

# LAPORAN TAHUNAN

## Annual Report



2 0 1 8

**PT. Ratu Prabu Energi, Tbk**



# LAPORAN TAHUNAN

## Annual Report

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

2018

<b>1</b> <i>Company Profile</i>	<b>PROFILE PERUSAHAAN</b>  Informasi Umum Perseroan – <i>General information of Company</i> Riwayat Singkat Perseroan – <i>A Brief History of the Company</i> Visi, Misi dan Strategi Perusahaan – <i>Vision, Mission and Strategy of the Company</i> Nilai-nilai Perusahaan – <i>Company's Values</i> Informasi Saham – <i>Share Information</i> Struktur Organisasi – <i>Organizational Structure</i> Grup Perseroan – <i>Company's Group</i> Lembaga Penunjang – <i>Supporting Agency</i>	2 4 5 6 8 12 13 15
<b>16</b> <i>Business Review</i>	<b>TINJAUAN BISNIS</b>  Tinjauan Aktivitas Bisnis per Segmen – <i>Review of Business Activity per Segment</i> Jasa Minyak dan Gas – <i>Oil and Gas Services</i> Properti – <i>Property</i>	19 20 24
<b>26</b> <i>Significant Events in 2018</i>	<b>PERISTIWA PENTING TAHUN 2018</b>	26
<b>28</b> <i>Financial Highlights</i>	<b>IKHTISAR KEUANGAN</b>	28
<b>30</b> <i>Management Report</i>	<b>LAPORAN MANAGEMENT</b>  Laporan Dewan Komisaris – <i>Board of Commissioner's Report</i> Laporan Dewan Direksi – <i>Board of Director's Report</i>	31 35
<b>40</b> <i>Good Corporate Governance</i>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>  Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) – <i>The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)</i> Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) – <i>The Extraordinary General Shareholder Meeting (EGSM)</i> Dewan Komisaris – <i>The Board of Commissioners</i> Dewan Direksi – <i>The Board of Directors</i> Sekretaris Perusahaan – <i>Corporate Secretary</i> Komite Audit – <i>Audit Committee</i> Audit Internal – <i>Internal Audit</i> Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit – <i>Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee</i> Remunerasi dan Nominasi – <i>Remuneration and Nomination</i> Sistem Pengendalian Internal – <i>Internal Control System</i> Kode Etik Perusahaan – <i>Company's Code of Ethics</i> Pengelolaan Risiko – <i>Risk Management</i> Sumber Daya Manusia – <i>Human Resources</i> Tanggung Jawab Sosial (CSR) – <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Sanksi Administrasi – <i>Administration Sanction</i> Permasalahan Hukum – <i>Legal Disputes</i> Informasi Material – <i>Material Information</i> Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan (HSE) – <i>Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)</i> Akses Informasi – <i>Information Access</i>	42 44 45 47 51 54 57 59 60 60 61 61 63 65 67 67 67 70 70

# DAFTAR ISI

## Table of Content

<b>71</b> <i>Management Discussion and Analysis</i>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>  Tinjauan Keuangan – <i>Financial Review</i> Perbandingan Target dan Realisasi – <i>Comparison between Target and Realization</i> Struktur Modal – <i>Capital Structure</i> Informasi Pembagian Dividen – <i>Information of Dividend Distribution</i>	  72 76 76 76
<b>77</b> <i>Management's Responsibility for Financial Report</i>	<b>PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN</b>	77
<b>78</b> <i>Consolidated Financial Report</i>	<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	78



# PROFIL PERUSAHAAN

## *Company Profile*

---

2 Informasi Umum Perseroan  
*General Information of Company*

---

4 Riwayat Singkat Perusahaan  
*A Brief History of the Company*

---

5 Visi, Misi dan Strategi Perusahaan  
*Vision, Mission and Strategy of the Company*

---

6 Nilai-nilai Perusahaan  
*Company's Values*

---

8 Informasi Saham  
*Share Information*

---

12 Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*

---

13 Grup Perseroan  
*Company's Group*

---

15 Lembaga Penunjang  
*Supporting Institution*

---

### Informasi Umum Perseroan

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dengan kode saham ARTI (Selanjutnya disebut Perseroan atau ARTI) adalah sebagai Induk Perusahaan yang kegiatan usahanya dijalankan oleh anak Perusahaannya yaitu PT. Lekom Maras sebuah Perusahaan bergerak dibidang jasa minyak dan gas serta properti. Bidang jasa minyak dan gas meliputi kegiatan workover (jasa pemeliharaan / perawatan sumur minyak dan gas, penyewaan alat-alat berat pertambangan, penyedia tenaga kerja untuk mendukung aktivitas pertambangan minyak dan gas. Sedangkan unit bisnis properti untuk saat ini menyediakan sewa gedung perkantoran.

#### Nama Perusahaan

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

#### Tanggal Pendirian

31 Maret 1993

#### Alamat Perseroan

Gedung Ratu Prabu 1, lantai 9, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak Jakarta Selatan, 12560 – Indonesia.

Telp : 62 21 7883 6836

Fax. : 62 21 7808 037

e-mail : [corsec@ratuprabuenergi.com](mailto:corsec@ratuprabuenergi.com)

Laman : [www.ratuprabuenergi.com](http://www.ratuprabuenergi.com)

#### Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 44 tanggal 31 Maret 1993 dan Akta No. 66 tanggal 9 Oktober 1995, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01TH.96 tanggal 9 Januari 1996.

### General Information of Company

PT. Ratu prabu Energi, Tbk with stock code ARTI (herein after referred to as the Company or ARTI) is a parent Company whose business activities are run by a subsidiary namely PT. Lekom Maras a Company engaged in oil and gas services and property. Fields of oil and gas services such as work over activities (oil and gas well maintenance services), as heavy equipment rentals of mining, expert services provide to support exploration of oil and gas. While the property business unit currently provides office building rentals.

#### Company Name

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

#### Date of Incorporate

March 31<sup>st</sup>, 1993

#### Company's Address

Ratu Prabu 1 Building, 9<sup>th</sup> floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, south Jakarta, 12560 – Indonesia

Phone : 62 21 7883 6836

Fax. : 62 21 7808 037

e-mail : [corsec@ratuprabuenergi.com](mailto:corsec@ratuprabuenergi.com)

Website : [www.ratuprabuenergi.com](http://www.ratuprabuenergi.com)

#### Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 44 dated March 31, 1993 and Deed No. 66 dated October 9, 1995, and has been approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia reference Letter No. C2-227 HT01.01TH.96 dated January 9<sup>th</sup>, 1996.

### Informasi Umum Perseroan

### *General Information of Company*

---

**Pencatatan di Bursa**

PT. Bursa Efek Indonesia

***Stock Exchange Registration***

PT. Bursa Efek Indonesia

---

**Kode Saham**

ARTI

***Stock Code***

ARTI

---

**Bidang Usaha**

Jasa Minyak dan Gas

***Line of Business***

Oil and Gas Services

---

### Riwayat Singkat Perseroan

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk didirikan sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 31 Maret 1993 dan Akta No. 66 Tanggal 9 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, SH Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01. TH96 Tanggal 9 Januari 1996.

Sejak pertama kali berdiri Perseroan telah mengalami pergantian nama dari PT. Arona Binasejati menjadi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sampai saat ini. Perubahan nama tersebut dilakukan melalui manajemen baru kala itu (Juni 2008), sekaligus menandai perubahan lini usaha yang semula bergerak dibidang wooden furniture yaitu industry perabot dan kelengkapan rumah tangga berbahan dasar kayu, bambu dan rotan, berganti menjadi bidang energi sebagai usaha utamanya.

Pada tahun 2003 Perseroan memulai debutnya di Pasar Modal melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 95.000.000 lembar saham biasa sesuai Surat Pemberitahuan Efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) no. 796/PM/2003 pada tanggal 30 April 2003 dengan kode saham "ARTI". Perseroan menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Selanjutnya tahun 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.568.000.000 saham pada tanggal 11 Juni 2008. Kemudian tahun 2014 ARTI melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II sejumlah 6.272.000.000 lembar saham.

### A Brief History of the Company

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk was established according to Deed No. 44 dated March 31, 1993 and Deed No. 66 dated 9 Oktober 1995, both executed by Frans Elsius Muliawan, SH., Notary in Jakarta and has been approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia reference Letter No. C2-227 HT.01.01 TH96 dated January 9<sup>th</sup>, 1996.

The Company since its inception has experienced a change of name from PT. Arona Binasejati to PT. Ratu Prabu Energi, Tbk to date. The change of name was carried out through the new management (July 2008), as well as marking the change in the business line in the field of wooden furniture were furniture industry and household fittings made of wood, bamboo and rattan becoming the energy sector as its main business.

On 2003 the Company held its Initial Public Offering (IPO) in the amount of 95.000.000 common share based on Effective Notification Statement from Chairman of BAPEPAM (now OJK) no. 796/PM/2003 on 30 April 2003 with code "ARTI". The Company was effectively listed at the Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange). Then in 2008 the Company conducted a Limited Public Offering I to existing shareholder in connection with the right issue of 1.568.000.000 share on June 11, 2008. Then in 2014 the Company conducted second Limited Public Offering and offer 6.272.000.000 share.



### Visi, Misi dan Strategi Perusahaan

### *Vision, Mission and Strategy of the Company*

#### Visi

Menjadi Perusahaan energi terbaik dan terkemuka dibidang energi di Indonesia, tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

#### *Vision*

To be the best and leading energy company in Indonesia, with sustainable growth.

#### Misi

- Konsisten menjaga dan meningkatkan kualitas produk (jasa) kepada mitra bisnis dalam upaya meraih laba bagi Perusahaan.
- Berinvestasi selain bidang energi (diversifikasi usaha) yang memiliki prospek cerah guna memperkuat bisnis utama (energi).
- Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Perusahaan dalam rangka menjamin produktivitas Perusahaan untuk bersaing di era globalisasi ini.

#### *Mission*

- To maintain and improve consistently the quality of products (services) to business partners in order to achieve profit for the Company.
- To invest in other fields of energy (business diversification) that have bright prospects to strengthen the main business (energy).
- To improve consistently the quality of our Human Resources in order to ensure the Company's productivity to compete in this globalization era.

#### Strategi Perseroan

- Menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas pada segala lini.
- Fokus pada bisnis inti, disertai dengan terus mencari mitra baru potensial.
- Meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan/pendidikan rutin bagi karyawan.
- Menggali dan mengidentifikasi peluang dibidang potensial.

#### *Corporate Strategy*

- Apply the principle of efficiency and effectiveness on all fronts.
- Stay focused on the core business accompanied by continuing to look for potential new partners.
- Increasing Human Resources productivity through regular training/education for employees.
- Explore and identify opportunities in potential sectors.

## Nilai-nilai Perusahaan

Perseroan tetap konsisten mempertahankan nilai-nilai yang diusung selama ini sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, karena nilai-nilai tersebut masih relevan dengan kondisi sekarang. Nilai-nilai Perseroan sebagai berikut; Sumber Daya Manusia, Pelayanan, Keuntungan dan Kepedulian.

### Sumber Daya Manusia

- Didefinisikan sebagai kekuatan utama Perseroan.
- Sumber Daya manusia menentukan kualitas dan reputasi Perusahaan, sehingga memberikan nilai yang baik bagi Perusahaan.
- Keterlibatan individu dan kerjasama tim merupakan kunci keberhasilan.

### Pelayanan

- Tepat waktu dalam menyelesaikan proyek merupakan ukuran utamakami dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.
- Layanan terbaik kami adalah hasil akhir dari upaya kami kepada pelanggan.

## Company's Values

The Company remains consistent in maintaining the values carried out so far as in previous years because these values are still relevant to the current conditions. The Company's values are as follows; Human Resources, Service, Profit and Concern.

### Human Resources

- Define the Company's core strength.
- Human Resources determine the quality and reputation of the Company's pursuit of excellence.
- Individual involvement and teamwork are key factors to success.

### Service

- Prompt completion of project is our ultimate measure in providing the best service to customers.
- Our excellent service is the end result of our effort to customers.

### Nilai-nilai Perusahaan

### *Company's Values*

#### Keuntungan

- Keuntungan adalah ukuran mutlak untuk melihat seberapa efisien kami memaksimalkan sumber daya.
- Keuntungan dibutuhkan sebagai motivasi untuk tumbuh dan berkembang.
- Keuntungan harus didefinisikan sebagai pertumbuhan, berkelanjutan dan memiliki resiko yang minimal.
- Pemilihan proyek adalah wajib dalam mencapai laba yang ditargetkan

#### *Profit*

- Profit is the ultimate measure of how efficiently we maximize our resources.
- Profit is required as a motivation to survive and grow.
- Profit must be defined as growing, sustainable and having minimum risk.
- Selection of projects is mandatory in achieving these targeted earnings.

#### Kepedulian

- Selain nilai-nilai di atas kami juga menanamkan prinsip kepedulian dalam menjaga toleransi / rasa peduli terhadap karyawan dan lingkungan sekitar guna mendorong kinerja lebih baik bagi perkembangan Perusahaan.

#### *Concern*

- In addition to the above values, we also embed the principles of good tolerance and concern with all our staff to encourage development of the Company.

### Informasi Saham

### Share Information

#### Kronologis Pencatatan Saham

#### Chronology of Share

ARTI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 95.000.000 saham biasa sesuai Surat Ketua BAPEPAM No. 796/PM/2003, pada tanggal 30 April 2003 saham Perseroan tercatat seluruhnya di Bursa Efek Jakarta.

ARTI registered its shares in the Indonesian Stock Exchange through Initial Public offering in the amount of 95.000.000 common shares based on Effective Notification Statement from Chairman of BAPEPAM No. 796/PM/2003, the Company listed all of its shares in Jakarta Stock Exchange on April 30, 2003.

Tabel Kronologis Pencatatan Saham / *Table of Chronology of Share*

Deskripsi <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Saham setelah Korporasi <i>Number of Shares after Corporate Action</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>
Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	95.000.000	95.000.000	30 April, 2003
Pencatatan Penuh / <i>Company Listing</i>	101.000.000	196.000.000	30 April, 2003
Penawaran Umum Terbatas I / <i>1<sup>st</sup> Right Issue</i>	1.372.000.000	1.568.000.000	11 Juli / <i>July</i> , 2008
Penawaran Umum Terbatas II / <i>2<sup>nd</sup> Right Issue</i>	6.272.000.000	7.840.000.000	13 Januari / <i>January</i> , 2015

### Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Komposisi kepemilikan saham PT. Ratu Prabu Energi, Tbk per 31 Desember 2018 berdasarkan laporan dari PT. Ficomindo Buana Registrar selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Shareholders composition of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk as at 31 December 2018 based on the report of PT. Ficomindo Buana Registrar at the Stock Administration Bureau of the Company as follows:

**Informasi Saham**

**Share Information**

Tabel Komposisi Pemegang Saham Perseroan tertanggal 31 Desember 2018 / *Table of the Composition of Shareholders at December 31, 2018.*

<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Number of Shares</b>	<b>Kepemilikan Ownership (%)</b>
PT. Ratu Prabu	2.771.776.837	35,35
Dana Pensiun Bukit Asam	735.000.000	9,38
Masyarakat / <i>Public</i>	4.333.223.163	55,27
Jumlah / <i>Amount</i>	7.840.000.000	100%

Selanjutnya informasi mengenai Anggota Komisaris dan Direksi yang memegang saham Perseroan kami sajikan dalam Tabel berikut ini.

Then information about the members of the Board of Commissioners and Directors who hold the Company's shares is presented in the following Table.

Tabel kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris / *Table of share Ownership by members of the Board of Commissioners.*

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Jumlah Saham / Number of Shares</b>	<b>Kepemilikan / Ownership (%)</b>
Derek P. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	2.732.000	0,03
Andi Sangkala	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	-	-

Tabel kepemilikan saham oleh Dewan Direksi / *Table of share Ownership by members of the Board of Directors.*

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Jumlah Saham / Number of Shares</b>	<b>Kepemilikan / Ownership (%)</b>
B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	22.732.600	0,29
Gregory Q. Maras	Direktur / <i>Director</i>	-	-
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	-	-

**Informasi Saham**

**Share Information**

Selanjutnya informasi mengenai Then information about the groups of Kelompok Pemegang Saham shareholders

Tabel Kolompok Pemegang Saham per 31 Desember 2018 /  
Table of Groups of Shareholders as of December 31, 2018.

Status Pemilik <i>Shareholders Status</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
Pemodal Nasional /: <i>National Investors</i>			
- Perorangan / <i>Individual</i>	9.137	3.497.256.300	44,61
- Perseroan Terbatas / <i>Limited Liability Company</i>	44	3.545.756.200	45,23
- Dana Pensiun / <i>Pension Fund</i>	3	739.500.000	9,43
- Yayasan / <i>Foundation</i>	0	0	0
- Koperasi / <i>Cooperative</i>	0	0	0
Sub Total Pemodal Nasional / <i>Sub-Total of National Investors</i>	9.184	7.782.512.500	99,27
Pemodal Asing /: <i>Foreign Investors</i>			
- Perorangan / <i>Individual</i>	19	23.202.800	0,30
- Perseroan Terbatas / <i>Limited Liability Company</i>	7	34.284.700	0,44
Sub Total Pemodal Asing / <i>Sub-Total of Foreign Investors</i>	26	57.487.500	0,73
Total / <i>Total</i>	9.210	7.840.000.000	100,00

Informasi mengenai harga saham Information about the share of price in sepanjang 2018. 2018

Tabel harga saham sepanjang tahun 2018 dan 2017 /  
Table of share prices in 2018 and 2017.

	2018			2017		
	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closed</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Closed</i>
Kuartal I / <i>1<sup>st</sup> Quarter</i>	50	50	50	50	50	50
Kuartal II / <i>2<sup>nd</sup> Quarter</i>	50	50	50	50	50	50
Kuartal III / <i>3<sup>rd</sup> Quarter</i>	50	50	50	50	50	50
Kuartal IV / <i>4<sup>th</sup> Quarter</i>	50	50	50	50	50	50

**Informasi Saham**

***Share Information***

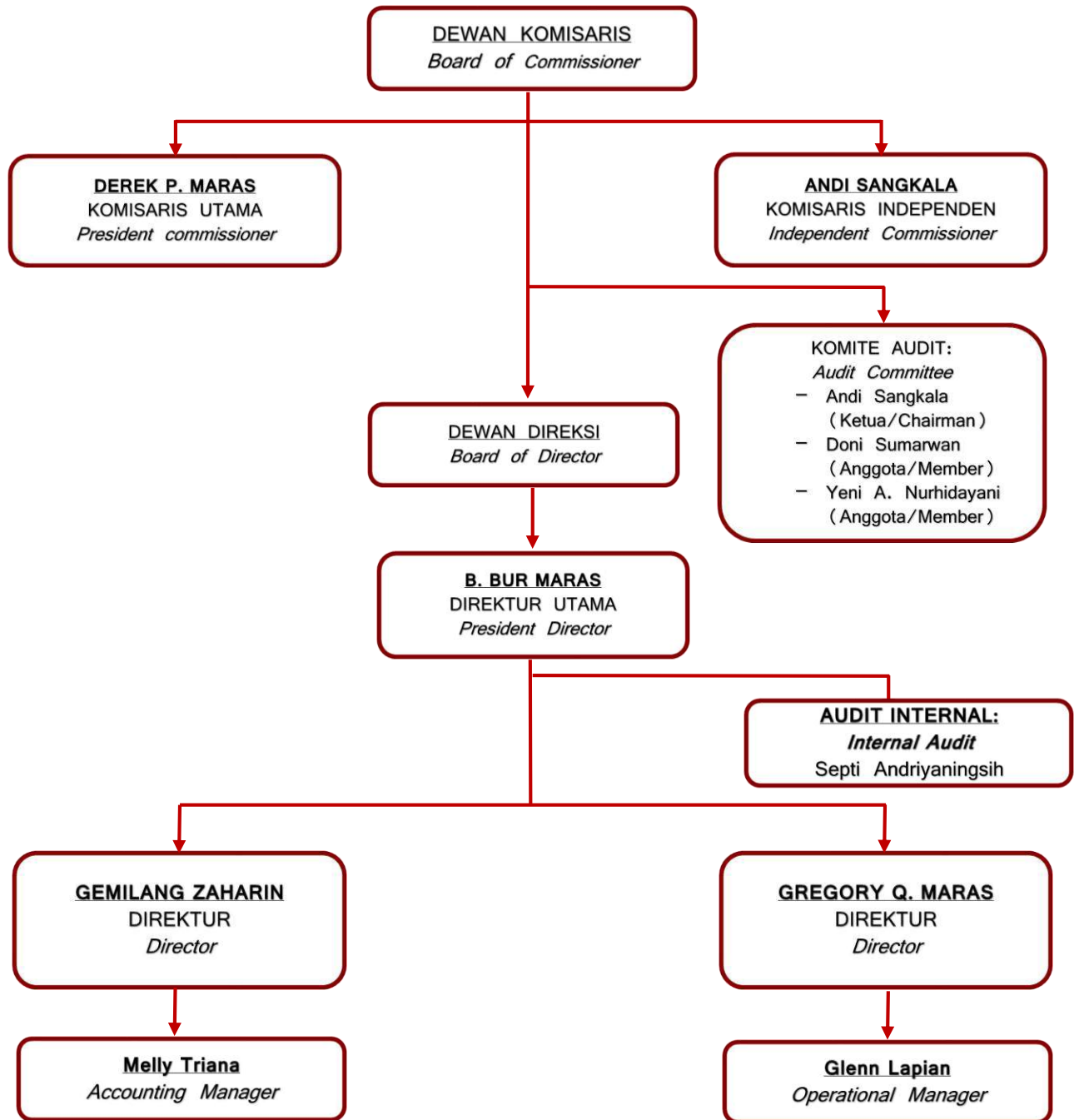
Informasi mengenai Kapitalisasi Pasar dan Volume Perdagangan

Information about the *Market Capitalization and Trade Volume*

Tabel Kapitalisasi Pasar dan Volume Perdagangan untuk Tahun 2018 dan Tahun 2017 / *Table of Market Capitalization and Trade Volume of 2018 and 2017.*

	2018		2017	
	Kapitalisasi Market (IDR) / <i>Market Capitalization (IDR)</i>	Volume Perdagangan (Lembar Saham) / <i>Trade Market (Share)</i>	Kapitalisasi Market (IDR) / <i>Market Capitalization (IDR)</i>	Volume Perdagangan (Lembar Saham) / <i>Trade Market (Share)</i>
Kuartal I / <i>1<sup>st</sup> Quarter</i>	392.000.000.000,-	1.846.800	392.000.000.000,-	1.350.100
Kuartal II / <i>2<sup>nd</sup> Quarter</i>	392.000.000.000,-	81.600	392.000.000.000,-	105.500
Kuartal III / <i>3<sup>rd</sup> Quarter</i>	392.000.000.000,-	45.200	392.000.000.000,-	72.200
Kuartal IV / <i>4<sup>th</sup> Quarter</i>	392.000.000.000,-	1.700	392.000.000.000,-	123.600

**Struktur Organisasi / Organizational Structure**



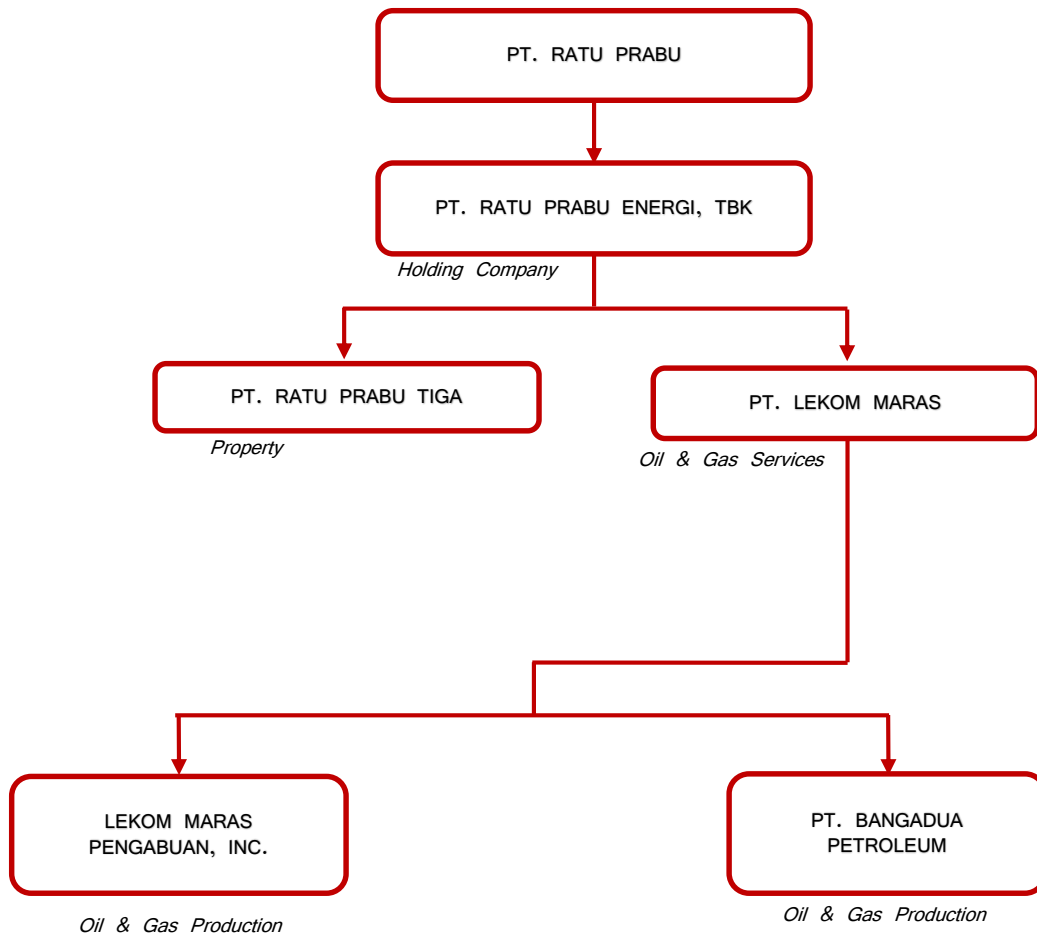
Bagan Struktur Organisasi Perseroan / Organizational Structure of The Company



**Grup Perseroan / *Company's Group***

Bagan struktur grup Perseroan kami sajikan berikut ini.

Our Company group structure chart is as follows.



Bagan Grup Perseroan / *Chart of Company's Group*

**Grup Perseroan / *Company's Group***Tabel Daftar Entitas Anak/ *Table of List of Subsidiaries*

<b>Nama Anak Perusahaan <i>Name of Subsidiaries</i></b>	<b>Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i></b>	<b>Persentase Kepemilikan <i>Percentage Ownership</i></b>	<b>Status Operasi <i>Operational Status</i></b>
PT. Lekom Maras	<i>Oil &amp; Gas Services</i>	98,86%	Beroperasi / <i>Operating</i>
Lekom Maras Pengabuan, Inc	<i>Oil &amp; Gas Production</i>	100,00%	Tidak Beroperasi / <i>Inactive</i>
PT. Bangadua Petroleum	<i>Oil &amp; Gas Production</i>	45,00%	Tidak Beroperasi / <i>Inactive</i>
PT. Ratu Prabu Tiga	<i>Property</i>	99,99%	Belum Beroperasi / <i>not yet operating</i>

### Lembaga Penunjang / Supporting Agency

#### Profesi Penunjang

##### 1. Biro Administrasi Efek

PT. Ficomindo Buana Registrar  
Wisma Bumiputera Lantai M, Suite 2019,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75  
Jakarta 12910.  
Telp: (62 21) 5260976, 5260977  
Jasa yang diberikan adalah Melaksanakan pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) rutin harian dan bulanan, serta pencatatan atas apabila terdapat perubahan pada DPS Perseroan, jasa administrasi Pemegang Saham pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.  
Jumlah fee sebesar Rp. 27.000.000.  
Periode penugasan 2018.

##### 2. Akuntan Publik

KAP Purboyo Adhi Purnomo  
Belleza Shopping Arcade, Lantai 2  
Suite: i - 15  
Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan  
Telp: (62 21) 30066890  
Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi, Tbk tahun buku 2018.  
Jumlah fee Rp. 300.000.000  
Periode Penugasan 2018.

##### 3. Notaris

Dr. Yurisa Martanti, SH. MH  
Yurisa Martanti, S.H., M.H.  
Jl. Matahari Blok I3 No. 43  
Malaka Asri Duren Sawit  
Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Telp: (62 21) 8604595  
Jasa Pembuatan Akta-Akta Perseroan tahun 2018.  
Jumlah fee Rp. 15.000.000  
Periode penugasan 2018

#### Supporting Institution

##### 1. Biro Administrasi Efek

PT. Ficomindo Buana Registrar  
Wisma Bumiputera Lantai M, Suite 2019,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75  
Jakarta 12910.  
Phone: (62 21) 5260976, 5260977  
Service description; recording of the shareholders list (DPS) daily routine and recording above if there are changes on the DPS of the Company as well as the stock administration services of the General Meeting of Shareholders.  
Total fee of Rp. 27.000.000.  
Working period 2018.

##### 2. Akuntan Publik

KAP Purboyo Adhi Purnomo  
Belleza Shopping Arcade, Lantai 2  
Suite: i - 15  
Jl. Letjend Soepeno No. 34 Jakarta Selatan  
Phone: (62 21) 30066890  
Service on Audit of Consolidated Financial Statements of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk for financial year 2018  
Total fee Rp. 300.000.000  
Working period 2018.

##### 3. Notaris

Dr. Yurisa Martanti, SH. MH  
Yurisa Martanti, S.H., M.H.  
Jl. Matahari Blok I3 No. 43  
Malaka Asri Duren Sawit  
Jakarta Timur 13440 - Indonesia  
Phone: (62 21) 8604595  
Service on Company's Deed of year 2018  
Total fee Rp. 15.000.000  
Working period 2018



# TINJAUAN BISNIS

## *Business Review*



## Tinjauan Bisnis

### Tinjauan Bisnis

Hingga akhir periode pelaporan, aktivitas usaha Perseroan yang dijalankan melalui entitas anaknya PT. Lekom Maras bergerak dalam bidang jasa pendukung minyak dan gas serta properti.



## *Business Review*

### *Business Review*

Up to the end of the reporting period, the business activity carried out by the Company through the Subsidiary Entity PT. Lekom Maras are engaged in oil and gas supporting services, and property.

### PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras (PT. LM) merupakan Entitas Anak yang dimiliki oleh Perseroan, yang mengoperasikan sepenuhnya aktivitas bisnis Perseroan. PT. LM telah berdiri sejak tahun 1975, pada awal berdiri PT. LM hanya melayani jasa uji tak rusak atau Non Destructive Testing (NDT).

Kemudian tumbuh pesat dan mulai memperluas jasa layanan mencakup penyedia jasa konsultasi dan tenaga teknis, penyewaan peralatan berat seperti rig, workover. Saat ini kami fokus pada jasa minyak dan gas.

### PT. Lekom Maras

PT. Lekom Maras (PT. LM) is a subsidiary of Company it's wholly operates business activity of Company. PT. LM has been established since 1975, at the beginning of its establishment PT. LM only serve Non Destructive Testing (NDT) services.

The Company grew rapidly and soon began to expand the services that includes consulting and technical manpower services, provide rental for drilling rig, work over. Currently we focus on oil and gas services.

### Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras

### Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT. Lekom Maras

*Table of the Composition of Shareholders of PT. Lekom Maras*

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>
PT. Ratu Prabu Energi, Tbk	1.061.718	98,86%
Burhanuddin Bur Maras	12.282	1,14%
Modal disetor / <i>Paid - up capital</i>	1.074.000	100%

### Susunan Pengurus PT. Lekom Maras

### Organizational Structure of PT. Lekom Maras

Tabel Susunan Pengurus PT. Lekom Maras / *Table of Organizational Structure of PT. Lekom Maras*

Komisaris : Iskandar	Commissioner : Iskandar
Direktur Utama : B. Bur Maras	President Director : B. Bur Maras
Direktur : Derek P. Maras	Director : Derek P. Maras
Direktur : Gregory Q. Maras	Director : Gregory Q. Maras
Direktur : Aidi Kusumo Bin Arshad	Director : Aidi Kusumo Bin Arshad

### **Tinjauan Aktivitas Bisnis per Segmen** ***Review of Business Activity per Segment***

Saat ini PT. LM dalam menjalankan kegiatan usahanya didukung divisi-divisi yang dibentuk dalam rangka memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya. Divisi-divisi tersebut adalah sebagai berikut:

- Tubular Services Division (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED) dan Non Destructive Testing (NDT) yang saat ini menyatu dengan divisi CED.
- Unit Properti.



Currently PT. LM in conducting its business activities is supported by various Divisions in rendering the best services to its customers. The divisions are as follows:

- Tubular Services Division (TSD)
- Hydraulic Work Over (HWO)
- Construction Engineering Division (CED) and Non Destructive Testing (NDT) which is currently integrated with the CED division.
- Property Unit.

### **Jasa Minyak dan Gas**

Bidang jasa minyak dan gas dijalankan melalui divisi-divisi sebagai berikut:

- Hydraulic Work Over (HWO)
- Tubular Services Division (TSD)
- Construction Engineering Division (CED)
- Non Destructive Testing (TSD) yang bersinergi dengan divisi CED dan TSD

#### **Hydraulic Work Over (HWO)**

Divisi HWO melakukan usaha jasa perawatan sumur minyak dan gas (work over), jasa penyewaan peralatan pengeboran sumur dengan Hydraulic Workover dan Snubbing yang kami miliki. HWO beroperasi sejak tahun 1997 dan tahun 2018 melalui HWO kami bermitra dengan Perusahaan-Perusahaan antara lain; CnooC Ses, Ltd., Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd (Star Energy), PT. Sokoria Geothermal Indonesia (ORKA), ConocoPhillips (Grissik) Ltd, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd dan Medco Natuna Ltd.

Melalui divisi ini Perseroan memiliki unit Hydraulic Workover diantaranya; 142 Long Stroke with Super Jack, 142 Long Stroke with Hydra Rig Design, 340 Short Stroke with Type Snubbing Hydra Rig Design dan lain-lain.

### ***Oil and Gas Services***

The oil and gas services sector in run through or divisions as follow:

- Hydraulic Work Over (HWO)
- Tubular Services Division (TSD)
- Construction Engineering Division (CED)
- Non Destructive Testing (TSD) in synergy with CED and TSD divisions.

#### ***Hydraulic Work Over (HWO)***

HWO division provides oil and gas well maintenance (work over) services, rental services of drilling rig with our Hydraulic Work over and Snubbing Unit. HWO started its business in 1997, and 2018 through HWO we worked with companies including; CnooC Ses, Ltd., Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd (Energy Star), PT. Sokoria Geothermal Indonesia (ORKA), ConocoPhillips (Grissik) Ltd, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd and Medco Natuna Ltd.

Through this division the Company has a Hydraulic Work over unit including; 142 Long Stroke with Super Jack, 142 Long Stroke with Hydra Rig Design, 340 Short Stroke with Snubbing Hydra Rig Design Type and others.





Gambar beberapa aktivitas dan Peralatan pada divisi HWO / *Pictures of activities and some heavy equipment from the HWO division*

### **Tubular Service Division (TSD)**

Tahun 2018 divisi TSD melakukan kerjasama dengan sejumlah mitra bisnis seperti ConocoPhillips Indonesia Inc, Ltd, Premier Oil SEA B. V dan Husky-Cnooc Madura Ltd. TSD mulai menjalankan usahanya tahun 1991, memberikan layanan pemeriksaan dan pemeliharaan Tubing dan Casing Perusahaan mitra. Semua tenaga inspeksi telah mendapatkan pelatihan dan kualifikasi sesuai standar nasional dan internasional.

### ***Tubular Service Division (TSD)***

On 2008 the Company through worked with a number of business partners such as; ConocoPhillips Indonesia Inc Ltd., Premies Oil Natuna SEA BV and husky-Cnooc Madura Ltd. TSD started its business in 1991, provides inspection and maintenance services Tubing and Casing partner Company. All inspectors have been trained and qualified according to national and international.



Gambar Aktivitas pada Divisi TSD /  
*Pictures Activities on the TSD  
Division*



### **Construction, Engineering Division (CED) dan Non Destructive Testing (NDT)**

Melalui divisi CED, Perseroan telah bekerja sama dengan sejumlah Perusahaan pertambangan antara lain; PT. Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) dimana CED melakukan pekerjaan sebagai penyedia Jasa Tenaga Kerja Penunjang (TKJP) untuk Pengoperasian Unit Heavy transport Equipment (THE). Selain itu CED juga bekerja sama dengan PC Ketapang II dan PC North Madura II Ltd (Petronas), PT. Elnusa Tbk. Sementara melalui divisi NDT kami bermitra dengan Star Energy (Kakap) Ltd dan Cnooc Ses Ltd.

Divisi CED menyediakan jasa tenaga kerja handal khususnya untuk mendukung eksplorasi, pengeboran dan produksi minyak dan gas. Sedangkan divisi NDT yang telah memulai bisnisnya sejak tahun 1975 adalah suatu pekerjaan / aktivitas pengujian terhadap suatu obyek untuk menjamin alat yang akan digunakan dalam kondisi layak.

### ***Construction, Engineering Division (CED) and Non Destructive Testing (NDT)***

The Company through CED worked with some of business partners as follows; PT. Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI), where the Company performs work as a provider of labor services supporting services (TKJP) for the operation of heavy equipment (THE) units. In addition CED also worked with PC Ketapang II and PC North Madura II Ltd (Petronas), and PT. Elnusa, Tbk. While through the NDT division we collaborate contractually with Star Energy (Kakap) Ltd and Cnooc Ses Ltd.

CED division provides reliable labor services in particular to support the exploration drilling of oil and gas. While NDT division has started its business in 1975 is a work/activity testing of an object to ensure the tool to be used in save condition and feasible to use.



Gambar Aktivitas pada Divisi CED /  
*Pictures Activities on the CED Division*

# PROPERTI

# *Property*



### **Bidang Bisnis Properti (selain Jasa Minyak dan Gas)**

Perseroan melalui Entitas Anak PT. Lekom Maras juga bergerak di bidang properti, memiliki gedung perkantoran yang terletak di jalan TB. Simatupang, Cilandak, Jakarta Selatan. Gedung Ratu Prabu 1 merupakan kantor Perseroan dan Anak Perusahaannya. Gedung ini selesai dibangun tahun 2002 dengan 10 lantai dan 1 lantai semi basemen. Sedangkan gedung Ratu Prabu 2 selesai dibangun tahun 2005, merupakan gedung perkantoran modern 14 lantai berlokasi di Jalan TB. Simatupang, Cilandak, Jakarta Selatan. Penyewa utama gedung Ratu Prabu 2 adalah Conocophillips (Grissik) Ltd dan PT. Thies Indonesia.



Gambar Gedung Ratu Prabu 1 /  
*Pictures of Ratu Prabu 1 Building*



Gambar Gedung Ratu Prabu 2 /  
*Pictures of Ratu Prabu 2 Building*

### ***Property Business (not Oil and Gas)***

Then The Company through its subsidiary entity, also a property business, owns the office building located in Jalan TB. Simatupang, Cilandak, South Jakarta. Ratu Prabu 1 building is the office of the Company including its subsidiaries. This building was completed in 2002 with 10 floors and one floor semi basement. While Ratu Prabu 2 building completed in 2005, it is a 14-storey modern office building located on Jalan TB. Simatupang, Cilandak South Jakarta. The main Tenants of Ratu Prabu 2 building are ConocoPhillips (Grissik) Ltd and PT. Thies Indonesia.

**16 Mei 2018 / May 16, 2018**



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di gedung Ratu Prabu 1, lantai 10, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Hasil RUPST telah diumumkan ke publik melalui Harian Media Indonesia pada tanggal 18 Mei 2018.

The Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM) at Ratu Prabu 1 building, 10<sup>th</sup> floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The AGSM result has been announced to public on Media Indonesia on May 18, 2018.

**16 Mei 2018 / May 16, 2018**



Perseroan juga menyelenggarakan Publik Ekspos di tempat yang sama dengan pelaksanaan RUPST tepatnya setelah ditutupnya RUPST. Publik Ekspos diawali dengan presentasi mengenai gambaran umum Perseroan, kinerja keuangan dan upaya peningkatan kinerja Perseroan. Publik Ekspos dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, tamu undangan dari kalangan pemegang saham dan rekan-rekan media.

The Company also held Public Expose in the same place the AGSM right after the closing of its AGSM. Public Expose begun with the presentation of a general description of the Company, financial performance and effort to improve the performance of the Company. Public Expose attended by Board of Commissioners and Board of Directors, invited quest who came from shareholders and Journalists.

Gambar suasana saat Pelaksanaan RUPST, dan Publik Ekspos /

*Figure atmosphere when the implementation of the AGSM, and Public Expose*

**15 Nopember 2018 / November 15, 2018**

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di gedung Ratu Prabu 1, lantai 10, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Hasil RUPSLB telah diumumkan ke publik melalui Harian Media Indonesia pada tanggal 19 Nopember 2018.

The Company held the Extraordinary General Shareholders Meeting (ESGM) at Ratu Prabu 1 building, 10<sup>th</sup> floor, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The ESGM result has been announced to public on Media Indonesia on November 19, 2018.



Gambar suasana saat Pelaksanaan RUPSLB /

*Figure atmosphere when the implementation of the ESGM*

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Keuangan / Table of Financial Highlights

Untuk akhir tahun: 2018, 2017, 2016, 2015 dan 2014  
To the end of the year: 2018, 2017, 2016, 2015 and 2014

Data dalam jutaan rupiah  
Data in millions of rupiah

	2018	2017	2016	2015	2014	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset lancar	595.314	601.520	834.749	757.256	489.123	Current Assets
Jumlah investasi	38.865	38.128	39.275	38.324	36.770	Total Investments
Aset tidak lancar	2.098.141	1.904.529	1.782.046	1.692.038	1.284.548	Non-Current Assets
Jumlah aset	2.692.4561	2.506.050	2.616.796	2.449.293	1.773.671	Total assets
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>						<b>Liabilities and Equity</b>
Liabilitas jangka pendek	149.812	89.249	264.253	156.965	235.666	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	749.621	656.641	621.393	606.307	570.592	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	899.433	745.890	885.646	763.272	806.258	Total liabilities
Kepentingan non pengendali	107.796	86.917	68.430	63.545	59.676	Non controlling interest
Jumlah ekuitas	1.793.023	1.760.159	1.731.149	1.686.021	967.413	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.692.456	2.506.050	2.616.796	2.449.293	1.773.671	Total liabilities and equity
<b>Laba dan Rugi</b>						<b>Profit and Loss</b>
Penjualan bersih	305.302	249.769	210.141	225.794	357.567	Revenue
Laba (rugi) kotor	160.941	147.157	101.642	114.469	193.111	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha	107.670	98.206	48.875	63.997	91.161	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) sebelum pajak	45.793	32.871	2.038	11.101	26.599	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) bersih	32.804	28.883	9.229	17.803	30.077	Net profit (loss)
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	32.804	28.884	9.229	17.803	30.078	Total of profit (loss) attributable to parent Company and non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	11.419	10.111	4.401	11.582	24.663	Total comprehensive profit (loss) attributable to parent Company
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	20.879	18.488	4.884	3.869	5.655	Total comprehensive profit (loss) attributable to non-controlling interests
Total laba (rugi) komprehensif	32.298	28.598	9.285	15.452	30.317	Total comprehensive profit (loss)
<b>Laba Per Saham</b>						<b>Net Earning Per Share</b>
Jumlah saham yang beredar (lembar)	7.840	7.840	7.840	7.840	1.568	The number of shares outstanding (shares)
Laba usaha per saham	13.73	12.53	6.23	8.16	58,14	Profit from operations per share
Laba bersih per saham	4.18	3.68	1.18	2.27	19,18	Net profit per share



Tabel Ikhtisar Keuangan / *Table of Financial Highlights*

Untuk akhir tahun: 2018, 2017, 2016, 2015 dan 2014  
 To the end of the year: 2018, 2017, 2016, 2015 and 2014

Data dalam jutaan rupiah  
 Data in millions of rupiah

	2018	2017	2016	2015	2014	
<b>Rasio-rasio Keuangan (%)</b>						<b>Financial Ratios (%)</b>
Jumlah aset lancar / jumlah liabilitas jangka pendek	397%	674%	316%	482%	208%	<i>Current assets/total short-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	50%	42%	51,16%	45%	83%	<i>Total liabilities/total equities</i>
Jumlah liabilitas/jumlah aset	33%	30%	34%	31%	45%	<i>Total liabilities/total assets</i>
<b>Rasio-rasio Usaha (%)</b>						<b>Operating Ratios (%)</b>
Laba bersih/jumlah ekuitas	1,8%	1%	1%	1%	3%	<i>Net profit/total equities</i>
Laba bersih/jumlah aktiva	1%	1%	1%	1%	2%	<i>Net profit/total assets</i>

# LAPORAN MANAJEMEN

## *Management Report*



31

**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
*Board of Commissioner's Report*

35

**LAPORAN DEWAN DIREKSI**  
*Board of Director's Report*



**Derek P. Maras**

Komisaris Utama /  
*President Commissioner*

## **Laporan Dewan Komisaris**

***Board of Commissioner's Report***



Para Pemegang Saham yang terhormat

Segenap Dewan Komisaris PT. Ratu Prabu Energi, Tbk mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-NYA sehingga kami mampu melalui kondisi yang penuh tantangan di tahun 2018 dengan baik.

### **Ekonomi Indonesia**

Ditengah ketidakpastian ekonomi global, perekonomian Indonesia 2018 tetap tumbuh. Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2018 adalah sebesar 5,17% atau terbaik sejak 2014. Bahkan dikutip dari [www.fokus.tempo.com](http://www.fokus.tempo.com) bahwa dengan pencapaian ini Pemerintah melalui Menteri Perdagangan menyatakan optimis bahwa Indonesia mampu mencapai target pertumbuhan pada 2019 yakni 5,3%. Optimisme tersebut dapat berdampak positif bagi industri pada umumnya termasuk bidang energy. Namun kami jajaran Komisaris tetap mengingatkan manajemen untuk terus bekerja keras, mengingat tahun 2019 kita akan menghadapi tantangan ekonomi yang tidak ringan menjelang pesta demokrasi Republik Indonesia.

### **Tinjauan atas Kinerja Direksi**

Komisaris menilai bahwa Perseroan mencatat hasil yang menggembirakan, dengan dibantu Komite Audit kami menelaah laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Kami cukup puas dengan kinerja Direksi dan seluruh karyawan dalam pencapaian tahun 2018.

Dear Shareholders

The Board of Commissioners of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk would like to all praise and thanks only to The God Almighty for all this blessings that enable us to go through in a challenging operating environment in 2018 in good condition.

### **Indonesian's Economy**

In the midst of global economic uncertainty, the 2018 Indonesian economy continues to grow well. Indonesia's overall economic growth in 2018 was 5,17% or the best since 2014. Even quoted from [www.fokus.tempo.com](http://www.fokus.tempo.com) that with this achievement, the Government through the Trade Minister expressed optimism that Indonesia was able to achieve the growth target in 2019 which is 3,5%. This optimism will have a positive impact on the industry in general, including the energy sector. But the Board of Commissioners continues to remind the Company's management to continue to work hard, because of the challenges in the coming year 2019 which will hold a democratic party of Republic of Indonesia.

### **Review of Director's Performance**

The Board of Commissioners considered that the Company making excellent result, with the help of the Audit Committee we have reviewed the Company's financial statements for the year ending December 3, 2018. We are satisfied with the performance of Directors and all employees in achieving the Company in 2018.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioner's Report

Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 32.804 milyar atau meningkat 13,57% dibandingkan tahun 2017. Selanjutnya Dewan Komisaris menerima dan menyetujui laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purboyo Adhi Purnomo.

### Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas Komisaris adalah memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris dibantu Komite Audit secara aktif menjalankan fungsi pengawasan atas berbagai kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh Direksi.

Dari sisi organisasi Perseroan ditahun 2018 telah terjadi perubahan komposisi anggota Komisaris Perseroan karena pengunduran diri Bapak Agus Cahyo Baskoro selaku Komisaris Independen Perseroan. Pengunduran serta perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Nopember 2018.

Berikut ini komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebelum dan sesudah tanggal 15 November 2018.

Sebelum:

Komisaris Utama	:	Derek P. Maras
Komisaris Independen	:	Agus Cahyo Baskoro

Sesudah:

Komisaris Utama	:	Derek P. Maras
Komisaris Independen	:	Andi Sangkala

The Company recorded a net profit of Rp. 32.804 billion or increased 13,57% compared to year 2017. Then the Board of Commissioners has accepted and acknowledged the financial statement as audited by Purboyo Adhi Purnomo for the year ended December 31, 2018.

### Board of Commissioners Supervisory Report

As part of the Board of Commissioners responsibility is to supervise the implementation of Good Corporate Governance. Throughout 2018 the Board of Commissioners undertaken the supervisory function on various strategic policies and decisions made by the Board Directors.

As for the Company's organization, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in 2018 as a result of Mr. Agus Cahyo Baskoro's resignation as Independent Commissioner. The resignation and the change of composition of the Boards of Commissioners of the Company were approved by the shareholders in the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company on 15 November 2018.

The following are the composition of the Board of Commissioners before and after the 15 November 2018.

Before:

President Commissioner	:	Derek P. Maras
Independen Commissioner	:	Agus Cahyo Baskoro

Before:

President Commissioner	:	Derek P. Maras
Independen Commissioner	:	Andi Sangkala

Selanjutnya Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi dan sangat menghargai tekad serta komitmen Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai penutup kami menyampaikan terima kasih kepada para Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, komitmen, kerja tim. Loyalitas dan dedikasinya kepada Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Mitra Kerja serta segenap Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan kepada kami untuk mengawasi Direksi dalam mengelola Perseroan serta kepada Komite Audit atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya, dengan semangat, kedisiplinan dan kebersamaan maka Perseroan dapat melangkah lebih baik dimasa mendatang

Terima Kasih.

Furthermore, the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to continuously improve the Company's overall performance and taking into account various aspects, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and obligations properly.

### **Acknowledgements**

The Board of Commissioners expresses its highest and would like to convey our appreciation and commitment to the Board of Directors to in performing their duties.

As finally, we would like to convey our deepest gratitude to the Board of Directors and all employees for the spirit, commitment, teamwork. Loyalty and their dedication to the Company. We also would like to thank the Shareholders, Business Partner and all Stakeholders of the Company for their support and trust in us to oversee the Board of Directors in carrying out and managing the Company and to the Audit Committee for their assistance in carrying out oversight of the Board of Directors. We believe with the support from all parties, the Company will be able to successfully of the future.

Thank you.

Atas nama Dewan Komisaris  
*on behalf of the Board of Commissioners*



**Derek P. Maras**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Bur Maras**

Direktur Utama /  
*President Director*

**Laporan Dewan Direksi**

***Board of Director's Report***

Para Pemegang Saham yang terhormat

Tahun 2018 telah kita lalui bersama, berkenankanlah kami tak henti-hentinya menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya. Kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2018.

### Kondisi Ekonomi Global di tahun 2018.

Tahun 2018 masih menjadi tahun yang sulit bagi para pelaku bisnis termasuk bidang migas. Kurs rupiah sempat menembus level psikologis yaitu Rp. 15.000 per dolar. Pelemahan kurs rupiah disebabkan ketidakpastian global, yaitu perang dagang dan kenaikan harga minyak dunia. Dari sisi perang dagang antara dua raksasa ekonomi dunia Amerika dan Tiongkok yang mengakibatkan negara-negara di dunia cenderung menunggu. Sedangkan pada kasus harga minyak dunia yang terus naik sejalan sanksi Amerika terhadap Irak menyebabkan kenaikan harga minyak mentah mencapai 84 dolar per barel pada Oktober 2018 lalu. Perang dagang dan naiknya harga minyak bumi berdampak pada melemahnya tukar rupiah.

Namun dibawah ketidakpastian global tersebut, perekonomian Republik Indonesia masih mengalami pertumbuhan sebesar 5,17%, meningkat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,07%.

### Kinerja Keuangan

Pada tahun 2018 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp. 32.804 milyar atau mengalami peningkatan laba sebesar 13,57%. Hal ini karena peningkatan pendapatan. Sedangkan pendapatan mengalami peningkatan sebesar 22,24%, dari pendapatan tahun 2017 sebesar Rp. 249.769 milyar menjadi Rp. 305.320 tahun 2018

Dear Shareholders

We had passed the year 2018 together. Allow us to take this opportunity to express our constant gratitude and by the Grace of God. We would like to thank the Shareholders for their continued support and trust given to us during 2018.

### Global Economic Conditions in 2018.

2018 is still a difficult year for business people including the oil and gas sector. The rupiah exchange rate had broken through the psychological level of IDR. 15,000 per USA dollar. The weakening of the rupiah exchange rate was due to global uncertainty, namely trade war and rising world oil prices. From the side of the trade war between the two giant economies of the world of America and China which resulted in countries in the world tend to wait. Whereas in the case of rising world oil prices in line with American sanctions against Iraq, the increase in crude oil prices reached 84 dollars per barrel in October 2018. Trade war and rising oil prices have an impact on the weakening of the rupiah exchange rate.

But under this global uncertainty, the economy of the Republic of Indonesia is still experiencing growth of 5.17%, up from 2017's economic growth of 5.07%.

### Performance

At 2018, the Company resulting a net profit of Rp. 32.804 billion or increased in profit of 13, 57%. It is due to the increase in revenue of the Company. Meanwhile the revenue increase by 22,24% from Rp. 249.769 billion to Rp. 305.320 billion in 2018.



### Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Sebagai Perusahaan publik, pertanggungjawaban terhadap Pemangku Kepentingan merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu Perseroan telah melaksanakan GCG dengan cara mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan-peraturan lainnya. Kami berkomitmen untuk terus menerus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. Tindakan yang kami lakukan antara lain memperkuat fungsi masing-masing Organ Perusahaan (Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan seluruh karyawan. Kami Direksi juga berusaha untuk melakukan penilaian diri secara menyeluruh guna mengevaluasi kinerja Direksi.

Tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 16 Mei 2018 di Gedung Ratu Prabu 1 dan pada tanggal tersebut di tempat yang sama Perseroan juga menyelenggarakan Publik Ekspose.

Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 15 Nopember 2018 dan telah memberikan persetujuan atas perubahan komposisi susunan Dewan Komisaris karena pengunduran diri Bapak Agus Cahyo Baskoro selaku Komisaris Independen. Selain itu Dewan Direksi rutin mengadakan rapat internal dan rapat koordinasi dengan Komisaris dan Komite Audit.

Selanjutnya Perseroan sadar sepenuhnya bahwa bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan peran tanggung jawab semua pihak, oleh sebab itu bagaimanapun kondisi Perseroan tapi kami tetap berkomitmen untuk melaksanakan program-program tanggung jawab sosial antara lain bidang kesehatan, lingkungan dan keagamaan.

### The Application of Good Corporate Governance (GCG)

As a public Company, accountability to stakeholders is of utmost important, Therefore the Company has carried out the practices of GCG through the compliance the Company's Articles of Association, regulation from Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indonesia Stock Exchange and others regulation. We are committed to continuous improvement in the way we do GCG. These actions we take include strengthening the functions of each of the Company's organs (Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and all employees). We the Board of Directors seek to conducting a through self assessment to evaluate our performance.

In 2018, the Company held an AGMS on May 16, 2018 at Ratu Prabu 1 Building and on that date at the same place the Company also held an Publix Expose.

The Company also held the EGSM on November 15, 2018 an has approved the change of composition of the Board of Commissioners as a result of Mr. Agus Cahyo Baskoro's resignation as Independent Commissioners. Moreover the Board of Directors by organizing regular internal Board meetings as well as coordination meeting with the Commissioners and Audit Committee.

Then the Company are fully aware that the responsibility to the community and the environment is our common responsibility, refore, whatever the condition of the Company, we remain committed to implementing social responsibility programs, including health, environment and religion

Perseroan menyadari bahwa tantangan kedepan tidaklah mudah, beberapa risiko yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap Perusahaan diantaranya; resiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko pembayaran kontrak, risiko persaingan usaha dan lain-lain.

### Strategi Usaha

Strategi Perseroan tahun 2018 tetap melanjutkan strategi kami pada tahun-tahun sebelumnya Atas pertimbangan relevansi. Perseroan akan terus mengupayakan efisiensi dan efektivitas secara lebih ketat sebagai bagian dari strategi demi kelangsungan dan kemajuan usah Perseroan, beberapa strategi lainnya sebagai berikut:

- Fokus pada bisnis inti disertai dengan mencari mitra-mitra baru potensial.
- Meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan/pelatihan rutin bagi karyawan.
- Menggali dan mengidentifikasi peluang dibidang potensial.

### Prospek Usaha

Meskipun ekonomi Indonesia mengalami guncangan tahun 2018 terutama pada indikator nilai tukar Rupiah terhadap US\$, namun kita masih tetap optimis menatap kedepan. Pandangan positif ini tidaklah berlebihan mengingat pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015-2018 trennya positif dan cenderung stabil. Dalam bidang energi tahun 2018 juga menunjukkan kenaikan harga minyak mentah, sehingga hal tersebut merupakan peluang bagi Perusahaan-Perusahaan energi untuk meningkatkan kinerjanya. Dewan Direksi menyambut baik arahan dari dewan Komisaris agar manajemen bekerja keras dan mempersiapkan diri kedepan terutama menjelang pesta demokrasi 2018.

The Company is fully aware that the challenge a head is not easy, some risks that may negatively impact business activities of the Company such as; foreign exchange fluctuation risk, interest rate risk, payment of contract risk, business competition risk, etc.

### Business Strategy

The Company's strategy in 2018 continue our strategy in previous years due to consideration of relevance. The Company will continue to strive for greater efficiency and effectiveness as a strategy for continuity and progress of the Company's business. Some other strategies are as follows:

- Stay focused on the core business accompanied by to look for potential new partners.
- Increasing human Resources productivity through regular training/education for employees.
- Explore and identify opportunities in potential sectors.

### Business Prospect

Even though the Indonesian economic has experienced a shock in 2018, especially indicator of the exchange rate of Rupiah against US \$, but we are still optimistic looking forward. This positive outlook is not excessive, considering Indonesia's 2015-2018 economic growth trend is positive and tends to be stable.

In the energy sector also in 2018 shows an increase in crude oil prices, so that this is an opportunity for energy companies to improve their performance. The Board of Directors welcomes the direction of The Board of Commissioners so that management will work harder and prepare themselves in the future especially ahead of the 2019 democratic party.

Manajemen yakin bahwa kita akan melaluinya dengan baik karena pengalaman panjang Bangsa kita dalam berdemokrasi selama ini, sehingga kita berharap pemilu Presiden tahun 2019 akan berjalan aman dan damai serta tidak mempengaruhi dunia usaha termasuk bidang energi.

Kami percaya bahwa dengan secara terus menerus memelihara layanan pelanggan, menjaga tingkat kepuasan konsumen, dan pengalaman selama lebih dari 40 tahun, Perusahaan akan mencapai sukses.

### Penutup

Sebagai penutup, Dewan Direksi menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya sepanjang tahun 2018. Kepada karyawan Perseroan, kami menyampaikan terima kasih atas dedikasi, loyalitas dan kerja keras serta kontribusinya.

Terima kasih

Management believes that we will go well because of the Indonesian nation's long experience in democracy so that we hope the 2019 presidential election will run safe and peaceful, and does not significantly affect the business world including the energy sector.

We are confident that the maintaining consistently of customers service and consumer satisfaction, and Company's experience for more than 40 years to succeed.

### Closing Remark

In conclusion, the Board of Directors wish to express our gratitude to our shareholder and Board of Commissioners for the trust given and support given throughout 2018. we would like to express our gratitude to the Company's employees for their dedication, loyalty, hard work and their contribution.

Thank you

Atas nama Dewan Direksi  
*on behalf of the Board of Directors*

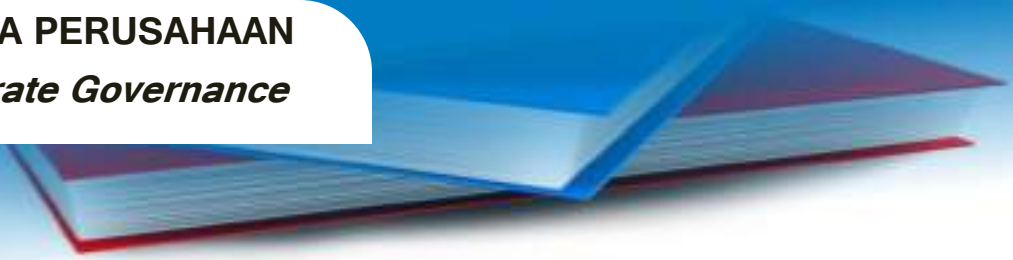


**B. Bur Maras**  
Direktur Utama  
*President Director*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Good Corporate Governance*

42	<b>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)</b> <i>The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)</i>	60	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> <i>Internal Control System</i>
44	<b>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)</b> <i>The Extraordinary General Shareholder Meeting (EGSM)</i>	61	<b>Kode Etik Perusahaan</b> <i>Company's Code Ethics</i>
45	<b>Dewan Komisaris</b> <i>The Board of Commissioners</i>	61	<b>Pengelolaan Resiko</b> <i>Risk Management</i>
47	<b>Dewan Direksi</b> <i>The Board of Commissioners</i>	63	<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resources</i>
51	<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	65	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>
54	<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>	67	<b>Sanksi Administrasi</b> <i>Administration Sanction</i>
57	<b>Audit Internal</b> <i>Internal Audit</i>	67	<b>Permasalahan Hukum</b> <i>Legal Dispute</i>
59	<b>Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit</b> <i>Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee</i>	67	<b>Informasi Material</b> <i>Material Information</i>
60	<b>Remunerasi dan Nominasi</b> <i>Remuneration and Nomination</i>	68	<b>Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan perlindungan Lingkungan (HSE)</b> <i>Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)</i>
		70	<b>Akses Informasi</b> <i>Information Access</i>



Perseroan selalu berkomitmen untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan (CSR) secara berkesinambungan. Beberapa elemen penting penerapan CSR sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Audit Internal
- Remunerasi dan Nominasi
- Pengelolaan Resiko
- Sumber Daya Manusia
- Tanggung Jawab Sosial dan
- HSE

The Company is committed to ensuring the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG). Some important elements in implementation of GCG as follows:

- General Meeting of Shareholders
- The Board of Commissioners and the Board of Directors
- The Corporate Secretary
- The Audit Committee
- Internal Audit
- Remuneration and Nomination
- Risk Management
- Human Resources
- Corporate Social Responsibility and
- HSE

## **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

Tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Mei 2018 di gedung Ratu Prabu 1 lantai 10, Jalan TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Rapat tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham yang secara keseluruhan mewakili 3.967.783.719 saham atau 50,61% dari total keseluruhan saham sebanyak 7.840.000.000 saham. Pada rapat ini ditetapkan beberapa keputusan yang telah dilaporkan dan diumumkan melalui Surat Kabar harian Media Indonesia pada tanggal 18 Mei 2018 sebagai berikut:

- 1) Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pertanggung jawaban Direksi Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku 2017.
- 2) Menerima dan menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- 3) a. Menerima dan menyetujui serta memberikan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 dan Penetapan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.

## ***The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)***

In 2018 the Company held an Annual General Shareholder Meeting (AGSM) on May 16, 2018 at Ratu Prabu 1 building, Jl. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The meeting was attended by shareholder representing 3.967.783.719 shares or 50,61% from a total of 7.840.000.000 shares issued. The meeting achieved a number of decision that have been reported and announced through the mass media Indonesia on Ma 18, 2018 are follows:

- 1) To accept and approve of the Company's Annual Report ending 2017, which include Board of Directors report on the Board of Commissioners Supervisory for the year end 2017.
- 2) To accept and approve, establish the Company for the year end December 31, 2017.
- 3) a. To accept and approve a give authority and power to Board of Commissioners and Board of Directors to appoint the Public Accountant who will audit the Financial Statements for the financial year ending December 31, 2019 and the determination of the honorarium of a Public Accountant and its appointment requirements

## **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

b. memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.

- 4) Menerima dan menyetujui perubahan susunan Pengurus Perseroan, dikarenakan pengunduran diri Bp. Iskandarsyah selaku Direktur Perseroan dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Derek P. Maras)
- Komisaris Independen (Agus C. Baskoro)

Dewan Direksi:

- Direktur Utama (B. Bur Maras)
- Direktur (Gregory Q. Maras)
- Direktur (Gemilang Zaharin)

## ***The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)***

### ***The Annual General Shareholders Meeting (AGSM)***

b. Authorizes and authorizes the Board of Commissioners and the Board of Directors to appoint a Replacement Public Accounting Firm if, for any reason under the terms of the capital market, the appointed Public accountant office can not perform its duties.

- 4) To accept and approve changes to the composition of the Company's Management, due to the resignation of Mr. Iskandarsyah as Director of the Company and the reappointment of the Company's Directors and Board of Commissioners as follows:

The Board of Commissioners:

- President Commissioner (Derek P. Maras)
- Independent Commissioners (Agus C. Baskoro)

The Board of Directors:

- President Director (B. Bur Maras)
- Director (Gregory Q. Maras)
- Director (Gemilang Zaharin)

## **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk mengadakan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Nopember 2018, bertempat di Gedung Ratu prabu 1, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, Jakarta Selatan. Rapat tersebut dihadiri oleh para Pemegang Saham yang secara keseluruhan mewakili 4.027.796.237 saham atau 51,37% dari total keseluruhan saham sebanyak 7.840.000.000 saham, dengan hasil keputusan adalah:

- Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bp. Agus Cahyo Baskoro selaku Komisaris Independen Perseroan dan memberikan acquit et de charge atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan, dan mengangkat Andi Sangkala sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
  - Komisaris Utama : Derek P. Maras
  - Komisaris Independen : Andi Sangkala

## ***The Extraordinary General Shareholder Meeting (EGSM)***

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk held an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on November 15, 2018 at Ratu Prabu 1 building, Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak, South Jakarta. The meeting was attended by shareholders representing 4.027.796.237 shares or 51,37% from a total 7.840.000.000 shares issued, with decision was:

- To accept and approve the resignation of Mr. Agus Cahyo Baskoro as the Independent Commissioner, and provide acquit et de charge for the supervisory actions taken as long as these actions are reflected in the Company's books, and appoint Andi Sangkala as the Company's Independent Commissioner. So that the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:
  - President Commissioner: Derek P. Maras
  - Independent Commissioner: Andi Sangkala



## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris bertanggung jawab memonitor Pengurusan Perseroan oleh Direksi. Penunjukkan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 15 Nopember 2018.

## *The Board of Commissioners*

The Board of Commissioners consist of 2 (two) members, consist of President Commissioner and Independent Commissioner. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company by the Board of directors. The appointment of member of Board of Commissioners is conducted by EGSM resolution dated November 15, 2018.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris / *Table of Composition of Board of Commissioners*

Nama / Name	Jabatan / Position
Derek P. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
Andi Sangkala	Komisaris Independent / <i>Independent Commissioner</i>

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab pokok sebagai berikut; mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan, mengawasi keputusan manajemen, memantau pelaksanaan manajemen resiko Perusahaan dan memantau efektivitas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik dan memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai kebutuhan.

The Board of Commissioners has main responsibilities as follows; to monitor the policy of the Board of Directors and provide advice of Directors in the interest of the Company, to supervise the management decisions, to monitor the implementation of the Company's risk management and to monitor the effective application of Good Corporate Governance based upon the Company's needs.

### Profile Dewan Komisaris

**Derek P. Maras (Komisaris Utama).** Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, berdomisili di Jakarta, beliau menyelesaikan pendidikan gelar Sarjana di Oral Roberts University Tulsa, Oklahoma, Amerika Serikat tahun 1995. Memulai karir bisnisnya di PT. Lekom Maras sebagai Direktur tahun 2001–sekarang. Sejak tahun 2008 hingga saat ini sebagai Komisaris Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

### *The Board of Commissioner's Profile*

**Derek P. Maras (President Commissioner).** An Indonesian Citizen, 49 years old, he concluded his education with a Bachelor of Science in Oral Robert University Tulsa, Olkahoma United States at 1995. He began his career at PT. Lekom Maras as Director. He became President Commissioner of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

**Tugas :**

- Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai aktivitas usaha yang dijalankan oleh Anak Perusahaan kami.
- Memantau pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

**Andi Sangkala (Komisaris Independen).** Usia 84 tahun, domisili di Jakarta, beliau menjalani pendidikan di City College, New York, lulus tahun 1968. memulai karir bisnisnya di Anderson & Co Stock Broker tahun 1966–1970, kemudian tahun 1970–1975 sebagai owner and lecturer of Indonesian Arts & Handicrafts di Broklyn USA. Sejak tahun 1993–2011 sebagai General manager PT. Prabu Mutu Mulia. Andi Sangkala ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 15 Nopember 2018.

**Tugas:**

Mengawasi dan memberikan masukan secara independen kepada Direksi terhadap segala tindakan yang diambil secara umum, dan menjalankan peran sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan / pendidikan dari lembaga / institusi apapun.

**Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Sebagai pedoman pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewennag Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dalam bentuk piagam pada tanggal 26 Nopember 2018.

**Duty:**

- To supervise and advise the Board of Directors, regarding business activities carried out by our shareholders.
- Monitoring of implementation of Good Corporate Governance.

**Andi Sangkala (Independent Commissioner).** An Indonesian Citizen, 84 years old, residing in Jakarta. He concluder his study in City College, New York, graduated in 1968. He begun his career at Anderson & Co Stock Broker at 1966 until 1970. than 1970–1975 as owner and lecturer of Indonesian Arts & Handcrafts at Broklyn USA. Since 1993 to 2011 as General Manager of PT. Prabu Mutu Mulia. He appointed as Independent Commissioner based on EGSM dated November 15, 2018.

**Duty**

To supervise and provide independent input to the Directors of all action taken general and carry out the role of Chairman of the Audit Committee.

Throughout 2018, the Company's Board of Commissioners does not attend training / education at any institution.

**Board of Commissioners Work Guidelines**

As a guideline for implementation of the duties responsibilities and authority of Board of Commissioners in carrying out its role. The Company the work guide in the form of a charter of Commissioners on November 26, 2018.

## Dewan Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berperan menjalankan segala tindakan sehubungan dengan pengelolaan Perseroan. Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk terdiri dari 3 (tiga) Direktur yang dipimpin oleh B. Bur Maras sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi adalah Gregory Q. Maras dan Gemilang Zaharin.

## *The Board of Directors*

The Board of Directors is the Company's organ in charge to manage all operation activities in accordance with the aims and objectives of the Company. The Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk consists of 3 (three) led by B. Bur Maras as President Directors. Member of Directors are Gregory Q. Maras and Gemilang Zaharin.

Tabel Komposisi Dewan Direksi / *Table of Composition of Board of Directors*

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>
B. Bur Maras	Direktur Utama / President Director
Gregory Q. Maras	Direktur / Director
Gemilang Zaharin	Direktur / Director

## Profil Dewan Direksi

**B. Bur Maras (Direktur Utama).** Warga Negara Indonesia, 82 tahun, domisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana dari Petroleum Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, Amerika Serikat pada tahun 1965. B. Bur Maras pernah bergabung di Cardinal Petroleum Company di Billing, Montana, USA tahun 1965 sebagai Junior engineer. Kemudian pada tahun 1966-1969 bekerja di Williams Brother Company di Tulsa Oklahoma sebagai engineering Construction. Pada tahun 1975 B. Bur Maras mendirikan PT. Lekom Maras sekaligus sebagai Direktur Utama hingga sekarang, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

## *The Board of Director's Profile*

**B. Bur Maras (President Director).** An Indonesian Citizen, 82 years old, residing in Jakarta. He graduated Petroleum from Engineer New Mexico Institute of Mining and Technology Socorro, USA in 1965. He once joined Cardinal Petroleum Company in Billing, Montana, USA in 1965 as Junior Engineer. Than he worked at William Brother Company in Tulsa Oklahoma as engineering Construction during 1966-1969. In 1975 he founded PT. Lekom Maras and also being the President Director until present, he has been the President Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk since June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

**Gregory Q. Maras (Direktur).** Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Lulus dari University of Tulsa pada 1997. Beliau pernah bekerja di Maxwell Staffing, Tulsa, Oklahoma Amerika Serikat. Bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak 2001 sampai sekarang, kemudian sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni 2008 berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

**Gemilang Zaharin (Direktur).** Warga Negara Indonesia, 57 tahun, domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Magister Manajemen di PPM School of Management di Jakarta tahun 2018. Memulai karir di PT. Pelayaran Indonesia pada tahun 1982, bergabung dengan PT. Lekom Maras sejak tahun 1999 sampai sekarang, dan pengangkatannya sebagai Direktur PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak Juni berdasarkan Akta No. 291 tanggal 30 Juni 2008.

Sepanjang tahun 2018, Dewan direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan / pendidikan dari lembaga / instansi apapun.

#### **Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Sebagai pedoma pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewab Direksi dalam bentuk piagam pada tanggal 26 Nopember 2018.

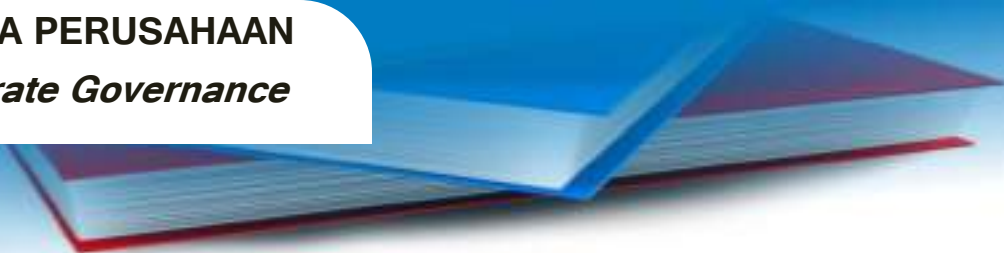
**Gregory Q. Maras (Director).** An Indonesian Citizen, 46 years old, residing in Jakarta. He graduated from Tulsa University in 1997. He joined at Maxwell Staffing, Tulsa, Oklahoma, USA. Joined with PT. Lekom Maras since 2001 until present, then serving as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk from June, 2008 based on the Deed No. 291 dated June 30, 2008.

**Gemilang Zaharin (Director).** Indonesian Citizen. 57 years old, rssidng in Jakarta. Earned his Master of Management degree from PPM School of Management in Jakarta on 2018. Commencing his career in 1982 at PT. Pelayaran Indonesia, Joining with PT. Lekom Maras in 1999 until present and his appoints as Director of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk was conducted on June 2008.

Throughout 2018, the Company's Board of Directors does not attend training / education at any institution.

#### **Board of Commissioners Work Guidelines**

As a guideline for implementation of the duties responsibilities and authority of Board of Directors in carrying out its role. The Company has approved the work guide in the form of a charter of Director on November 26, 2018.



**Tugas**

**Duty**

Tabel Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Direksi /  
*Table of Duties and Responsibilities of each Director*

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
B. Bur Maras	Direktur Utama / President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan / management of the Company in accordance with the prescribed vision and mission.</li> <li>- Pengembangan strategi / strategic development.</li> <li>- Mendelegasikan kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan / delegate the authority of the Directors to represent the Company.</li> <li>- Menetapkan rencana pengembangan usaha / set a business development plan.</li> </ul>
Gregory Q. Maras	Direktur / Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan / management of the Company in accordance with the prescribed vision and mission.</li> <li>- Menjalankan fungsi pengurusan kontrak-kontrak dengan mitra bisnis / Carry out contract-contract management functions with business partners.</li> <li>- Tanggung jawab social Perusahaan / Corporate Social Responsibility.</li> <li>- Menyusun rencana pengembangan usaha / develop business development plan.</li> <li>- Jaringan bisnis / business networking.</li> </ul>
Gemilang Zaharin	Direktur / Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan / management of the Company in accordance with the prescribed vision and mission.</li> <li>- Akuntansi dan Perpajakan / Accounting and Tax.</li> <li>- Jaringan bisnis / business networking.</li> <li>- Layanan umum / general services.</li> <li>- Komunikasi masyarakat / public relations.</li> </ul>

**Hubungan Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama**

*Affiliation between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority Shareholders.*

**Tabel Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

*Table of between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Nama <i>Name</i>	Dewan Komisaris <i>The Board Of Commissioners</i>			Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
	Derek P. Maras	Andi Sangkala	B. Bur Maras	Gregory Q. Maras	Gemilang Zaharin	
Derek P. Maras						2.732.000 (0,03%)
Andi Sangkala						
B. Bur Maras						22.732.600 (0,29%)
Gemilang Zaharin						
Gregory Q. Maras						

**Keterangan Tabel**

- Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Direksi lainnya; Direktur Perseroan Gregory Q. Maras merupakan putra dari B. Bur Maras yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.
- Hubungan afiliasi anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; Komisaris Perseroan Derek P. Maras adalah putra pertama dari B. Bur Maras yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

**Table Description**

- There are no affiliation among members of the Board of Commissioners.
- Affiliation among members of the directors; Director of Company Gregory Q. Maras is the son of Mr. B. Bur Maras who serve as the President Director of the Company.
- Affiliation between members of Board of Directors and member of Board of Commissioners; Commissioner of Company Derek Prabu Maras is 1<sup>st</sup> son of Mr. B. Bur Maras who serve as the President Director of the Company.

## **Sekretaris Perusahaan**

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Sampai dengan periode berakhirnya tahun buku 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan dijabat oleh Bp. Agus Cahyo Baskoro, pengangkatannya berdasarkan Surat Keputusan No. 139/RPE/XII/2018 tertanggal 5 Desember 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan berperan memperlancar hubungan antara Perusahaan, Pemegang Saham, Pemerintah dan masyarakat. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi melalui aktivitas sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal
- Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Pemegang Saham dan masyarakat.

## **Corporate Secretary**

### **Duty and Responsibility**

Up to the end of the fiscal year 31 December 2018, the Corporate Secretary of the Company is held by Mr. Agus Cahyo Baskoro, his appointed based on Board of directors letter number 139/RPE/XIII/2018 dated December 5, 2018 on the appointment of Corporate Secretary.

In accordance with the regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of the issuer or Public Company. The Corporate Secretary is appointed and terminated based on the decision of the Board of Directors.

The Corporate secretary function to smoothly bridge the relationship between the Company and the shareholders, Government and society. The Corporate Secretary's duties and responsibilities is to assist the Board of Directors through several activities as follows:

- To keep with the development of Capital Market, especially prevailing regulations of Capital Market.
- To provide information required by the Public in relation to the latest progress of the Company's condition.
- To give input to Company's Board of Directors in complying with the provision of Law regarding Capital Market and its regulation implementation.
- To serve as a contact person between the Company and Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Indonesian stock Exchange (BEI), Shareholders and public.

## **Sekretaris Perusahaan**

Realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 sebagai berikut:

- Melaksanakan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Melaksanakan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
- Melaksanakan Paparan Publik.
- Memfasilitasi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Direksi, rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit.
- Melaksanakan dan mematuhi ketentuan OJK dan BEI, dan instansi terkait lainnya seperti menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada OJK, BEI dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- Menginformasikan peraturan baru kepada manajemen Perusahaan.

Tahun 2018 divisi Sekretaris Perusahaan mengikuti seminar / pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK, BEI seperti; Seminar Pendalaman POJK 51.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka pada tanggal 9 Januari 2018 yang diselenggarakan oleh BEI serta ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association) dan seminar mengenai Sosialisasi atas POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik pada tanggal 9 Oktober 2018 yang diselenggarakan oleh OJK.

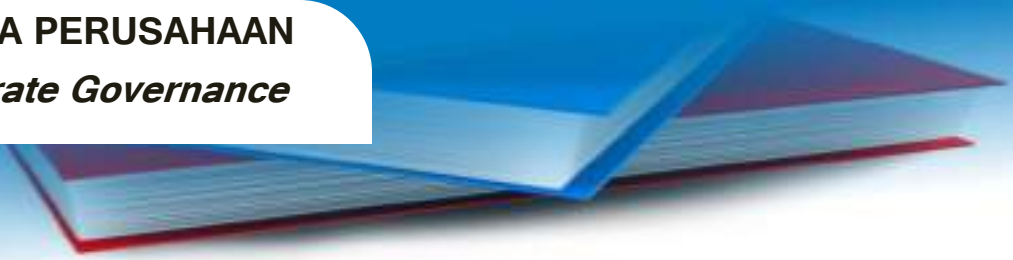
## **Corporate Secretary**

Realization duties of Corporate Secretary in 2018 include following:

- Organizing the Annual General Shareholders Meeting (AGSM).
- an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM).
- Organizing Public Expose.
- Facilitating the meetings of the Board of Directors, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the Audit Committee.
- Complying Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Indonesian Stock Exchange (BEI) and other related organizations, such as submitting all required report to OJK and BEI and as well as other related organizations.
- Informing management of the Company on new regulations.

In 2018 the division of the Corporate Secretary participates in seminars / training held by OJK, IDX such as; POJK 51.03 / 2017 Deepening Seminar on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies on January 9, 2018 organized by the IDX and ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association) and seminars on Socialization of POJK No. 7 / POJK.04 / 2018 concerning Submission of Reports through the Issuer or Public Company Electronic Reporting System on 9 October 2018 held by OJK.





### **Profil Sekretaris Perusahaan**

**Agus Cahyo Baskoro.** Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Bintaro, Tangerang Selatan. Beliau menempuh studi Major in Business Finance di Menders School of Oklahoma City University, Oklahoma, USA pada tahun 1995. Memulai karir sebagai Junior Manager Financial Operation di PT. 3M Indonesia selama tahun 1995–1997, dan berlanjut di Perusahaan besar lainnya seperti sebagai Direktur pada Makinta Securities, Vice President of Corporate Finance di PT. Kim Eng Securities serta sebagai Head of Investment Banking Executive Vice President pada PT. UOB Kay Hian Securities. Sejak Juli 2015 Agus Cahyo Baskoro bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 139/RPE/XII/2018 tanggal 5 Desember 2018.

### ***The Profile of Corporate Secretary***

**Agus Cahyo Baskoro.** An Indonesian Citizen, 49 years old, residing in Bintaro, South Tangerang. He was educated Major in Business Finance in Menders School of Oklahoma City University, Oklahoma, USA on 1995. He began his career as Junior Manager Financial Operation at PT. 3M Indonesian during 1995–1997, and continuing to several other large Companies such as PT. Makinta Securities as Director, Vice President of Corporate Finance at PT. Kim Eng Securities and a Head of Investment Banking Executive Vice President at PT. UOB Kay Hian Securities, and since July 2015 he joined with PT. Ratu Prabu Energi, Tbk. He appointed as Corporate Secretary based on Decree No. 139/RPE/XII/2018 dated December 5, 2018.

## **Komite Audit**

Susunan terakhir keanggotaan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 136/RPE/XI/2018 tanggal 4 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>
Andi Sangkala	Ketua / Chairman
Doni Sumarwan	Anggota / Member
Yeni A. Nurhidayani	Anggota / Member

Secara singkat Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan, pengendalian internal, pengkajian kinerja manajemen dan kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku. Komite Audit juga diberi wewenang untuk menyelidiki semua temuan yang dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit tidak mendapatkan temuan-temuan yang signifikan atau tidak melihat adanya permasalahan penting dan telah melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

### **Profil Komite Audit**

**Andi Sangkala (Ketua).** Usia 84 tahun, domisili di Jakarta, beliau menjalani pendidikan di City College, New York, lulus tahun 1968. Sejak tahun 1993-2011 sebagai General manager PT. Prabu Mutu Mulia. Andi Sangkala ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 15 Nopember 2018 dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 136/RPE/XI/2018 tanggal 4 Desember 2018.

## **Audit Committee**

The recent composition of Audit Committee based on Decree No. 136/RPE/XI/2018 dated December 4, 2018 as follows:

In short, the Audit Committee has functions and responsibility to supervise upon financial report, internal control, managements's performance review and compliance to the applicable regulations. The Audit Committee also is given authority to inspect all deemed necessary finding.

During 2018, the Audit Committee did not identify any significant finding or did not see any significant problems necessary and had reported these findings to the Board of Commissioners.

### **Audit Committee's Profile**

**Andi Sangkala (Chairman).** An Indonesian Citizen, 84 years old, residing in Jakarta. He concluder his study in City College, New York, graduated in 1968. Since 1993 to 2011 as General Manager of PT. Prabu Mutu Mulia. He appointed as Independent Commissioner based on EGSM dated November 15, 2018 and as Chairman of Audit Committee based on Decree No. 136/RPE/XI/2018 dated December 4, 2018.

**Doni Sumarwan. Anggota Komite Audit.** Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Jurusan akuntansi dari sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI tahun 2002, dan memulai karirnya sebagai Senior Supervisor Auditor Heliantono dan Rekan selama tahun 1997–2005. Beliau juga memiliki pengalaman mengaudit pada sejumlah Perusahaan diantaranya; PT. Gelora karya Jasa Tama, LPP TVRI, PT. Bank Kharisma (BBKU), PT. Bank Rabobank International Indonesia dan lain-lain. Doni Sumarwan ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 136/RPE/XI/2018 tanggal 4 Desember 2018.

**Yeni A. Nurhidayani. Anggota Komite Audit,** Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lulusan Universitas Widya Gama Malang Fakultas Akuntansi tahun 1993. Memulai karir di PT. Podo Joyo Masyur Surabaya dari tahun 1994 hingga 1996. Kemudian menjadi supervisor Akuntansi disejumlah Perusahaan diantaranya PT. Perkebunan Mangkurajo hingga 2008, dan sejak April 2008 bergabung dengan PT. Lekom Maras. Yeni A Nurhidayani ditunjuk sebagai anggota Komite audit berdasarkan Surat Keputusan No. 136/RPE/XI/2018 tanggal 4 Desember 2018.

Selama tahun 2018 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (five) kali. Mengenai masa jabatan Komite Aidit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana masa tugas Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

**Doni Sumarwan. Member of Audit Committee,** an Indonesian Citizen, 44 years old. He earned his Bachelor's degree in Majoring Accounting from the Institute of Economic Science YAI in 2002 and started his career as Senior Supervisoir Auditor at Helianto and rekan. He also has audit experience with a number of Companies including; PT. Gelora Karya Jasa Tama, LPP TVRI, PT. Bank Rabobank International Indonesia, etc. He appointed as Member of Audit Committee based on Decree No. 136/RPE/XI/2018 dated December 4, 2018.

**Yeni A. Nurhidayani. Member of Audit Committee,** an Indonesian Citizen, 49 years old, graduated from Widya Gama University of Malang Faculty of Accounting in 1993. Started career at PT. Podo Joyo Masyur Surabaya from 1994 to 1996. Then become Accounting supervisor in a number of Companies such as PT. Perkebunan Mangkurajo until 2008, and since April 2008 she joined with PT. Lekom Maras, She appointed as Member of Audit Committee based on Decree No. 136/RPE/XI/2018 dated December 4, 2018.

The Audit Committee had conducted 5 (five) meetings. Regarding the tenure of the Audit Committee, wea are guided by the OJK's regulation No. 55/POJK.04/2015 the establishment and guidelines for the implementation of the work of the Audit Committee member's may not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

### **Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit merupakan Pihak Independen yang secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham. Anggota Komite Audit dipilih sesuai dengan kemampuannya.

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan / pendidikan dari lembaga apapun.

### **Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit selama 2018**

Selama masa tugas 2018, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Merekomendasikan penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku 2018.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit oleh Akuntan Publik.
- Melakukan diskusi dengan Auditor Independen yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.
- Mengkaji Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 oleh Auditor.
- Mengkaji Laporan Keuangan triwulanan 2018.
- Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

### ***Independence of Audit Committee***

All member of audit Committee is an Independent Person that does not personally have financial relationship, share ownership and/or family relations with other Audit Committee members, the Board Of Commissioners, Directors and Shareholders. Members of Audit Committee was selected according to their ability.

Throughout 2018, the Company's Audit Committee does not attend training / education at any institution.

### ***Implementation of Audit Committee Activities during 2018.***

During the 2018 term, the Audit Committee carried out the following activities:

- Recommends the appointment of a Public accountant Firm for the 2018 financial year.
- Conduct discussion with Independent Public Accountants who carry out Audits of Company's Financial Statements.
- Evaluating the Implementation of Audit services by Public Accountant.
- Reviewing the Audit the Audit of the Company's Financial Statements for year 2018 by the Auditor.
- Reviewing the quarterly of the Company's Financial Statements.
- Reviewing the Company's compliance with applicable regulations, including compliance with the implementation of Good Corporate Governance.

## **Audit Internal**

### **Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan**

Selama masa tugas 2018, Komite Audit telah Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang, dan diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab secara umum sesuai dengan piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui Dewan Komisaris tertanggal 26 Nopember 2018 antara lain:

- Bekerjasama dengan Komite Audit
- Menyusun strategi dan melaksanakan rencana kerja berdasarkan analisis resiko dalam pencapaian strategi usaha Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas diberbagai bidang (keuangan operasional, SDM) dan lain-lain.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal tahun 2018 sebagai berikut:

- Membantu mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi oleh manajemen atas.
- Memberikan kontribusi penilaian terhadap penunjukkan Auditor (rencana audit) tahun 2018.
- Membantu mengidentifikasi dalam rangka meminimalkan resiko.
- Melakukan pengamatan terhadap kegiatan / aktivitas operasional yang berhubungan dengan efisiensi, dan melaporkan temuan kepada Direksi.

## **Internal Audit**

### **Structure and Position of the Company's Internal Audit**

The Company's Internal audit consist of 1 (one), and was appointed by the President Director with the approve of the Board of Commissioners. The head of the Internal Audit is responsible to the President Director.

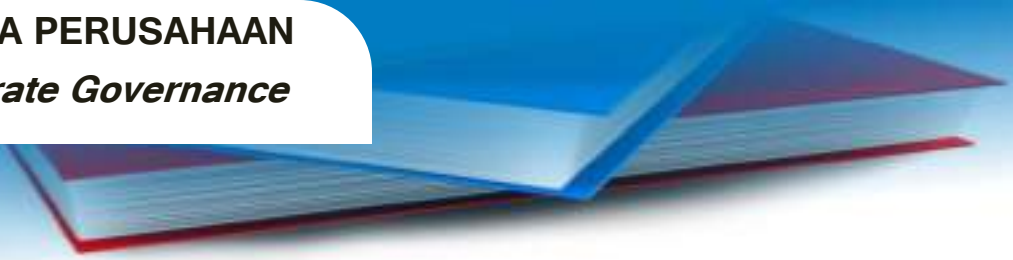
### **Duties and Responsibilities**

Duties and responsibilities in general in accordance with the charter of the Internal Audit Unit has been ratified by the President Director and approved by the Board of Commissioners dated November 26, 2018 include:

- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop a strategy and implement a work plan based on risk analysis in achieving the Company's business strategy.
- Test and evaluate the implementation of internal controls.
- Carry out checks and assessments of efficiency and effectiveness in various field (finance, operations and human resources) etc.

Briefs of Internal audit Unit's duties as follows:

- Help supervise activities that can not be overseen by top management.
- Contribute to the assessment of the appointment of auditors (audit plan) in 2018.
- Help identify in order to minimize risk.
- Make observations of operational activities relate to efficiency, and report if there are findings to the Directors.



### **Profil Audit Internal**

**Septi Andriyaningsih.** Warga Negara Indonesia, 29 years old, berdomisili di Jakarta, memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Akuntansi Universitas Krisnadwipayana tahun 2011. Beliau memulai karirnya di CV. Serayu Indah sebagai Akunting selama tahun 2011–2014, bergabung dengan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk sejak tahun 2014. Septi Andriyaningsih ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan No. 143/RPE/XII/2018 pada tanggal 13 Desember 2018.

Selama tahun 2018 Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan / pendidikan dari lembaga apapun.

### ***Profile of Internal Audit***

**Septi Andriyaningsih.** An Indonesian Citizen, 29 years old, residing in Jakarta, obtained her Bachelor's degree in Accounting from Krisnadwipayana University in 2011. she has started career at CV Serayu Indah as accounting during 2011–2014, She joined PT. Ratu Prabu Energi, Tbk in 2014. Septi andriyaningsih appointed a Chairman of Internal audit Unit based on Decree No. 143/RPE/XII/2018 dated December 13, 2018.

- Throughout 2018 the Company's Internal audit does not attend training/education at any institution.

### **Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

#### ***Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee***

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sepanjang tahun 2018 sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Dewan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, sedangkan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali.

The Board of Commissioners has convened 6 (six) times throughout 2018 with 100% attendance. A total of 12 (twelve) Board of Directors meeting, meeting of Audit Committee 5 (five) meetings. While joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee conducted 4 (four) times.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit selama Tahun 2018

*Table of Attendance The Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee for 2018*

#### **Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Jumlah Kehadiran / Number of Attendance</b>	<b>Persentase Kehadiran / % Attendance</b>
Derek P. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioners</i>	6	100%
Andi Sangkala	Direktur / <i>Director</i>	6	100%

#### **Dewan Direksi / Board of Directors**

B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	11	90%
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	12	100%
Gregory Q. Maras	Direktur / <i>Director</i>	12	100%

#### **Komite Audit / Audit Committee**

Andi Sangkala	Ketua / <i>Chairman</i>	5	90%
Doni Sumarwan	Anggota / <i>Member</i>	4	100%
Yeni A. Nurhidayani	Anggota / <i>Member</i>	5	100%

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit selama Tahun 2018.

*Table of Joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee for 2018.*

<b>Nama / Name</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Jumlah Kehadiran / Number of Attendance</b>	<b>Persentase Kehadiran / % Attendance</b>
Derek P. Maras	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	2	50%
Andi Sangkala	Komisaris Independen, Ketua Komite Audit / <i>Independent Commissioner, Head of Audit Committee</i>	4	100%
B. Bur Maras	Direktur Utama / <i>President Director</i>	3	90%
Gemilang Zaharin	Direktur / <i>Director</i>	4	100%
Gregory Q. Maras	Direktur / <i>Director</i>	4	100%
Doni Sumarwan	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	3	90%
Yeni A. Nurhidayani	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	4	100%

### **Remunerasi dan Nominasi**

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan Perseroan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasannya karena fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab fungsi Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Menyusun besaran remunerasi dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Komisaris.
- Menyusun komposisi / struktur Direksi dan Komisaris.
- Mengkaji calon anggota Direksi dan Komisaris yang memenuhi syarat.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai agar tercapainya tujuan Perusahaan yaitu menyangkut efektivitas dan efisiensi usaha, keandalan laporan keuangan dan memastikan Perseroan mematuhi perundang-undangan yang berlaku. Guna memastikan hal-hal tersebut Perseroan menerapkan berbagai prosedur berupa:

- Penerapan sistem pelaporan keuangan yang berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi umum.
- Pembentukan Komite Audit.
- Pemisahan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada prinsip tata kelola Perusahaan.

### ***Remuneration and Nomination***

As off the issuance of this Annual Report the Company has not established any Remuneration and Nomination Committee. The reason in that the Board of Commissioners is able to properly undertake such function.

Duties and responsibilities of the Remuneration and nomination function are as follow:

- Prefare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioner.
- Review of performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Compile the composition/structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Review of qualified candidates as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### ***Internal Control System***

Internal control system is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the Company such as; effectiveness and efficiency of business, reliability of financial reporting and ensuring compliance with current laws and regulations. To ensure the above implementation of such procedures as follows:

- Applying a financial reporting system guided by generally accounting principle.
- Establishment of Audit Committee.
- Segregation of duties and responsibilities with reference to Good Corporate Governance.



### **Kode Etik Perusahaan**

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan berupaya menerapkan kode etik dan budaya Perusahaan yang berlaku pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Kode etik Perusahaan memberikan pedoman-pedoman pada; etika bisnis, etika kerja, Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, manajemen risiko dan sebagainya. Pedoman kode etik tersebut merupakan himpunan perilaku yang baik sesuai standar etika bagi korporasi, Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Keseluruhan kode etik tersebut wajib dipatuhi bagi seluruh organ Perusahaan.

### **Pengelolaan Risiko**

Perseroan sadar bahwa manajemen risiko penting untuk mengurangi, menghindari dan mengakomodir suatu risiko melalui sejumlah kegiatan mulai dari identifikasi risiko, analisa risiko hingga pengendalian risiko tersebut. Oleh karena itu Perseroan melalui unit manajemen risiko berkoordinasi dengan Komite Audit dan Audit Internal melakukan identifikasi risiko. Kemudian memberikan rekomendasi berdasarkan analisa yang dapat digunakan oleh manajemen Perseroan dalam pengambilan keputusan terkait upaya mitigasi risiko.

Beberapa risiko yang dapat memberi dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan dan upaya mitigasinya sebagai berikut:

### ***Company's Code of Ethics***

In undertaking the Company's operation, the Company endeavors to apply the code of conduct and the Corporate culture applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The Company's code of conduct offer guidance of; business ethics, work ethics, Board of Commissioners, member of Directors, Corporate Secretary, etc. these guidelines are a set of behaviors in accordance with ethical standard for corporations, Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The entire code of conduct must be complied to all Company organs.

### ***Risk Management***

The company is aware that risk management is important to reduce, avoid and accommodate a risk through a number of activities ranging from risk identification, risk analysis to risk control. Therefore the Company through the risk management unit liase with Audit Committee and internal Audit to identify risks, the provide recommendations based on analysis that can be used by Company management in making decisions related to risk mitigation efforts.

Several risks that may negatively impact business activities of the Company and its mitigation are as follows:

**Tabel Pengelolaan Risiko / Table of Risk Management**

<b>Risiko Usaha / Business Risk</b>	<b>Mitigasi Risiko</b>	<b>Mitigation of Risk</b>
Risiko Persaingan Usaha <i>The Business Competition Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga bahkan meningkatkan pelayanan kepada mitra bisnis secara kontinu.</li> <li>- Mempersiapkan SDM berkualitas.</li> <li>- Mencermati kondisi persaingan bisnis serupa.</li> <li>- Memperluas jangkauan dengan berusaha mencari mitra potensial baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Maintain / improve the quality of service to business partners continuously.</li> <li>- Preparing quality Human Resources.</li> <li>- Look at the conditions of business competition in similar fields.</li> <li>- Expanding market reach, by trying to find potential business partners.</li> </ul>
Risiko Ketidakpastian Perpanjangan Kontrak <i>The Risk of Uncertainty Over the Extension of Contract</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan berupaya mendapatkan proyek kontrak kerjasama jangka menengah dan jangka panjang.</li> <li>- Melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan kerja kontrak berjalan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The Company strives to get medium and long-term cooperation contract project.</li> <li>- Regularly evaluate the implementation of ongoing contract work.</li> </ul>
Risiko Industri Migas <i>The risk of Oil and Gas Industry</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan menggali berbagai peluang dibidang yang dapat memberikan kontribusi positif bagi Perseroan dengan melakukan pengembangan usaha baru (diversifikasi) sebagai contoh saat ini kami masuk ke bidang properti sebagai bisnis penunjang usaha utama, hanya saja untuk memutuskan bidang usaha baru harus melalui perencanaan dan kajian yang matang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The Company exploring various opportunity in the field that can provide contribution to the Company with attempt to develop (diversification), for example when we enter the property sector as a main business support. It's just that to decide on a new line of business must go through careful planning and study.</li> </ul>
Risiko Kebijakan Pemerintah <i>Governmental Policy Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guna mengurangi risiko perubahan kebijakan Pemerintah, Perseroan selalu mengikuti perkembangan kebijakan dengan bersikap proaktif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- To reduce the risk of changes in governmental regulation, the Company constantly up dated the policy improvements by being proactive.</li> </ul>
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing <i>Tforeign Exchange Fluctuation Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu strategi analisa atas faktor-faktor pemicu pergerakan kurs mata uang asing sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.</li> <li>- Membuat kesepakatan penggunaan fix rate.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The strategi on triggering factors of foreign currency movement need to be developed, thus taking it as reference in decision making.</li> <li>- To certain agreement in using fix rate.</li> </ul>
Risiko Pembayaran <i>The risk of Oil and Gas Payment Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan selalu berusaha mengelola risiko pembayaran dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan.</li> <li>- Membuat kontrak yang jelas untuk mencegah keterlambatan pembayaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The Company always mitigates the payments risk by reviewing payments by customers regularly.</li> <li>- Make clear employment contracts to prevent late payments.</li> </ul>

## **Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset dan tulang punggung PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dalam menjalankan bisnisnya. SDM menjadi bagian integral yang tidak terpisahkan dan merupakan mitra Perusahaan untuk mencapai tujuan bersama.

### **Program Pelatihan**

Mengingat pentingnya peran karyawan bagi keberhasilan usaha Perseroan, maka kami terus berupaya dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan melalui pelatihan atau pendidikan. Sepanjang tahun 2018 Perseroan telah memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan sebagai berikut:

- Ultrasonic Testing ASNT Level II
- Basic Fire Fighting (BFF)
- Basic Fire Aid (BFA)
- Helicopter Underwater Escape Training (HUET)
- Advanced Fire Fighting (AFF)
- Sea Survival

### **Komposisi Karyawan**

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan mempekerjakan 260 orang. Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan, jabatan dan usia dapat dilihat pada Tabel-Tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan / *Table of Composition of Employees based on Educational Attainment*

<b>Pendidikan / Education</b>	<b>Jumlah / Amount</b>
Strata 1 / <i>Under Graduate</i>	42
Diploma / <i>Diploma</i>	22
SLTA / <i>Senior High School</i>	191
Lain-lain / <i>Other</i>	5
<b>Jumlah / Amount</b>	<b>260</b>

## **Human Resources**

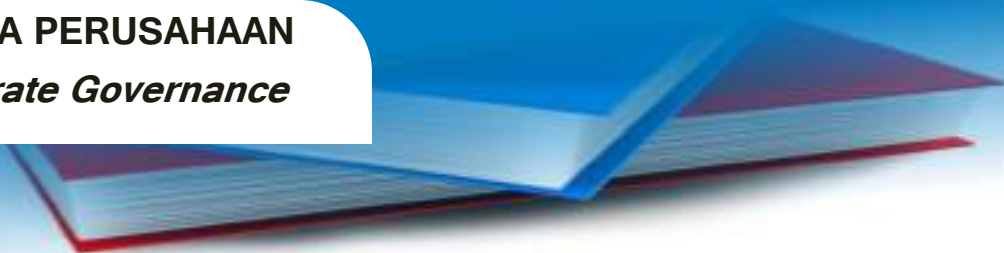
Human Resources (HR) is an asset and the backbone of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk in doing its business. HR is one of the integral parts and becomes the Company's partner to achieve the Company's goal.

### **Training Program**

Given the important role of employees to the success of the Company, so the Company continuously seeks to improve the quality and competence of employees through training or education. During the year 2018 the Company has provided training to employees as follows:

### **Employee Composition**

At the end of 2018, the Company has 260 employees. The composition of employees based on educational, position and age can be seen in the following Table.



## Sumber Daya Manusia

## *Human Resources*

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan / *Table of Composition of Employees based on Position Attainment*

<b>Jabatan / Position</b>	<b>Jumlah / Amount</b>
Manajer / <i>Manager</i>	9
Staf / <i>Staff</i>	117
Bukan Staf / <i>No Staff</i>	134
Jumlah / <i>Amount</i>	260

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Usia / *Table of Composition of Employees based on Age Attainment*

<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Jumlah / Amount</b>
< 25	12
26-40	121
> 40	127
Jumlah / <i>Amount</i>	160

# Corporate Social Responsibility



**RATU PRABU ENERGI**

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk memiliki komitmen tinggi untuk mendukung dan melaksanakan program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR). Melalui pelaksanaan CSR Perseroan memastikan kelangsungan bisnisnya membawa manfaat baik bagi Perusahaan maupun masyarakat. Perseroan memandang kehadirannya di suatu lokasi haruslah membawa manfaat berkesinambungan bagi masyarakat setempat. Pelaksanaan CSR mengacu pada sasaran antara lain; untuk meningkatkan kualitas hidup, kesehatan masyarakat, kualitas infrastruktur dan sarana umum.

Selama tahun 2018 Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp. 266.139.854,- untuk mendanai berbagai kegiatan CSR. Adapun program CSR yang dilakukan sebagai berikut:

- Pemberian sumbangan dana untuk Posyandu kepada warga di area gedung Ratu Prabu 2 secara rutin setiap bulan.
- Bantuan rutin pelaksanaan fogging bagi warga di sekitar gedung Ratu Prabu 2.
- Bidang keagamaan, Perseroan memberikan Sembako pada setiap perayaan Idul Fitri dan bantuan hewan qurban pada perayaan Idul Adha.
- Pemberian bantuan pada perayaan HUT Republik Indonesia tahun 2018.
- Bantuan berupa pemberian alat-alat kebersihan untuk warga.

## **Corporate Social Responsibility (CSR)**

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk is a high committed to supporting and implementing Corporate Social Responsibility (CSR). Through the implementation of CSR the Company ensures the continuity its business bringing benefits for both the Company and the Communities. The Company views its presence in areas as a brings sustainable benefit for the local community CSR's program implementation are built on goal determined of life, health, infrastructure and public facilities.

Throughout 2018, the Company distributed an investment of IDR. 266.139.854,- to fund its various CSR program.

- Provision of direct funding of Posyandu activities to communities around the Ratu Prabu 2 bulding continuously every month.
- The Company also provides routine assistance for fogging for residents around the Ratu Prabu 2 building.
- Religion sector, the Company provide nine essential commodities (SEMBAKO) for each celebration of Idul Fitri and provision of Qurban animal during Eid Al Adha.
- Providing assistance of Indonesian Independence Day celebration in 2018.
- Assistance for the provision of cleaning equipment to community.



Pemberian bantuan untuk warga ramadhan /  
*Providing assistance for residents of Ramadhan*

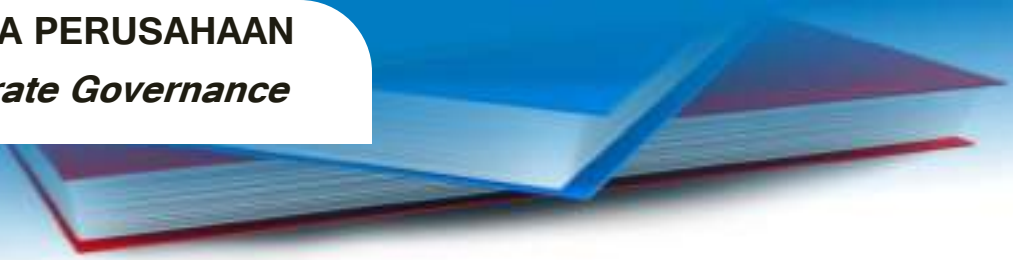


Aktivitas fogging /  
*fogging activity*



Hewan Qurban saat Idul Adha /  
*Qurban animal during Eid Al-Adha*

Gambar beberapa kegiatan social Perusahaan / *Picture of some of Corporate social activities*



## **Sanksi Administrasi**

Pada tanggal 3 Januari 2018, Perseroan telah menerima sanksi administrasi dari OJK No. S-03/PM.112/2018 tentang Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk per 3 Juni 2017. Perseroan mengalami keterlambatan selama 1 (satu) hari dengan denda sebesar Rp. 1.000.0000.

Kemudian pada 7 Agustus 2018 Perseroan menerima sanksi administrasi dari Bursa Efek Indonesia tentang keterlambatan Laporan Tengah Tahunan per 30 Juni 2018.

Selain sanksi tersebut, Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas lain selama tahun 2018.

## **Permasalahan Hukum**

Selama tahun 2018, tidak ada kasus hukum yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik perdata, pidana, hubungan industri, perpajakan atau arbitrase.

## **Informasi Material**

Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi pada tahun 2018.

## ***Administrative Sanction***

On the 3 January 2018, the Company has received an administrative sanction from OJK No. S-03/PM.112/2018 regarding the late submission midterm financial statements of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk as of June 30, 2017.

The submission was late by 1 (one) day and we received a fine of IDR. 1.000.000

Than on August 7, 2018, the Company received an administrative sanction from Indonesia Stock Exchange regarding the late submission midterm financial statements of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

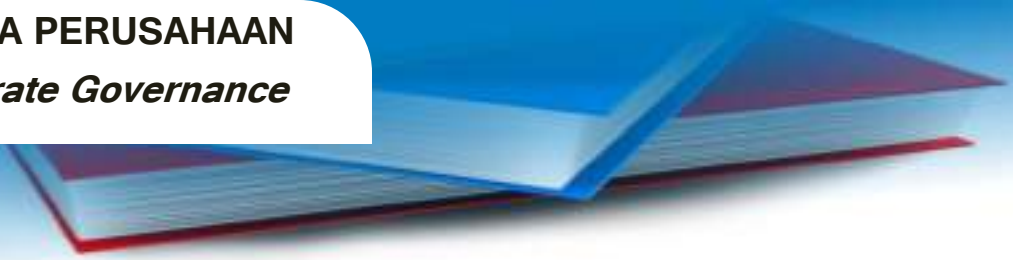
Other than the above sanction, the Company including the Board of Commissioners and Directors did not receive any administrative sanction from other authorities throughout 2018.

## ***Legal Disputes***

During 2018, there were no legal cases faced by the Company nor the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, bankruptcy and state administration, industrial relations, taxation or arbitration.

## ***Material Information***

The Company does not have not any material information and fact in 2018.



## **Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan (HSE)**

### ***Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)***

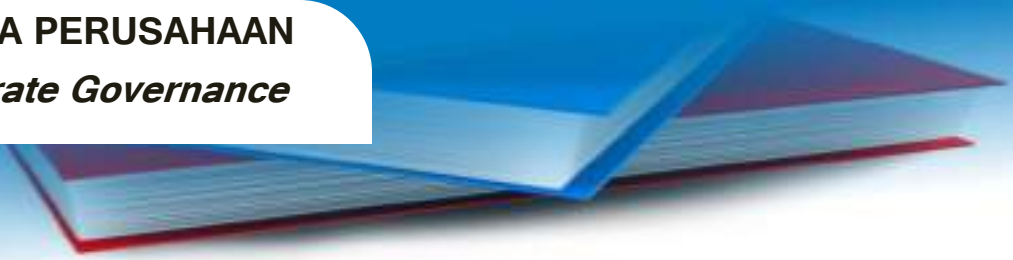
Perseroan yakin bahwa keberhasilan jangka panjang Perusahaan bergantung pada kemampuan untuk secara pro-aktif mengelola aspek-aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (HSE). Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk menghentikan setiap pekerjaan yang membahayakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk., berkomitmen untuk:

- 1) Memelihara suatu kultur organisasi yang menghargai kontribusi setiap individu terhadap tujuan kepada perbaikan yang berkesinambungan.
- 2) Mengembangkan kemampuan karyawan sebagai aset terbesar Perseroan untuk mencapai suatu kesuksesan.
- 3) Memberikan pelatihan kepada karyawan tentang semua prosedur yang relevan mengenai kesehatan, keselamatan dan pelestarian lingkungan kerja.
- 4) Mengidentifikasi bahaya-bahaya operasi dan mengelola resiko-resiko pada suatu tingkatan yang memastikan integritas dari operasi, keselamatan setiap orang dan perlindungan lingkungan.
- 5) Mengurangi perilaku yang tidak aman dengan mengadakan pelatihan dan mempromosikan program kartu intervensi bahaya dan program kepemimpinan keselamatan.
- 6) Bekerja dengan cara-cara yang mencegah polusi dan tumpahan minyak, mengurangi limbah dan mempromosikan pendauran ulang untuk menghemat sumber daya.
- 7) Memastikan integritas dari aset-aset Perusahaan melalui operasi-operasi yang profesional dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan yang baik.

The Company make sure that the long-term success depends on our ability to proactively manage the health, safety and environmental (HSE) aspects of our business. Every employee is not only empowered but obligated to stop a job that places the health and safety of people and environment at risk. All management and employee of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk are committed to:

- 1) Maintaining an organizational culture that respects everyone's individual contribution towards our goal of continuous improvement.
- 2) Developing competence of employee as our greatest asset to achieving success.
- 3) Training our employee with all the relevant procedures for health, safety and conservation of the environment.
- 4) Identifying operational hazards and managing the risks to a level that ensures integrity of the operation, safety of people and environmental protection.
- 5) Reducing unsafe behaviors by training the organization in promoting Hazard Intervention Card (HIC) & Safety Leadership Programs.
- 6) Working in a manner that prevents pollution & oil spills, reduces waste and promotes recycling to conserve resources.
- 7) Ensuring integrity of the company's assets through professional operations and sound maintenance practices.

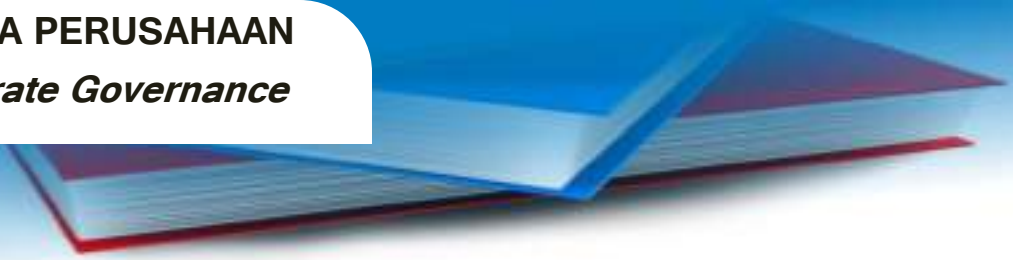




## **Kebijakan Kualitas, Kesehatan, Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan (HSE)**

### ***Quality, Health, Safety and Environment Policy (HSE)***

- 8) Memenuhi semua perundang-undangan tentang kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan yang relevan dan persyaratan lain yang disetujui.
- 9) Menginvestigasi semua insiden, near misses, dan ketidaklayakan yang teridentifikasi pada saat berlangsungnya aktivitas audit dan inspeksi di tempat kerja.
- 8) Complying with all relevant health, safety & environmental legislation and other agreed requirement.
- 9) Investigating of all incidents, near-misses and non-conformance identified during the course of audits and inspections of the workplace.



## **Akses Informasi**

Berbagai informasi yang berkaitan dengan Perseroan dapat diakses melalui situs: [www.ratuprabuenergi.com](http://www.ratuprabuenergi.com). Pada tahun 2018 website Perseroan dengan alamat [www.rpenergi.com](http://www.rpenergi.com) mengalami gangguan (di-hack) sehingga kami memutuskan untuk mengganti website tersebut menjadi [www.ratuprabuenergi.com](http://www.ratuprabuenergi.com).

## **Information Acces**

Various information relating to the Company are accessible through website address [www.ratuprabuenergi.com](http://www.ratuprabuenergi.com). In 2018 the Company's website with the [www.rpenergi.com](http://www.rpenergi.com) site was interrupted (hacked) so the Company decided to replace the website to [www.ratuprabuenergi.com](http://www.ratuprabuenergi.com).



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Management Discussion and Analysis*

# 2018

---

72 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*

---

76 Struktur Modal  
*Capital Structure*

---

76 Perbandingan Target dan Realisasi  
*Comparison between Target and Realization*

---

76 Informasi Pembagian Dividen  
*Information of Dividen Distribution*



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### *Management Discussion and Analysis*

#### **Tinjauan Keuangan**

Perseroan menyusun Pembahasan dan Analisis Manajemen ini untuk memberikan gambaran mengenai data keuangan yang terkonsolidasi sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Audit Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purboyo Adhi Purnomo.

#### **Pendapatan**

Pendapatan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah Rp. 305.320 milyar mengalami peningkatan sebesar 22,24% dari penjualan pada tahun 2017 sebesar Rp. 249.769 milyar. Peningkatan penjualan disebabkan karena terdapat kenaikan pendapatan dari penyewaan peralatan minyak dan jasa perminyakan lainnya.

#### **Beban Usaha**

Beban usaha konsolidasi meningkat sebesar 8,83% yaitu dari Rp. 48.950 milyar (2017) menjadi Rp. 53.272 milyar (2018). Terjadinya peningkatan ini karena adanya kenaikan beban penyusutan, gaji honorarium dan lembur.

#### **Laba Kotor**

Laba kotor konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 9,37%, pada tahun 2017 Perseroan mencatat laba kotor sebesar Rp. 147.157 milyar, sedangkan pada tahun 2018 Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp. 160.941 milyar. Peningkatan ini terjadi akibat kenaikan pendapatan terutama dari penyewaan rig dan peralatan minyak.

#### ***Financial Review***

The Company prepared the Management's Discussion and Analysis to provide financial overview a consolidated as presented in the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary Entities. The Company's Consolidated Financial statements for years ended December 31, 2018 and 2017 have been audited by the Public Accounting Firm of Purboyo Adhi Purnomo.

#### ***Revenue***

The Company's revenue for the period ended December 31, 2018 amounted to Rp. 305.320 billion, a increase by 22,24% from Rp. 249.769 billion in 2017. The increase in sales was due to increased in net income from rig and rig equipment rentals, oil services others.

#### ***Operating Expenses***

Consolidated operating expenses increase by 8,83% from Rp. 48.950 billion (2017) to Rp. 53.272 (2018). The operating increase was due to increased depreation expense, salary, honorarium and overtime.

#### ***Gross Profit***

Consolidated gross profit increase by9,37%, in 2017 the Company recorded gross profit of Rp. 147.157 billion, while in 2018 the Company recorded a gross profit of Rp. 160.941 billion. This increase is due to increased income mainly from rig and rig equipment rentals.



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### *Management Discussion and Analysis*

#### **Laba Usaha**

Laba usaha konsolidasi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 9,64% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017 Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp.98.206 milyar, sedangkan tahun 2018 laba usaha yang berhasil dicapai Perseroan sebesar Rp. 107.669 milyar. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya kenaikan pada laba bruto.

#### **Pendapatan Lain-lain (Beban)**

Pendapatan lain-lain (beban) Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp. 61.877 milyar. Hal ini menunjukkan penurunan sebesar 5,29% dari jumlah Rp. 65.335 milyar pada tahun 2017. Kondisi ini disebabkan karena penurunan selisih rugi kurs.

#### **Laba Bersih**

Laba bersih konsolidasi meningkat sebesar 13,57% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp. 28.883 milyar, sedangkan tahun 2018 menjadi sebesar Rp. 32.804 milyar. Hal ini karena terjadinya peningkatan pendapatan Perseroan.

#### **Aset**

Aset konsolidasi meningkat sebesar 7,44% yaitu dari Rp. 2.506.050 triliun ditahun 2017 menjadi Rp. 2.692.456 triliun tahun 2018. Peningkatan ini akibat adanya peningkatan pada asset lancar dan asset tidak tetap terutama asset tetap.

#### **Operating Income**

Consolidated operating income in 2018 increase by 9,64% over the previous year, where in 2017 the Company recorded an operating income of Rp. 98.206 billion, while an operating income in 2018 successfully achieved the Company to Rp. 107.669 billion. The increase was due to an increase gross profit.

#### **Other Income (Expenses)**

Other income (expenses) for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp. 61.877 billion. This represents a decrease of 5,29% from Rp. 65.335 billion 2016. This condition is caused by decreased in foreign exchange loss.

#### **Net Income**

Consolidated net income increase by 13,57% over the previous year, where in 2017 the Company recorded profit of Rp. 28.883 billion, while in 2018 there was a profit of Rp. 32.804 billion. This is due to the increase in revenue of the Company.

#### **Assets**

The Consolidated assets increase by 7,44% from Rp. 2.506.050 trillion in 2017 to Rp. 2.692.456 trillion in 2018. This increase is due to an increase in current assets and non-current assets, especially fixed assets.



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### *Management Discussion and Analysis*

#### **Kewajiban**

Kewajiban konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan 20,59% dibandingkan tahun 2017 yakni sebesar Rp. 745.890 milyar, menjadi Rp. 899.433 milyar pada tahun 2018. Hal ini karena adanya peningkatan liabilitas jangka pendek dari utang usaha dan pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

#### **Ekuitas**

Jumlah ekuitas konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 1,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 ekuitas konsolidasi sebesar Rp. 1.793.023 triliun, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp. 1.760.159 triliun. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.

#### **Aset Lancar**

Aset lancar konsolidasi menurun sebesar 1,20% yaitu dari Rp. 601.519 milyar ditahun 2017 menjadi Rp. 594.314 milyar tahun 2018. Penurunan ini akibat adanya penurunan dari piutang usaha-pihak ketiga dan persediaan.

#### **Aset tidak Lancar**

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 10,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 aset tidak lancar konsolidasi sebesar Rp. 2.098.141 triliun, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp. 1.904.529 triliun. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan dari piutang lain-lain, aset tetap dan aset lain-lain.

#### **Liabilities**

The consolidated liabilities of the Company in 2018 increase by 20,59% compared to the year 2017 amounting Rp. 745.890 billion to Rp. 899.433 billion in 2018. This is due to an increase in short-term liabilities and portion of loan matures within one year.

#### **Equity**

The total of consolidated equity increased by 1,87% over the previous year. In 2018 consolidated equity amounted to Rp. 1.793.023 trillion, while in 2017 amounted to Rp. 1.760.159 trillion. This increase is due to an increase in equity attributable to non-controlling interests.

#### **Current Assets**

The Consolidated current assets decrease by 1,20% from Rp. 601.519 billion in 2017 to Rp. 594.314 in 2018. This decrease is due to a decrease from account receivables-third parties and inventory.

#### **Non-Current Assets**

The total of consolidated non-current assets increased by 10,17% over the previous year. In 2018 consolidated non-current asset amounted to Rp. 2.098.141 trillion, while in 2017 amounted to Rp. 1.904.529 trillion. This increase is due to an increase in other receivables, fixed assets and other assets.



## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### *Management Discussion and Analysis*

#### **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek konsolidasi meningkat sebesar 67,86% yaitu dari Rp. 89.249 milyar (2017) menjadi Rp.149.812 milyar (2018). Terjadinya peningkatan ini karena adanya kenaikan utang usaha-pihak ketiga, pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

#### **Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan 14,16% dibandingkan tahun 2017 yakni sebesar Rp. 656.642 milyar, menjadi Rp. 749.621 milyar pada tahun 2018. Hal ini karena adanya peningkatan pada pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

#### **Total Laba (Rugi) Komprehensif**

Total laba (rugi) komprehensif konsolidasi Perseroan meningkat sebesar 12,94% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 total laba (rugi) komprehensif konsolidasi sebesar Rp 32.298 milyar, sedangkan tahun 2017 sebesar Rp. 28.598 milyar. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

#### **Arus Kas**

Arus kas konsolidasi meningkat sebesar 2,01% yaitu dari Rp. 15.732 milyar ditahun 2017 menjadi Rp. 16.048 milyar tahun 2018. Peningkatan ini akibat adanya kenaikan (penurunan) kas dan setara kas serta dari arus kas aktivitas operasi dan arus kas aktivitas pendanaan.

#### ***Short-Term Liabilities***

Consolidated short-term liabilities increase by 67,86% from Rp89.249 billion (2017) to Rp. 149.812 (2018). The operating increase was due to increased account payables-third parties, portion of loan matures within one year.

#### ***Long-Term Liabilities***

The consolidated long-term liabilities of the Company in 2018 increase by 14,16% compared to the year 2017 amounting Rp. 656.642 billion to Rp. 749.621 billion in 2018. This is due to increase long-term loans- less those mature within one year.

#### ***Curreny Year Comprehensive Income (loss) Total***

The total of consolidated current year comprehensive income (loss) increased by 12,94% over the previous year. In 2018 consolidated the total of consolidated current year comprehensive income (loss) amounted to Rp. 32.298 billion, while in 2017 amounted to Rp. 28.598 billion. This increase is due to an increase in revenues of the Company.

#### ***Cash Flows***

The Consolidated cash flows increase by 2,01% from Rp. 15.732 billion in 2017 to Rp. 16.048 in 2018. This increase is due to increased (decrease) in cash and cash equivalents.

#### **Perbandingan Target dan Realisasi**

##### **Pendapatan dan Laba (Rugi)**

Realisasi pendapatan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 22,24% yaitu sejumlah Rp. 305.320 milyar dari tahun 2017 sebesar 249.769 milyar. sedangkan laba juga meningkat sebesar 13,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 28.883 milyar menjadi Rp. 32.804 milyar. Hasil ini sesuai dengan target yang diharapkan, mengingat tahun sebelumnya kami menargetkan hasil lebih baik dari tahun 2017. untuk tahun 2019 proyeksi yang ingin dicapai berkisar antara 5%–10% peningkatan.

##### **Struktur Modal**

Sesuai dengan Laporan Keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, struktur modal Perseroan berdasarkan rasio total liabilitas terhadap ekuitas adalah 50,16% tahun 2018, meningkat dari tahun 2017 yang berada pada level 42,38%. Perseroan melalui manajemen berusaha untuk selalu melakukan optimalisasi pendanaan termasuk efisiensi.

##### **Informasi Pembagian Dividen**

Sejak Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sampai saat ini belum pernah melakukan pembagian dividen, karena laba Perseroan digunakan untuk tambahan modal.

#### ***Comparison between Target and Realization***

##### ***Revenue and Profit (Loss)***

Realization of revenue in 2018 a increase by 22,24% which was Rp. 305.320 billion from Rp. 249.769 billion in 2017. while net profit also increase by 13,57% over the previous year of Rp. 28.883 billion to Rp. 32.804 billion. This result is in line with the target we expected, considering that ini the previous year we targeted better result from 2017. for 2019 the projection to be achieved ranged from 5%–10% increased.

##### ***Capital Structure***

In accordance with the consolidated Financial Statements ending 31 December 2018, the Company's capital structure based on debt to equity ratio is 50,16% in 2018, an increase from 2017 at the level of 42,38%. The Company through strives to maintain optimizing of funding including efficiency.

##### ***Information of dividend Distribution***

Since the Company become listed at the Indonesian Stock Exchange up to present, it had been never taken of payment of dividend, that was because the Company's profit was used to add to working capital.



## PERTANGGUNGJAWABAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN KEUANGAN *Management's Responsibility for Financial Report*

Dewan Komisaris dan Direksi PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018.

The Board of Commissioners and Directors of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, hereby approved of and are fully responsible for the accuracy of the Company's 2018 Annual Report.

Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*



**Derek P. Maras**

Komisaris Utama / *President Commissioner*



**Andi Sangkala**

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Dewan Direksi / *The Board of Directors*



**B. Bur Maras**

Direktur Utama / *President Director*



**Gemilang Zaharin**

Direktur / *Director*



**Gregory Q. Maras**

Direktur / *Director*

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2018

**Consolidated Financial Report**



**PT. RATU PRABU ENERGI Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
*DECEMBER 31, 2018***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**THE DIRECTOR'S STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY  
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN /  
PT. RATU PRABU ENERGI, Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

- |    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/ Name<br>Alamat Kantor / Office Address<br>Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /<br>Domicile as stated in ID Card<br>Nomor Telepon / Phone Number<br>Jabatan / Position | : | Burhanuddin Bur Maras<br>Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta<br>Jl. Bukit Golf Utama PD. 26<br>Pondok Pinang, Jakarta Selatan<br>(021) 7883 6836<br>Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/ Name<br>Alamat Kantor / Office Address<br>Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /<br>Domicile as stated in ID Card<br>Nomor Telepon / Phone Number<br>Jabatan / Position | : | Gemilang Zaharin<br>Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta<br>Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23<br>Jl. Baung Raya RT.001 RW.003 Jakarta<br>(021) 7883 6836<br>Direktur / Director       |

Menyatakan bahwa :

*Hereby state that :*

- |    |   |    |  |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.  | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2018 and 2017.</i>  |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia  | 2. | <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>  |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Consolidated financial statements, of the Company and its subsidiaries, and</i><br>b. <i>The Consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak   | 4. | <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf on the Board of Directors  
Jakarta, 27 Maret 2019/ Jakarta March 27, 2019

		
<b>Burhanuddin Bur Maras</b> Direktur Utama / President Director		<b>Gemilang Zaharin</b> Direktur / Director

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No.:

**08/2.1075/AU.1/02/1245/1/III-2019****Pemegang Saham,****Dewan Komisaris dan Direksi****PT. Ratu Prabu Energi Tbk:**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi Tbk ("Perseroan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggungjawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggungjawab auditor**

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

Report No :

**08/2.1075/AU.1/02/1245/1/III-2019****The Shareholders,****Board of Commissioners and  
Director****PT. Ratu Prabu Energi Tbk:**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Ratu Prabu Energi Tbk, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards and for such internal control, as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from Material misstatement, whether due to fraud and/or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatements.

/

# PAP

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Ratu Prabu Energi Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud and/or error. In making those risk assessments, the Auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Ratu Prabu Energi Tbk as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**Purboyo Adhi Purpomo, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Registered Public Accountant No. AP. 1254  
Maret 27, 2019

Jakarta, 20 Maret 2018

Nomor : 024A/RPE/III/2018

KepadaYth:

KAP Purboyo Adhi Purnomo.

Belleza Shopping Arcade Lantai 2 SA-i 15

Jl. Letjen Supeno No.34

Jakarta Selatan, 12210.

Perihal : Surat Representasi Manajemen

Dengan hormat,

Surat representasi ini kami buat berkaitan dengan audit atas laporan keuangan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, untuk tujuan menyatakan suatu opini tentang apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Kami menegaskan bahwa sejauh keyakinan dan pengetahuan kami, representasi berikut ini telah kami kemukakan kepada Saudara selama audit.

#### Laporan keuangan;

1. Kami telah memenuhi tanggung jawab kami, seperti yang disebutkan dalam syarat-syarat perikatan audit, untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan Entitas di Indonesia; khususnya laporan keuangan telah disajikan secara wajar dengan kerangka tersebut.
2. Asumsi-asumsi signifikan yang kami gunakan dalam membuat estimasi akuntansi, termasuk yang kami ukur pada nilai wajar, adalah masuk akal.
  - Tentang ketepatan proses pengukuran, termasuk asumsi dan model yang berkaitan, yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan estimasi akuntansi dalam konteks kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dan konsistensi dalam penerapan proses tersebut.
  - Bahwa asumsi secara tepat mencerminkan maksud dan kemampuan manajemen untuk melaksanakan serangkaian kegiatan atas nama entitas, yang relevan dengan estimasi akuntansi dan pengungkapan.
  - Pengungkapan yang berkaitan dengan estimasi akuntansi adalah lengkap dan tepat berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.
  - Bahwa tidak ada peristiwa dikemudian yang memerlukan penyesuaian atas estimasi akuntansi dan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan,
  - Ketepatan dasar yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan bahwa kriteria pengakuan atau pengungkapan pada kerangka pelaporan keuangan yang berlaku belum dipenuhi.

- Ketepatan dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengatasi anggapan yang berkaitan dengan penggunaan nilai wajar, yang ditetapkan berdasarkan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, untuk estimasi akuntansi yang tidak diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.
3. Hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi telah kami pertanggungjawabkan dan kami sajikan dengan tepat sesuai dengan ketentuan dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal yang signifikan pihak berelasi mencakup ;

- Tidak diungkapkannya (apakah dengan sengaja atau tidak) pihak berelasi oleh manajemen kepada auditor, yang mungkin menjadi bertanggung jawab atas tata kelola terhadap hubungan dan transaksi signifikan pihak berelasi yang sebelumnya tidak mereka ketahui.
  - Pengidentifikasian transaksi signifikan pihak berelasi yang belum diotorisasi dan disahkan secara semistinya, yang dapat menimbulkan kecurigaan adanya kecurangan.
  - Ketidakepakatan dengan manajemen terkait dengan akuntansi untuk dan pengungkapan atas transaksi pihak berelasi signifikan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku,
  - Ketidapatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang melarang atau membatasi jenis transaksi tertentu dengan pihak berelasi,
  - Kesulitan dalam mengidentifikasi pihak pengendali akhir atas entitas.
4. Semua peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan telah kami sesuaikan atau kami ungkapkan sesuai ketentuan dalam Prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
5. Dampak kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi adalah tidak material, baik secara individual maupun dalam agregasi terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Daftar kesalahan penyajian yang tidak dikoreksi kami lampirkan pada surat representasi ini.

#### **Informasi yang disediakan;**

- 1) Kami telah memberikan kepada Saudara ;
  - Akses ke seluruh informasi yang kami sadari relevan dalam penyusunan laporan keuangan seperti berbagai catatan, dokumentasi, dan hal-hal lainnya;
  - Informasi tambahan yang Saudara minta kepada kami untuk tujuan audit dan ;
  - Akses yang tidak terbatas kepada individu dalam entitas yang Saudara butuhkan untuk memperoleh bukti audit.
- 2) Semua transaksi telah dicatat dalam catatan akuntansi dan tercermin dalam laporan keuangan.



- 3) Kami telah mengungkapkan kepada saudara hasil penilaian kami atas resiko bahwa laporan keuangan memungkinkan mengandung kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan.
- 4) Kami telah mengungkapkan kepada saudara seluruh informasi yang berhubungan dengan kecurangan atau kesalahan yang diduga terjadi, yang kami ketahui dan berdampak terhadap entitas serta melibatkan ;
  - a. Manajemen;
  - b. Karyawan yang memiliki peran signifikan dalam pengendalian internal; atau
  - c. pihak lainnya, dimana kecurangan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.
- 5) Kami telah mengungkapkan kepada saudara seluruh informasi yang berhubungan dengan tuduhan kecurangan atau kesalahan yang diduga terjadi, yang memengaruhi laporan keuangan entitas yang dikomunikasikan oleh karyawan, mantan karyawan, analis, pembuat aturan, atau lainnya.
- 6) Kami telah mengungkapkan kepada saudara seluruh hal yang kami ketahui tentang ketidakpatuhan atau dugaan terhadap peraturan perundang-undangan yang dampaknya harus dipertimbangkan pada saat menyusun laporan keuangan.
- 7) Kami telah mengungkapkan kepada saudara identitas pihak-pihak berelasi dengan entitas dan semua hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang kami ketahui.
- 8) Hal-hal lain :
  - a. Kami menyatakan bahwa kewajaran penyajian dari laporan keuangan adalah tanggung jawab perusahaan. Kami telah memeriksa dan menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. Kami juga menyetujui prinsip akuntansi, penyajian atuntansi dan catatan yang digunakan dan ada di dalam laporan keuangan tersebut.
  - b. Kami menunjuk hanya satu kantor akuntan publik yaitu KAP Purboyo Adhi Purnomo untuk mengaudit laporan keuangan PT. Ratu Rabu Energi Tbk Dan Entita Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Yang membuat pernyataan



Burhanuddin Bur Maras  
Direktur Utama

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK /  
PT RATU PRABU ENERGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *The Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun -Tahun Yang Berakhir/ *For The Years Ended*  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 / *December 31, 2018 and 2017*

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENTS' LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>AUDITOR'S INDEPENDENT REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>		<b>FINANCIAL STATEMENTS</b>
1. LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 1
2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 2
3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY 3
4. LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENTS OF CASH FLOWS 4
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>		<b>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</b>
5. UMUM	6	GENERAL 5
6. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSERDAM	7-8	PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS 6
7. MANAJEMEN	8	MANAGEMENT 7
8. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI	8-9	SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES 8
9. IRHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI		SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES 9
a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi	9-10	a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements
b. Prinsip-prinsip Konsolidasi	10-12	b. Principles of consolidated
c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing	12-13	c. Transaction and Balances in Foreign Currencies
d. Instrumen Keuangan	13-16	d. Financial Instruments
e. Kas dan Setara Kas	16	e. Cash and cash equivalents
f. Deposito yang dibayar penggunaannya	16	f. Restricted Deposits
g. Penyisihan piutang ragu-ragu	16	g. Allowance for Doubtful Accounts
h. Persediaan	16	h. Inventory
i. Biaya dibayar dimuka	16	i. Prepaid Expenses
j. Aset tetap	17-18	j. Fixed Assets
k. Biaya Pinjaman	18	k. Cost of Borrowing
l. Penurunan Nilai aset non-keuangan	18	l. Impairment of Non-Financial Assets Value
m. Sewa	19	m. Rent
n. Pengakuan Pendapatan dan Gajian	19	n. Revenue and Expenses Recognition
o. Imbalan Pasca Kerja	19	o. Post-Employment Benefits
p. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontingen	19	p. Recognition of liabilities and contingent assets
q. Transaksi dengan Pihak berelasi	19	q. Transaction with related parties
r. Pajak Penghasilan	20	r. Income tax
s. Pajak Kiri	20	s. Current Tax
t. Pajak Tanggahan	20	t. Deferred tax
10. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI	21-22	SOURCING ESTIMATE SOURCES 10
11. KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)	22-24	APPLICATION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)
12. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	25-42	EXPLANATION ITEMS ON STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 12
13. PENJELASAN POS-POS LABA RUGI KOMPREHENSIF	42-46	EXPLANATION ITEMS STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME 13
14. INFORMASI PENTING LAINNYA	46-50	OTHER IMPORTANT INFORMATION 14

	31 Desember / December 31			
	2018	Catatan /Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	16,048,242,224	6d, a, 9	15,731,523,399	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	137,234,888,191	6d, c, 10	147,043,879,515	Account Receivables
Piutang lain-lain : Pihak Berelasi	25,000,000	11	25,000,000	Other Receivables : Related Parties
Persediaan	8,910,291,484	6d, d, 12	14,729,260,555	Inventory
Biaya dibayar dimuka	408,296,427,767	6d, e, 13	409,526,374,283	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	23,798,589,229	14	14,464,796,685	Prepaid Taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>594,314,418,895</b>		<b>601,519,834,447</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	38,864,714,243	15	38,128,051,845	Investments in Subsidiaries and Associated Entities
Piutang Lain-lain : Pihak Ketiga Pihak Berelasi	79,820,739,580 21,450,895,837	11 11	69,235,025,414 10,105,850,258	Other Receivables : Third Parties Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	34,658,987,239	7h, 30	31,239,360,169	Deferred Assets
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2018 : Rp 310.490.346.991) (2017 : Rp 282.603.828.546)	456,554,420,728	6d, f, 15	484,440,939,174	Property Investments, Net Of - Accumulated Depreciation (2018 : Rp 310.490.346.991) (2017 : Rp 282.603.828.546)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2018 : Rp 297.630.378.758 ) (2017 : Rp. 265.982.652.258)	1,225,939,483,710	6d, g, 17	1,068,149,100,253	Fixed Assets , Net Of - Accumulated Depreciation (2018 : Rp 297.630.378.758 ) (2017 : Rp. 265.982.652.258)
Aset Lain-Lain	240,852,048,874	18	164,231,637,990	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2,088,141,290,311</b>		<b>1,904,529,986,193</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2,692,455,709,206</b>		<b>2,506,049,820,650</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

## THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)

31 Desember 2018

December 31, 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, otherwise Stated)

	31 Desember / December 31		
	2018	Catatan / Notes	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	17,500,000,000	6d, h, 19	45,656,760,000
Utang Usaha - Pihak Ketiga	36,071,704,736	21	13,414,695,880
Utang Pajak	23,763,657,252	6d,p, 22	15,736,877,514
Deposito dari pelanggan	270,203,740	23	451,800,951
Beban Yang Masih Harus Dibayar	5,671,049,037	24	409,250,838
Utang sewa pembiayaan	-	25	3,917,050,000
Utang Lain - lain			
Pihak Ketiga	2,342,960,030	26	3,662,539,778
Pinjaman Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			Portion of Long-Term Loan Matures within one year :
Bank	44,248,693,009	6d,h, 19	-
Lembaga Keuangan	19,953,789,485	20	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>149,812,057,289</b>		<b>89,248,974,941</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long-term loans - less Those Mature Within One Year :
Bank	676,565,445,724	6d,h,20	637,924,635,577
Lembaga Keuangan	50,048,210,515	21	-
Utang lain-lain - Pihak berelasi	7,793,467,610	25	3,676,756,758
Liabilitas imbalan pasca kerja	15,215,448,093	7a,31	15,040,371,374
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>749,620,571,942</b>		<b>656,641,763,709</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>899,432,629,231</b>		<b>745,890,738,650</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal			Capital Stock
Modal dasar 23.728.000.000 saham, Nilai nominal Rp. 500 per saham			The authorized capital of 23,728,000,000 shares, The par value of Rp. 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B	1,411,200,000,000	27	1,411,200,000,000
Tambahan Modal Disetor	351,017,647,686	27	351,017,647,686
Saldo laba	(92,756,380,634)	28	(104,174,966,723)
Komponen ekuitas lainnya	15,765,808,103		15,199,201,142
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada:			Equity attributable To :
Pemilik entitas induk	1,685,226,675,155		1,673,241,882,105
Kepentingan non-pengendali	107,796,204,820	29	86,917,199,795
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1,793,023,079,975</b>		<b>1,760,159,081,900</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2,692,455,709,206</b>		<b>2,506,049,820,550</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITIES**  
**THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND -**

**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

December 31, 2018

(Expressed in Rupiah, otherwise Stated)

	31 Desember / December 31			
	2018	Catatan/ Notes		2017
Pendapatan Bersih	305,520,473,037	6d), 32	249,768,643,362	Revenues - Net
Harga Pokok Penjualan	(144,378,992,265)	6d), 33	(102,612,080,365)	Cost Of Goods Sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>160,941,480,772</b>		<b>147,156,562,997</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	(53,271,684,233)	6d), 34	(48,950,281,194)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Umum	(53,271,684,233)		(48,950,281,194)	Total General Expenses
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>107,669,796,539</b>		<b>98,206,281,803</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban Keuangan	(76,472,379,435)	35	(57,975,673,176)	Financial Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	13,858,491,009	36	(7,832,035,539)	Others Revenues (Expenses)
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	738,662,398		92,800,895	Portion of Income (Loss) of Associated Entities
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Anak	-		480,988,016	Portion of Income (Loss) of Subsidiaries Entities
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(61,877,226,028)		(65,334,819,804)	Total Other Income (Expenses)
<b>LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASIS</b>	<b>45,792,570,511</b>		<b>32,871,461,999</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Penghasilan	(12,988,888,430)	6d), 30	(3,987,607,797)	Income Tax
<b>Laba / Rugi Tahun berjalan</b>	<b>32,803,682,081</b>		<b>28,883,854,202</b>	<b>Current Year Profit (Loss)</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	60,416,169		126,323,061	Post-Employment Benefits Liability
Bagian minoritas Laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan	(566,407,136)		(411,982,036)	Minority Portion of subsidiaries Profit Consolidated into Financial Statements
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	(505,990,967)		(285,658,955)	Total Other Comprehensive Income
<b>LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>32,297,591,114</b>		<b>28,598,195,247</b>	<b>CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>CURRENT YEAR PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	11,597,475,636		10,211,597,814	Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	21,206,106,445		18,672,256,387	Non-controlling interests
Jumlah	32,803,582,081		28,883,854,202	Total
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	11,418,586,089		10,110,605,948	Parent Entities
Kepentingan Non Pengendali	20,879,005,025		18,487,588,299	Non-controlling interests
Jumlah	32,297,591,114		28,598,195,247	Total
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>4.18</b>	<b>37</b>	<b>3.68</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 31 Desember 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITIES  
 THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY  
 December 31, 2018  
 (Expressed in Rupiah, unless Stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Stock	Capital	Tambahan Modal diseter / Additional Paid in Capital	Kepentingan Non Pengendali / Non- Controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya / Other equity components	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Equity
<b>Total per 31 Desember 2016</b>		1,411,200,000,000		351,017,047,686	66,429,510,485	14,797,219,104	(114,285,572,871)	1,731,148,904,814
Comprehensive Profit 2017		-	-	-	18,487,588,300	-	10,110,606,948	28,598,195,248
Other Equity component		-	-	-	-	411,982,036	-	411,982,036
Pembelian Kembali Imbalan Kerja		-	-	-	-	-	-	-
<b>Total per 31 Desember 2017</b>		1,411,200,000,000		351,017,047,686	84,917,198,785	15,199,201,142	(104,174,966,723)	1,750,159,081,900
Comprehensive Profit 2018		-	-	-	20,879,100,752	-	11,418,490,382	32,297,591,134
Other equity components		-	-	-	-	566,406,961	-	566,406,961
<b>Total per 31 Desember 2018</b>		1,411,200,000,000		351,017,047,686	107,796,300,547	15,765,608,103	(92,756,476,361)	1,759,023,079,975

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2018	2017	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi :</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	314,947,867,150	333,136,496,084	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	28,474,977,947	(7,447,841,818)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran kas kepada karyawan, beban pokok			Cash payments to employees, Cost Of Services,-
- beban Umum dan Lainnya	(131,863,193,442)	4,738,206,194	General & Others Expenses
	<u>211,539,651,655</u>	<u>330,426,860,460</u>	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	257,940,129	121,704,845	Interest income subjected to final tax
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilan	(17,728,599,296)	(56,828,119,780)	Additional Income Tax Payments
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(76,472,379,435)	(57,975,673,178)	Payments of interest and financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya	14,166,957,641	(7,642,658,146)	other operating Receive Of Payments
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<u>131,765,570,894</u>	<u>208,102,114,003</u>	<b>Cash provided from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi :</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pengurangan (Penambahan) - investasi jangka pendek	-	-	Decrease (Increase) in - short-term investments
Pengurangan (penambahan) investasi jangka panjang	-	1,720,478,016	Decrease (Increase) in long-term investments
Pengurangan (penambahan) aset tetap	(189,510,514,600)	(219,093,098,496)	Decrease (Increase) in of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	38,173,630	Advance Payment of fixed assets Purchase
Pengeluaran untuk aset lainnya	(46,620,410,984)	(17,828,003,101)	Expenditures for other assets
<b>Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(236,138,925,584)</u>	<u>(235,152,449,951)</u>	<b>Cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan :</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Pengurangan (penambahan) - piutang lain-lain pihak ketiga	(26,454,513,653)	2,343,400,000	Decrease (Increase) in - third party receivables
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain - pihak berelasi	13,523,762,908	17,868,441,292	Decrease (Increase) in - accounts receivable to Related parties
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak bere	-	(30,211,574,525)	Receipts from (Payment to) related parties
Penerimaan (pembayaran) - hutang lain-lain pihak berelasi	1,772,691,612	(19,388,302,362)	Receipts (payments) of other debts to related parties
Penerimaan (pembayaran) - hutang lain-lain pihak ketiga	(4,975,560,508)	-	Receipts (payments) of other debts to third party
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman bank	54,732,743,156	42,331,380,996	receipt (payment) of loan principal
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(3,917,050,000)	3,052,456,475	Payment of financial lease
Penerimaan (pembayaran) lembaga pembiayaan	70,000,000,000	-	Receipts (Payments) in - Financial Institutions Loans
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	-	(7,657,486,010)	Receipts (payment) of other liabilities
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<u>104,682,073,515</u>	<u>8,458,315,866</u>	<b>Cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas</b>	<u>316,718,825</u>	<u>(18,602,020,082)</u>	<b>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Saldo awal kas dan setara kas</b>	<u>15,731,523,399</u>	<u>34,333,543,482</u>	<b>Beginning balance of cash and cash equivalents</b>
<b>Saldo akhir kas dan setara kas</b>	<u>16,048,242,224</u>	<u>15,731,523,399</u>	<b>Ending balance of cash and cash equivalents</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See notes to the consolidated financial statements which are integral part of these consolidated financial statements



1. Informasi Umum

Pendirian Perseroan

PT. Ratu Prabu Energi Tbk (dih PT. Arona Binasejati Tbk) ("Perseroan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44, dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendiri tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor: 65 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat di hadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan, yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01.TH.96 tanggal 9 Januari 1996, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.510097, serta telah dimuatkan dalam Berita Negara R.I No. 94, Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor: 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. Adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai:

- Perubahan nama Perseroan menjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk";
- Perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu investasi di bidang Energi;
- Peningkatan Pemodal Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp. 3 Triliun terbagi dalam 6 milyar saham dengan nilai nominal Rp. 500 persaham, modal ditempatkan dan disetor 1,5 milyar saham atau sebesar Rp. 750 M;
- Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain anggaran dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan:

- Perubahan domisil perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan;
- Perubahan manajemen perusahaan;
- Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Rights Issue I

Perubahan tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011 tertanggal 22 Februari 2011.

Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris DR. Yurisa Martani, S.H., M.H., pada tanggal 15 November 2018 dan sudah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 November 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

1. General

Establishment Of The Company

PT. Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT. Bina Arona Binasejati Tbk (later called "The Company") was established on March 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 44 made before Frans Elsius Muliawan, SH, a Notary in Jakarta. Later on October 9, 1995 the company deed was changed by the same Notary based on the Notarial Deed No 66. The changes were mainly made on Article 1 of the deed with regard to relocation of company domicile from the city of Bekasi to Bogor, West Java. The later deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-227 HT.01.01.TH.96 dated January 9, 1996 and was registered in the City Court of Bogor under a letter No. W8.PH.8.PR.510097 dated August 25, 1997 and published in State Gazette No. 94 in addition (supplement) to No. 14139 dated November 22, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were documented in Notarial Deed No. 37 dated July 4, 2008 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH and was approved by Minister of Justice and Human Rights in the letter No. AHU-09004.AH.01.02 dated July 7, 2008. The changes were mainly with regard to:

- Change in the company name to "PT. Ratu Prabu Energi Tbk";
- Company main business objectives into investments in Energy sector
- Authorised Capital increase to IDR 3,000,000,000,000, consisting of 6,000,000,000 number of shares with a par value of IDR 500 per-share and paid-in capital of IDR 750,000,000,000 or equal to 1,500,000,000 shares
- The changes of company article of association in order to be in line with Government Law No 40 year 2007 with regard to Limited Liability Company and requirements of the Financial Services Authority (well known as Otoritas Jasa Keuangan or OJK) regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the article of associations of the company listed its shares in stock exchange and to offer its shares to public;

Other changes of article of association were made in the Notarial Deed No. 227 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH dated September 16, 2008 with regard to:

- Changes of company domicile from Bogor, West Java, to South Jakarta;
- Changes of company management;
- Shareholders's approval for the execution of Rights Issues I

The aforementioned changes of company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary dated February 1, 2011 and approved by The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-09106.AH.01.02 Year 2011 dated February 22, 2011.

The last change in the company legal documents was made in a Notarial Deed No. 12 made before Martani, S.H., M.H dated November 15, 2018 and has been registered at Directorate General of General Legal Administration, Minister of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in a letter No. AHU-AH.01.03-0266458 Year 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk.

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pada tanggal 21 April 2003, Perseroan memperoleh Surat Pembortahan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 95.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp. 650 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai Agio Saham.

Pada tanggal 30 Juni 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 setiap saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga Rp. 500 setiap saham. Penawaran Umum Terbatas I tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S-4186/BL/2008 pada tanggal 30 Juni 2008. Saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurica Martani, SH, MH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Perseroan telah melakukan sebagai berikut:

- Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp. 500 per saham dan disebut sebagai "Saham Seri A", dan perubahan nilai saham yang dalam portepel bernilai Rp. 500 per saham diubah menjadi bernilai Rp. 100, disebut sebagai "Saham Seri B"
- Perubahan saham pada Modal Perseroan sebanyak 6.272.000.000 lembar saham dengan nilai Rp. 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Perseroan.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud dan tujuan Perseroan dari Investasi di Bidang energi ditambah dengan Investasi di bidang Properti

Pada tanggal 12 Desember 2014 Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor: S-535/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham Emiten sebanyak 6.272.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham melalui PT. Bursa Efek Jakarta dengan harga pemesanan Rp. 117 (ekuivalen dengan USD 0.010) per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp. 733.824.000.000 (ekuivalen dengan USD 61.025.076). Saham yang ditawarkan dengan penawaran ini sebagai "Saham Baru Seri B", sedangkan saham terdahulu sebagai "saham Seri A".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Nomor 31 tanggal 11 September 2014, yang dibuat dihadapan Yurica Martani, SH, MH, Notaris Jakarta, bahwa kelanjutan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

- Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4(empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.
- Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli slaga, yakni PT. Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan).

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari 2015 dan tanggal penjabatan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut:

PUT (Penawaran Umum Terbatas) I:	
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT (penawaran umum terbatas) I	
Jumlah Saham yang dilaksanakan (drealisasikan) berdasarkan HMETD (hak memesan efek terlebih dahulu)	

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

On April 21, 2003, the Company received an effective (approval) letter from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam dan Lembaga Keuangan), currently known as Otoritas Jasa Keuangan or "OJK", No. S-796/PM/2003 which approved the Company to execute a public offering of its shares 95,000,000 shares to public with its par value of IDR 500 per-share and an offering price of IDR 650 per-share. According to a letter from Indonesia Stock Exchange No. S-0583/BEJ.PSR/04-2003 any increased value of the par value is recorded as an Additional Paid-In Capital.

Following the application of the corporate action then Capital Market and Financial Supervisory Agency (later changed into Otoritas Jasa Keuangan or OJK) issued an effective letter No. S-4186/BL/2008 dated June 30, 2008 allowing the Company to execute a limited public offering of its Rights Issue I to existing shareholders by offering 1,372,000,000 shares of IDR 500 per value per-share with a price of IDR 500 per-share. All those shares resulting from the rights issue were then listed in Indonesia Stock Exchange on July 14, 2008.

According to a Notarial Deed No. 7 dated December 2014 made before Yurica Martani, SH, MH, a Notary in Jakarta, and later was approved by Minister of Justice and Human Rights the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-13554.40.20.2014 dated December 24, 2014 the Company has made the following changes prior to float a limited public offering of its rights issue II:

- All shares in the Paid-In Capital with a par value of IDR 500 per-share is referred to as "Share Serie-A", while all shares that are currently not issued yet its par value is split and changed into IDR 100 per-share and then referred to as "Share Serie-B".
- 6,272,000,000 company's shares with a par value of IDR 100 per-share are offered through a limited public offering of rights issue II to all existing shareholders.
- Changes in article 3 of Company's Deed, in which the company added a new objective of engaging in property sector as an addition to its current objective of investment in energy sector.

On December 12, 2014 the company received a letter of effective statement from Financial Services Authority (known as Otoritas Jasa Keuangan or OJK) No. S-535/D.04/2014 stating that Company was approved to have a limited public offering II to its Shareholders of 6,272,000,000 shares with a par value of IDR 100 per-share, newly Serie-B Shares, and an execution price of IDR 117 per-share (equivalent to USD 0.010 on the execution date), thus therefore will raise a total proceeds of IDR 733,824,000,000.

According to a Notarial Deed of Purchase agreement of un-sold balance of shares No. 31 dated September 11, 2014 made before Yurica Martani, SH, MH, a Notary in Jakarta, some major terms of a limited public offering of Rights Issue II are as follow:

- Every shareholders who own 1 share of Serie-A will entitle rights to purchase 4 new shares of Serie-B (with a ratio of 1:4) with a par value of IDR 100 per-share and a purchase price of IDR 117 per-share.
- Should there be a balance of un-subscribed shares PT. Ratu Prabu as a majority shareholder and stand-by buyer will acquire all those balance of shares. issue Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4(empat) saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per

The limited public offering were executed from January 2, 2015 to January 9, 2015 and allotment date of January 2015 and with the following results:

Lembar Saham
6,272,000,000
5,102,272,000

**2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN - Lanjutan**

Jumlah pemesanan saham tambahan	-
Jumlah saham yang dijual/dialokasikan	-
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Saga (stand-by buyer) :	1,588,000,000
<b>Jumlah Saham Yang Beredar:</b>	
Sebelum PUT II	1,588,000,000
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	6,272,000,000
Setelah PUT II	7,400,000,000

**3. MANAJEMEN**

PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Perusahaan induk, dimana PT Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Perusahaan induk utamanya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 15 Nopember 2018 yang dibuat oleh Notaris DR. Yurisa Martani, SH., MH. tentang penggantian Komisaris dari Bpk. Agus Baskoro menjadi Bpk. Andi Sangkala, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No 12 tanggal 16 Mei 2018 dibuat oleh DR. Yurisa Martani, SH., MH., tentang pengesahan pengunduran diri Bpk. Iskandaryah sebagai Direktur Perseroan.

**2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS - Continued**

**3. MANAGEMENT**

PT Ratu Prabu Energi, Tbk represents the parent, where as PT Ratu Prabu Energi, Tbk is its ultimate parent of the company.

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2018 were based on The Extra Ordinary General Shareholders Meeting which has been recorded under a Notarial Deed No. 12 dated November 15, 2018 and No. 12 dated May 16, 2018 made before Yurisa Martani, SH. MH with regard to replacement of Bpk. Agus Baskoro by Bpk. Andi Sangkala as a Commissioner and a Notarial Deed No. 12 dated May 16, 2018 made before Yurisa Martani, SH. MH with regard to the resignation of Bpk. Iskandaryah as a Director.

31 Desember 2018			
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Dewan Direksi</b>	
Komisaris Utama	: Derek Prabu Maras	Direktur Utama	: Burhanuddin Bur Maras
Komisaris Independen	: Andi Sangkala	Direktur	: Gregory Quinn Maras
		Direktur	: Gemilang Zaharin
31 Desember 2017			
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Dewan Direksi</b>	
Komisaris Utama	: Derek Prabu Maras	Direktur Utama	: Burhanuddin Bur Maras
Komisaris Independen	: Agus Cahyo Baskoro	Direktur	: Gregory Quinn Maras
		Direktur	: Gemilang Zaharin
		Direktur	: Iskandaryah

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Members of Company's Audit Committee as at December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follow:

	2018	2017
Ketua	Andi Sangkala	Agus Cahyo Baskoro
Anggota	Doni Sumarwan	Agung Wiranta
Anggota	Yeni A. Nurhidayani	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 138 dan 168 orang.

As at December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company has employed a number of employees is 138 and 168 peoples.

**4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Penanman dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung atau tidak langsung atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% namun Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak. Secara bersama-sama Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi disebut sebagai Grup Perseroan.

Adapun kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2018 dan 2017 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

**4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES**

The Company's consolidated financial statements consist of financial statements of company and its subsidiaries, in which the Company has shareownership at the subsidiaries of more than 50%, directly or indirectly, or has control over the subsidiaries if ownership is less than 50%.

as at December 31, 2018 and 2017 the Company's ownership in Subsidiaries and Associated Companies are as follow:

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - lanjutan

Entitas / Entities	Bidang Usaha / Core Business
<b>Anak / Subsidiaries</b>	
PT. Lekom Maras	Minyak, Gas, Properti
PT. Ratu Prabu Tiga	Properti
<b>Anak Tidak Langsung / Subsidiaries (in-direct)</b>	
Lekom Maras (Pangabuan) Inc	Minyak, Gas
<b>Asosiasi / Associated Companies</b>	
PT. Bangadua Petroleum	Minyak, Gas

Investasi Perusahaan pada entitas anak, PT. Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH., Notaris di Jakarta dan beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh Yurisa Martenti, SH. MH, Notaris Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Nomor AHU-03544.40.20.2014 tanggal 05 Juni 2014.

Investasi pada entitas Anak, PT. Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan berdasarkan Akta No. 01 November tanggal 07 November 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH. SE. MKn., di jalan Ir. H. Juanda No. 23 Creudeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Nomor : 33659.40.10.2014 tanggal 10 November 2014. Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 oleh Notaris Riza Gaffar, SH. SE. MKn. No. 89 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Nomor : AHU-0000481.AH.02. Tahun 2015.

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Serifiket No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary of State of Delaware USA Mr. Edward J. Freed tanggal 5 Juni 1997.

Investasi pada PT. Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Sri Irmiali, SH, Notaris di Jakarta.

5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - continued

% Kepemilikan / % Ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
2018	2017	2018	2017
98.88%	98.88%	2,357,098,314,969	2,263,816,389,290
89.90%	90.90%	1,190,583,171,819	1,000,873,894,183
100.00%	100.00%	90,749,572,302	86,031,289,745
45.00%	45.00%	54,479,384,941	52,817,120,419

Investment in subsidiary company namely PT. Lekom Maras was based upon a Notarial deed No. 64 dated January 28, 1975 made before Mochtar Affandi, SH, a Notary in Jakarta. Other changes in notarial deeds with regard to investment in its subsidiary PT. Lekom Maras were prepared and presented by the same Notary.

Investment in subsidiary company namely PT. Ratu Prabu Tiga was based upon a Notarial deed No. 01 dated November 7, 2014 made before Riza Gaffar, SH. SE. MKn, a Notary at J. Ir. Juanda No. 23 Creudeu, Ciputat, South Tangerang. The deed was approved by The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. 33659.40.10.2014 dated November 10, 2014. However, The previous deed was changed into a deed No. 89 dated January 12, 2015 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-0000481.AH.02. Year 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc is an investment in subsidiaries which is conducted by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT Ratu Prabu Energi Tbk) based on Certificate No. 8498721 issued by The Secretary of State of Delaware USA Edward J. Freed dated June 5, 1997.

Investment of PT. Bangadua Petroleum is an investment in a subsidiary made by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiary of PT Ratu Prabu Energi Tbk) based on Deed No. 3 dated November 14, 2008 made by Sri Irmiali, SH, Notary in Jakarta.

5. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and finalization of these consolidated financial statements, which have been finalized and authorized for issuance by the Board of Directors on March 26, 2019.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements.

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan.

## 6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian - lanjutan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" berdasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas.

Dalam prinsip yang baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak berekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dan keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" berdasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas. Dalam prinsip yang Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham atas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% dikonsolidasikan sepanjang Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk memamerkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

## 6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

### a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (Lanjutan)

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries adopted PSAK (principles of financial accounting standards) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of the Financial Statements", which changed the presentation of accounts in the group of Other Comprehensive Income. Items which to be reclassified into Profit and Loss Statement will be presented separately from those not presented in the Profit and Loss Statement.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost accounting concept, except certain accounts presented based on the different basis as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency adopted in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires the application of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of implementing Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

### b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries apply PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, "Consolidated financial statements" base existing principles by identifying the concept of control as a key factor in determining whether an entity should be consolidated by the parent. This standard provides additional instructions to assist in the determination of entity control.

In the new principle, the Company and Subsidiaries control an entity when the Company and its Subsidiaries are exposed to, or have the right to, the return of variables of their involvement to the entity and have the ability to influence such returns through their control over the entity.

The Subsidiary's financial statements are prepared with the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries apply PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, "Consolidated financial statements" base existing principles by identifying the concept of control as a key factor in determining whether an entity should be consolidated by the parent. This standard provides additional instructions to assist in the determination of entity control. In principle, the consolidated financial statements consist of the Company's financial statements and the financial statements of the Subsidiaries as mentioned in Note 1, owned by the Company with ownership interest above 50%, directly or indirectly, or if the Company's ownership is less than 50% consolidated as long as the Company can control the Subsidiary.

All significant intercompany transactions and account balances, including unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiaries as a single entity of the business entity.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan  
b. Prinsip-prinsip Konsolidasian - lanjutan

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh didistribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini dapat mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- reklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkannya secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat didistribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perseroan menyusun Laporan Keuangan konsolidasiannya dengan mendasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia, dimana diantaranya mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued  
b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, in the date on which the Company and Subsidiaries enjoy control, up to the date when the entity loses control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary, more than half of the entity's voting power.

Control also exists when the parent entity has half or less of the voice power of an entity if it exists:

- powers exceeding half of the voting rights in accordance with agreements with other investors;
- the powers governing the financial and operating policies of the entity under the articles of association or agreement;
- power to appoint or power to appoint or substitute most of the board of directors or equivalent regulating organs and control the entity through such directors or organs; or
- the power to cast a power of authority to cast a majority in a meeting of the board of directors or equivalent governing body and to control the entity through the board of directors or the organ.

Loss of a Subsidiary that is not fully owned is attributable to the Non-Controlling Interest ("KNP") even if this may result in the KNP having a deficit balance.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the benefit paid and the acquired portion of the carrying amount of the subsidiaries' net assets is recorded in equity. Gains or losses on non-controlling interest are also accounted for in equity.

If the loss of control of a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- terminate recognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- stop the recognition of the carrying amount of each KNP;
- stop recognizing the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the payment received;
- recognize any remaining investment at its fair value;
- acknowledge any resulting differences as gains or losses in the comprehensive statements of income; and
- reclassify the parent portion of the component previously recognized as a comprehensive profit to the comprehensive statements of income, or transfer directly to retained earnings.

KNP represents the portion of the net income or loss and net assets of the Subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in stockholders' equity in the consolidated statement of financial position, attributed to the owner of the parent.

The Company prepares its consolidated financial statements based on the Indonesian GAAP, which includes the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Indonesian Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board The Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Rules and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which change the presentation of groups of items in other Comprehensive Income. The items to be reclassified to profit and loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan  
b. Prinsip-prinsip Konsolidasi - lanjutan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2018. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan penilaian dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

PSAK ini diterapkan pada:

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas; dan
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya transaksi, kejadian, dan kondisi dari transaksi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan biaya yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada tanggal operasi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun Perseroan dan Entitas Anak melaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan
- Selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued  
b. Principles of Consolidation

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements of the current year are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several revised SFAS effective as of January 1, 2018. consolidated statements are prepared on the accrual basis using the cost acquisition concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the Company's accounting policies.

Areas that are complex or require higher levels of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on financial statements.

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries apply PSAK 10 on "Influence of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include transactions in foreign currency and overseas business activities into the financial statements of the Company and Subsidiaries and how to translate the consolidated financial statements into the presentation currency.

This PSAK applies to:

- Accounting for transactions and balances in foreign currencies, except for transactions and derivative balances which fall within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement;
- Translation of the results and financial position of the foreign business activities included in the entity's financial statements by way of consolidation or equity method; and
- Translation of the results and financial position of an entity into the currency of presentation.

Functional currency is the currency in the main economic environment in which the entity operates, while the currency of representation is the currency used in the presentation of financial statements. The Company and Subsidiaries use the Rupiah currency as the functional currency by considering several factors including transactions, occurrences and conditions of the transaction itself, in particular relating to income received and fees paid by the Company and Subsidiaries.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing in transactions. As at the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At the end of each year the Company and Subsidiaries report in the consolidated financial statements:

- The amount of foreign exchange gain recognized in profit or loss, except for foreign exchange differences arising on financial instruments at fair value through profit or loss in accordance with SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement
- The net foreign exchange differences recognized in other comprehensive income and accumulated in separate equity components, as well as the reconciliation of foreign exchange

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Adepan nilai tukar mata uang asing yang menjadi dasar transaksi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan adalah:

Mata Uang Asing / Foreign Exchanges	2018	2017
Dolar Amerika Serikat / US Dolar	14,481	13,548
Euro /Euro	16,560	16,174

d. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK Nomor: 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Namun demikian penerapan standar akuntansi ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

(i) Klasifikasi

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, (v) atau sebagai aset keuangan untuk lindung nilai, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

**Aset Keuangan**

Semua aset keuangan pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat dibebankan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dimaksud. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The foreign currency exchange rates underlying the Bank Indonesia middle rates at the end of the reporting year are:

d. Financial Instruments

Financial instruments are any contracts that provide financial assets to a single entity and a financial or equity liability to another entity.

Effective January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK Number: 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure". However, the implementation of this accounting standard has no significant impact on the financial statements of the Company.

(i) Classification

**Financial Assets**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, (v) or as a financial asset for hedging, whichever is appropriate. The Company determines the classification of the financial asset at initial recognition and, if appropriate and appropriate, re-evaluates the classification of the asset at the end of each financial year. The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents and bank, accounts receivable, and other receivables.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) may be categorized as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of financial liabilities at the time of recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accounts payable, other debts and accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

**Financial Assets**

All financial assets are initially recognized at fair value. For financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value is accompanied by transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the intended financial asset. Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets which are determined at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held for sale in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading except for derivatives designated as hedging instruments. Financial assets which are valued at fair value through profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with profit or loss recognized in the statements of income and other comprehensive income.



6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan  
d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE (Suku Bunga Efektif), kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Liabilitas Jangka Panjang meliputi diantaranya utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

(iii) Seling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk menginkubasi suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain yang wajar dan/atau berlaku umum.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskon pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perseroan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued  
d. Financial Instruments - continued

Financial Liabilities

Accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term bank debt and tenant's guarantee are financial liabilities initially recognized at fair value. The financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the SBE (Effective Interest Rate) method, unless the impact of the disks is immaterial. The liabilities of this category are classified as short-term liabilities. Long Term Liabilities include long-term bank loans and tenant guarantee with maturities of more than 12 months from the end of the reporting period.

(iii) Mutually Remove from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if it currently has the legal entitlement to offset the recognized amount of the financial assets and liabilities and has the intention to settle on a net basis, or to realize assets and solve liabilities simultaneously.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 68 (2014), "Fair Amount Measurement", in this SFAS, fair value is the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:

- In the primary market for such assets and liabilities, or
- If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.

(iv) The Fair Value of Financial Instruments

The fair value of actively traded financial instruments in an organized financial market, if any, is determined by reference to quoted prices in an active market at the close of the business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques include the use of fair market transactions between parties who understand and are willing to do transactions (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another substantially similar instrument; discounted cash flow analysis; or other model of fair valuation and / or generally accepted.

(v) Amortized Acquisition Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the SBE method (effective interest rate) less any allowance for impairment and principal or non-billable value. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and costs which are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets or group of financial assets is impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for non-individually significant financial assets. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment of the individually assessed financial assets, whether or not the asset is significant, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assesses the collective value of the group collectively.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan  
d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE (suku bunga efektif) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut,

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, maka aset tersebut diakui berdasarkan bagian keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perseroan yang mungkin harus dibayar kembali.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued  
d. Financial Instruments - continued

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective SBE (interest rate) of the financial asset. If a given loan has a variable interest rate, then the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets - continued

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future estimated future credit losses). The present value of the estimated future cash flows is discounted using the original effective interest rate of the financial asset. If the loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment losses is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the comprehensive statements of income.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a reserve item and the carrying amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income is subsequently recognized at the lowered carrying amount of the asset based on the effective initial interest rate of the financial asset. Loans and receivables and associated reserves are written off in the absence of realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If, in the subsequent years, the estimated value of the impairment loss of the financial asset increases or decreases as an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment losses increase or decrease by adjusting the impairment reserve item if in the future such removal can be reversed, the amount of the recovery is recognized on profit or loss.

(vii) Termination of Recognition

Financial Assets

A financial asset, or whichever is applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to the cash flows arising from the financial asset expire; or
- The Company transferred the contractual rights to receive cash flows arising from the financial asset or assumed the obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party through a consignment agreement and (i) substantially transfer all the risks and rewards of ownership of the financial asset,

When the Company has transferred the right to receive cash flows from assets or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer and does not own all the risks and rewards of the financial asset or transfer control over the asset, the asset is recognized under the Company's ongoing involvement in these financial assets.

The ongoing engagement in the form of a guarantee of the transferred asset is measured at the lower of the asset carrying amount and the maximum amount of any payment received by the Company which may be repayable.

5. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**a. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas meliputi Kas dan Bank, Deposito Berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya.

**b. Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Penvisihan Piutang Sagu-ragu**

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penurunan nilai aset keuangan.

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**e. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Instruments - continued

In this case, the Company also recognizes related liabilities. Transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and liabilities still held by the Company.

At the time of derecognition of the financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of: (i) the payment received, including any new assets acquired, less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gains or losses that have been directly recognized in equity should be recognized in the statements of income and other comprehensive income.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are derecognized when the obligations set out in the contract are terminated or canceled or expired.

When a current financial liability is replaced by another of the same lenders under substantially different terms, or substantially modified to the existing financial liability provisions, such exchange or modification is recorded as a write-off of the initial financial liability and the recognition of new financial liabilities, and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized in profit or loss.

**a. Cash and Cash Equivalents**

Cash and Cash Equivalents are Cash and Banks, Time Deposits with a term of 3 months or less at the time of placement are not used as loan collateral, and are not restricted in use.

**b. Restricted Deposits**

Restricted deposits will be used to repay matured liabilities within one year and are presented as "Restricted Restricted" as part of Current Assets in the consolidated statements of financial position.

**c. Allowance for Doubtful Accounts**

Receivables are stated at the nominal amount after deducting the allowance for impairment losses which are determined based on the Company's policy on impairment of financial assets.

**d. Inventory**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to carry out the sale.

**e. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

**f. Properti Investasi**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikn tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Peralatan	20
Mesin dan Peralatan	8 - 10
Peralatan Kantor / Office Equipment	4 - 8
Kendaraan / Vehicle	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak dimortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan dimortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepasikan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

**f. Investment Properties**

Interest and other borrowing costs, such as discounts on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date of conclusion on the construction. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Costs incurred post the acquisition of assets are recognised as a separate asset, as appropriate, whenever it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful

**g. Fixed assets**

Fixed Assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, unless the property is fixed in land. If the recognition criteria are met, the cost of Fixed Assets includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred. Further, when a significant inspection is made, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if it meets the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria for capitalization as fixed assets are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognized as part of the cost of the land assets. The cost of maintaining an extension or renewal of legal title to land is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal life of the right or the economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of the fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Gains or losses arising from the derecognition of assets recognized in the statement of income in the year the assets are derecognized.

8. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

g. Aset Tetap - lanjutan

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Berdasarkan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Perusahaan telah mengevaluasi dampak dan PSAK tersebut pada laporan keuangan dan penerapannya tidak memberikan dampak yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

h. Biaya Pinjaman

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangun, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" berkenaan dengan pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

9. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

The cost of construction of fixed assets is capitalized as construction in progress. Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use, that is, when the asset is at the location and conditions desired for the asset to be used in accordance with management's intent and intent. Assets under construction and installation are stated at cost.

g. Fixed assets - continued

Residual values, estimated useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, at the end of each year, as appropriate.

In accordance with PSAK No.48, "Impairment of Asset Value", the value of the asset is reviewed for possible impairment of the asset to the amount that can be recovered due to an event or a change in circumstances that identifies its carrying amount may not be recoverable. The Company has evaluated the impact of the PSAK on its financial statements and its implementation does not have a material impact on the Company's financial position and results of operations.

h. Cost Of Borrowing

The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". Loan costs directly attributable to the acquisition, development or manufacture of assets that take a considerable amount of time to prepare for the intended use or for sale are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

All other borrowing costs are recognized as an expense in the period incurred. The borrowing costs consist of interest expenses and other costs borne by the Subsidiary in respect of borrowing the capital. The capitalization of borrowing costs begins when the activities required to prepare the asset to be used in accordance with its intent, and expenses for the qualifying asset and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs terminated upon completion of substantially all the activities required to prepare the qualifying asset to be used in accordance with its intent.

i. Impairment of Non-Financial Assets Value

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" relates to the disclosure of the recoverable amount for non-financial assets. This change eliminates certain disclosures for the recoverable amount of cash generating units required by PSAK 48 through the issuance of PSAK 68.

Implementation of PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" has no significant impact on the financial statements and disclosures in the consolidated financial statements.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication of an impaired asset. If such indication exists or at the time of annual testing the asset impairment is required, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The impairment loss should be recoverable if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount of the non-financial assets. Impairment losses will only be recovered to the extent that the carrying value of non-financial assets that do not exceed their recoverable amounts or the carrying amounts, net of depreciation in the absence of an impairment loss recognized for the assets in the prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

**l. Sewa**

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif Perseroan setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo labilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**m. Imbalan Pesaia Kerja**

Perseroan telah menerapkan PSAK Nomor 24 yang mengatur mengenai imbalan kerja yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2015 dimana Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain. PSAK 24 ini diantaranya merevisi skuntansi untuk program imbalan pasti.

Dalam program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara (i) ketika dimulainya atau amandemen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait dengan posangon.

Perseroan telah melakukan penyesuaian kembali laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 untuk menyesuaikan dengan pemberlakuan PSAK yang berkaitan dengan imbalan pesia kerja ini.

**n. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontijensi**

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 57 mengenai "Provisi Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas yang dilakukan estimasi terhadap liabilitas kontijensi dan aset kontijensi dengan tetap memastikan bahwa telah mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perseroan memiliki transaksi diantara para pihak yang berelasi, dimana suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak:
  - (i) mengendalikannya, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
  - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
  - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- c. suatu pihak adalah anggota dan personel manajemen kunci Perseroan atau induk;
- d. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

**l. Rent**

Leases wherein the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset, are classified as finance leases. The finance lease is capitalized at the beginning of the lease at a lower value of the fair value of the rental asset and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is separated between the part of the finance charge and the repayment portion in such a manner as to produce a constant periodic rate of interest on the financing balance. The amount of the lease obligation, less the financial burden, is presented as long-term debt. The interest element in the financial costs is charged to the Company's comprehensive statement of income each period during the lease term in such a way as to produce a constant periodic rate of interest on the balance of the liability. Fixed assets acquired under a finance lease are depreciated over a shorter period of time between the lease term and the useful life.

**k. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized when the probable economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the received payment, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

**l. Revenue and Expense Recognition - continued**

Revenue from sales arising from physical delivery of Company products is recognized when significant risks and benefits have been transferred to buyers, which generally occur at the same time as shipping and receiving of goods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**m. Post-Employment Benefits**

The Company has applied PSAK No. 24 which regulates effective employment benefits as of January 1, 2015 where actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. These PSAK 24 revised accounting for defined benefit plans.

In a defined benefit plan, delays in acknowledgment of actuarial gains and losses (ie "Corridor Approach") are not allowed, and past service costs should be recognized as an expense in an earlier year between: (i) when commencement or amendment of the program occurs; and (ii) when the entity recognizes the restructuring costs associated with

The Company has restated the financial statements of 2017 and 2018 to adjust to the implementation of PSAK relating to these post-employment benefits.

**n. Recognition of Liabilities and Contingent Assets**

The Company has applied PSAK No. 57 on "Contingent Liabilities and Contingent Assets" prospectively and establishes the recognition and measurement of liabilities that are estimated against contingent liabilities and contingent assets while ensuring that it has disclosed information in the notes to the financial statements.

**o. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions among related parties, in which a party is deemed to be related to the Company if:

- a. directly or indirectly through one or more parties between, a party:
  - (i) controlling, or being controlled by, or being under common control, with the Company;
  - (ii) has interests in the Company which have a significant influence over the Company and Subsidiaries; or
  - (iii) having joint control over the Company;
- b. a party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- c. a party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- d. a party is a close family member of the individual described in (a) or (d);

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

**p. Pajak Penghasilan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak diusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

**q. Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**y. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pensi pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama sisa-sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

- e. a party is an entity controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which the voting rights are significant to some entity, directly or indirectly, to individuals as described in (d) or (e); or
- f. a party is a post employment benefit plan for the benefit of the Company and Subsidiaries or entities related to the Company.

This transaction is based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions conducted with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements of the Company.

**g. Income tax**

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax", which provides additional arrangements for tax assets and liabilities by using deferred revaluation models derived from not depreciated assets measured, and derived from investment properties as measured using the fair value model. The adoption of the new revised PSAK does not have a significant effect on the financial statements.

The tax expense consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

**q. Current Tax**

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income of the current year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income (SPT) in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The amount of additional principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income of the current year, unless further settlement is made. The additional amount of tax principal and penalty stipulated by the SKP shall be deferred to the extent that it meets the criteria for asset recognition.

**y. Deferred Tax**

Deferred tax is measured using liability method over time difference at reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with a few exceptions. Deferred tax assets are recognized for tax deductible temporary differences and fiscal losses if there is a high probability that future taxable profit will be adequate to offset temporary differences and fiscal losses.

The calculation of estimated liability for employee benefits is calculated under the Labor Law No.13 / 2003 determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

## 7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

### a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

### b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

### c. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### d. Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang di terima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

### e. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca masa kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang di gunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

### f. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

## 7. SOURCES OF UNCERTAINTY

### a. Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Uncertainty about such assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in subsequent reporting periods. The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial

### b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company sets out the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering whether the definitions laid down in PSAK No.55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

### c. Estimates and Assumptions

The principal assumptions of the future and the main sources of other uncertainty estimates at the end of the reporting period which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on available parameters at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations concerning future developments may change due to market changes or situations beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as they occur.

### d. Considerations of Impairment Losses on Impairment of Financial Assets

The evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to the receivable portfolio with similar credit risk characteristics when there is objective evidence that there has been a decrease in the value of receivables in the portfolio. In determining the need to form collective losses of impairment collectively, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required reserves, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on current historical experience and economic circumstances. The accuracy of this reserve depends on the assumptions of models and parameters used in the determination of collective reserves.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

### e. Employee Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability relies on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Such assumptions include, among other things, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual employee's resignation rate, the degree of disability, the retirement age and the mortality rate, while the firm believes that the assumption is reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions which the company establishes may materially affect the post-employment benefits liability and net employee benefit expense.

### f. Depreciation Fixed assets

Acquisition cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property, plant and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age generally expected in the industry where the Company operates its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful life and residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.



## 7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - lanjutan

### g. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

### h. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disajikan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

## 8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
  
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : Bagian Peserta dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : Aset Tak Berwujud
  
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2012) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK No. 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
  
- PSAK No. 45 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) : Laba Per Saham
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 81 (Revisi 2010) : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 (Revisi 2010) : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 (Revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi

## 7. SOURCES OF UNCERTAINTY - continued

### g. Income taxes

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company recognizes liabilities on income tax based on the estimate of whether there is an additional corporate income tax.

### h. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, as long as it is probable that the taxable income will be available so that such temporary differences may be used. A significant estimate by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and taxable income levels and future tax planning strategies.

## 8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED

Financial Accounting Standards and Interpretations new or revisions shall be effective in the current period are as follows :

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Cash Flow";
- PSAK No. 3 (Revised 2010), "Financial Interim";
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statement";
- PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments";
- PSAK No. 7, "Related Party Disclosure";
- PSAK No. 8, "Events after the Reporting Period";
- PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange";
- PSAK No. 12 (Revised 2009): Participation in Joint Venture
- PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investments Property"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Ventures"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Fixed Assets"
- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and reporting by the Plan"
  
- PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
  
- PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination"
- PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 26 (Revised 2011), "Cost of Borrowing"
- PSAK No. 28 (Revised 2012), "Accounting Insurance Contracts"
- PSAK No. 33 (Revised 2011): Landscape Removal and Environmental Management Activities in General Mining
- PSAK No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
- PSAK No. 45 (Revised 2011), "Not-for-profit Entity's Financial Reporting"
  
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments : Presentation"
  
- PSAK No. 53 (Revised 2010): Share-Based Payment
- PSAK No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share"
- PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non - Current Assets Held for Sale "
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument : Disclosure"
- PSAK No. 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- PSAK No. 62 (Revisi 2010), "Insurance Contract"
- PSAK No. 63 (Revisi 2011), "Financial reporting in Hyperinflationary economies"

**8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI - lanjutan**

- PSAK No. 64 (Revisi 2011) : Laporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 65 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (Revisi 2013) : Penggabungan Bersama
- PSAK No. 67 (Revisi 2013) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  
- PSAK No. 68 (Revisi 2013) : Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
  
- ISAK No. 8 : Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyaltis Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas (PBE) : Kontribusi Non-moneter oleh Ventura
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK No. 21 : Perjanjian Konstruksi Real Estate
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsepsi Jasa : Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
  
- ISAK No. 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- |  |   |
|--|---|
| - PSAK No. 2 (Amendemen/ Amendment 2016)             | : Laporan arus kas/Cash flow statements   |
| - PSAK No. 15 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2017) | : Investasi pada entitas asosiasi dan venture bersama/ investment in associates and joint venture |
| - PSAK No. 46 (Amendemen/ Amendment 2016)            | : Pajak penghasilan/Income taxes  |
| - PSAK No. 67 (Amendemen/ Amendment 2017)            | : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/ Disclosure of interests in other entities          |

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- |  |   |
|--|---|
| - PSAK No. 24 (Amendemen/ Amendment 2018)            | : Imbalan kerja/Employee benefit  |
| - PSAK No. 26 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) | : Biaya pinjaman/Borrowing cost   |
| - PSAK No. 46 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) | : Pajak penghasilan/Income taxes  |
| - PSAK No. 71  | : Instrumen keuangan/Financial instrument   |
| - PSAK No. 72  | : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/ Revenue from contracts with customers |
| - PSAK No. 73  | : Sewa/Leases   |

**8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED - continued**

- PSAK No. 63 (Revisi 2011), "Financial reporting in Hyperinflationary economies"
- PSAK No. 65 (Revised 2013): Consolidated Financial Statements
- PSAK No. 66 (Revision 2013): Shared Setup
- PSAK No. 67 (Revised 2013): Disclosure of Interest in Other Entities
  
- PSAK No. 68 (2013 Revision): Fair Value Measurement
- ISAK No. 7, "Consolidation of Special Purpose Entities"
- ISAK No. 8, "The Determination of Whether an Arrangement is a Lease"
  
- ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programs"
- ISAK No. 11, "Distribution of Non - Cash Assets to Owners"
- ISAK No. 12, "Control with Entities : Non - Monetary Contributions by Ventures"
- ISAK No. 13: Hedge of Net Investment in Foreign Business Activities
  
- ISAK No. 14: Intangible Assets - Website Cost
- ISAK No. 15: Defined Benefit Asset Limit, Minimum Requirements and Interactions
- ISAK No. 18: Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK No. 20: Income Tax - Changes in the Tax Status of the Entity or its Shareholders
- ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreement
- ISAK No. 22: Service Concession Agreement: Disclosure
- ISAK No. 23: Operation Lease - incentives
- ISAK No. 24: Evaluate the Substance of Some Transactions Involving a Legal Form Rent
- ISAK No. 25: Land Rights
- ISAK No. 26: Reassessment of Embedded Derivatives
- ISAK No. 27: Asset Transfer from Customer
- ISAK No. 28: Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments
- ISAK No. 29: Soil Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine

The implementation of new accounting principles and standards

The Company has implemented following accounting standards for its Company operations:

Effective January 1, 2018 the Company has adopted the following Accounting Standards and Principles:

The following accounting standards and principles are not implemented yet during the year of 2018.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI - lanjutan

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GAAP) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED - continued

- ISAK No. 33 : Transaksi valuta asing dan imbalan di muka/ Foreign currency transaction and advance consideration
- ISAK No. 34 : Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan/ Uncertainty over income tax treatments

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

However, the Company remains evaluating the possible impacts of these new financial accounting standards on its financial statements.

9. KAS DAN SETARA KAS

9. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

	2018	2017	
Kas	3,956,537,864	3,507,482,877	Cash
<b>Bank - Rupiah</b>			<b>Bank - IDR</b>
PT Bank Mega Tbk	286,109,110	37,983,602	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324,239,233	3,151,470,678	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,372,480,632	2,381,175,826	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	3,214,719,325	746,920,981	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	192,098,918	-	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A	-	-	Citibank, N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135,585,318	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata	13,429,448	14,568,446	PT Bank Permata
Bank Standard Chartered	-	-	Bank Standard Chartered
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,419,554	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
UCB	-	-	UCB
<b>Jumlah Bank - Rupiah</b>	<b>6,543,061,536</b>	<b>6,332,119,943</b>	<b>Total Bank - IDR</b>
<b>Bank - Dolar AS</b>			<b>Bank - USD</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	192,820,687	229,704,308	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A	-	-	Citibank, N.A
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,304,765	33,802,531	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,535,447,368	1,572,203,537	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mega Tbk	203,629,650	326,449,221	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
UCB	-	143,248,423	UCB
Bank Standard Chartered	-	-	Bank Standard Chartered
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah Bank - Dolar AS</b>	<b>2,061,202,660</b>	<b>2,304,408,019</b>	<b>Total Bank - USD</b>
<b>Bank - Euro</b>			<b>Bank - Euro</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah Rekening Bank</b>	<b>4,604,264,196</b>	<b>5,637,527,962</b>	<b>Total - of Bank Accounts</b>
Uang Masuk	-	-	Money in Transit
<b>Deposito Rupiah</b>			<b>IDR Time Deposit</b>
Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,115,290,164	1,054,313,460	Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000,000	200,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah Deposito - Rupiah</b>	<b>1,315,290,164</b>	<b>1,254,313,460</b>	<b>Total IDR Time Deposit</b>
<b>Deposito Dolar AS</b>			<b>USD Time Deposit</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,172,150,000	2,032,200,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah Deposito - Dolar AS</b>	<b>2,172,150,000</b>	<b>2,032,200,000</b>	<b>Total USD Time Deposit</b>
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>3,487,440,164</b>	<b>3,286,513,460</b>	<b>Total Deposits</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>16,048,242,224</b>	<b>15,731,523,399</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign Exchanges are as follows:

<b>Dolar AS</b>				<b>USD</b>
Rekening bank	USD	149,840	USD	170,769
Deposito	USD	150,000	USD	150,000
	USD	299,840	USD	320,769
<b>Euro</b>				<b>Euro</b>
Rekening bank	EUR	-	EUR	-
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:			The annual interest rates on time deposits are as follows:	
Deposito Rupiah	3.30%		3.39%	Deposito Rupiah
Deposito Dolar AS	0.25%		0.25%	Deposito US Dollar

10. PIUTANG USAHA

10. ACCOUNT RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers:

	2018	2017
<b>Pihak ketiga</b>		
Conoco Phillips	9,149,881,853	82,377,590,853
Titania One Sdn., Bhd. (Majuka)	19,647,259,934	19,188,841,886
PT. Pertamina	9,203,587,801	8,797,516,331
PT Thiess Contractors Indonesia	6,310,044,784	5,705,851,341
Medco E&P Natuna Ltd	7,730,173,649	4,738,784,380
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	23,572,200,762	14,317,839,224
PT PDSI	-	4,489,634,923
Petronas Ketapang	-	4,457,043,494
Lain-lain (di bawah Rp 4.000.000.000)	81,621,759,608	32,989,677,504
<b>Jumlah</b>	<b>137,234,888,191</b>	<b>147,043,879,515</b>

<b>Third Parties</b>	
Conoco Phillips	
Titania One Sdn., Bhd. (Majuka)	
PT. Pertamina	
PT Thiess Contractors Indonesia	
Medco E&P Natuna Ltd	
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	
PT PDSI	
Petronas Ketapang	
Lain-lain (Under Rp 4.000.000.000)	
<b>Total</b>	

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2018	2017
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah	68,962,179,709	62,344,795,974
Dolar AS	48,625,448,548	65,509,824,100
Euro	19,647,259,934	19,189,298,441
<b>Jumlah</b>	<b>137,234,888,191</b>	<b>147,043,879,515</b>

<b>Third Parties</b>	
Rupiah	
US Dollar	
Euro	
<b>Total</b>	

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of Accounts Receivable by foreign currencies are as follows:

Dolar AS	USD	3,357,879	USD	4,835,387	Dolar AS
Euro	€	1,186,429	€	1,186,429	Euro

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

<b>Piutang lain-lain - Lancar</b>			
<b>Pihak ketiga</b>			
<b>Mata uang asing (Dollar AS)</b>			
UOB Kayhan	-	-	
<b>Pihak berelasi</b>			
Rupiah			
Tn Burhanuddin Bur Maras	-	-	
PT Ratu Prabu	-	-	
Tn Taufik Rahardjo Mardono	25,000,000	25,000,000	
<b>Jumlah</b>	<b>25,000,000</b>	<b>25,000,000</b>	
<b>Jumlah piutang lain-lain lancar</b>	<b>25,000,000</b>	<b>25,000,000</b>	

**Other Receivables - Current**  
**Third Parties**

<b>Foreign currency (US Dollar)</b>	
UOB Kayhan	
<b>Related Parties</b>	
Rupiah	
Tn Burhanuddin Bur Maras	
PT Ratu Prabu	
Tn Taufik Rahardjo Mardono	
<b>Total</b>	

**Total Account Receivables - Current**

**Piutang lain-lain - Tidak lancar**

**Other Receivables - Non Current**

	2018	2017
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Prabu Mutu Mula	9,239,800,666	9,239,800,666
PT Pumps Cakrawala Mula	4,626,533,456	4,626,533,456
PT Pacific Masao Mineral	6,979,986,126	152,100,000
Mc Dermott	36,586,261	36,586,261
Piutang Lain-lain	-	39,492,546
<b>Jumlah</b>	<b>20,882,906,509</b>	<b>14,094,512,929</b>
<b>Mata uang asing</b>		
Tn Dennis Michel Connal	40,721,734,209	38,068,063,376
Falcher Enterprise	18,216,098,811	17,042,449,110
<b>Jumlah</b>	<b>58,937,833,071</b>	<b>55,146,512,486</b>
<b>Jumlah Piutang Lain-lain - Tidak lancar (Pihak Ketiga)</b>	<b>79,820,739,580</b>	<b>69,235,025,414</b>

**Third Parties**

**IDR**

PT Prabu Mutu Mula	
PT Pumps Cakrawala Mula	
PT Pacific Masao Mineral	
Mc Dermott	
Piutang Lain-lain	
<b>Total</b>	
<b>Foreign currency (US Dollar)</b>	
Tn Dennis Michel Connal	
Falcher Enterprise	
<b>Total</b>	

**Total Other Receivables - Non Current (Third Parties)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

11. OTHER RECEIVABLES - Continued

Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Ratu Prabu Energi, Tbk	-	-	PT Ratu Prabu Energi, Tbk
Piutang CED	-	-	Receivables CED
Piutang GEN	-	-	Receivables GEN
Piutang TSD	-	-	Receivables TSD
PT Ratu Prabu	580,164,449	-	Receivables RPYC
Piutang lain-lain	-	-	Other Receivables
Jumlah	580,164,449	-	Total
Mata uang asing			Foreign currency (US Dollar)
PT. Bangadua Petroleum	20,870,731,388	19,105,859,258	PT. Bangadua Petroleum
Jumlah	20,870,731,388	19,105,859,258	PT Ratu Prabu
Jumlah Piutang lain-lain - Tidak Lancar (Pihak Berelasi)	21,450,895,837	19,105,859,258	Total
Jumlah Piutang Lain - lain	101,271,635,417	88,340,884,872	Total Other Receivables - Non Current (Related Parties)
			Total Other Receivables

Rincian piutang lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows:

Piutang lain-lain - lancar			Other Receivables - Current
Mata uang asing			Foreign currency (US Dollar)
Pihak ketiga			Third Parties
UOB Kayhan	USD	-	USD
UOB Kayhan	USD	-	USD
Piutang lain-lain - Tidak lancar			Other receivables - Non Current
Mata uang asing			Foreign currency (US Dollar)
Pihak ketiga			Third Parties
Tn Dennis Michel Cornel Fletcher Enterprise	USD	2,812,080	USD
Tn Dennis Michel Cornel Fletcher Enterprise	USD	1,257,931	USD
Jumlah	USD	4,070,011	USD
Pihak berelasi			Related Parties
PT. Bangadua Petroleum	USD	1,441,249	USD
PT Ratu Prabu	USD	-	USD
Jumlah	USD	1,441,249	USD
Jumlah	USD	5,511,261	USD
			Total

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORY

Akun Ini Terdiri dari :		This Account consist of	
Suku cadang peralatan minyak	10,108,688,260	15,024,855,340	Oil spare parts
Dikurangi : Penyisihan persediaan usang	(1,198,394,785)	(1,198,394,785)	Less: Depreciation obsolete inventory
Jumlah Neto	8,910,291,484	14,728,260,555	Total Netto

Persediaan suku cadang peralatan peminyakan digunakan sebagai pengganti atau suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan peminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Oil spare parts inventory is used as replacement for damaged or obsolete parts of petroleum equipment leased. The Company does not make direct sales of the spare parts inventory.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan dalam mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan peminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi dari nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2018 dan 2017 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan dimaksud.

The Company's management believes that all of the above inventories are used in support of petroleum equipment leasing and property services. The nature and characteristics of spare parts inventory have a long service life and are not easily damaged or obsolete. The Company's management also believes that the net realizable value of the inventories is believed to exceed its carrying amount. Based on the foregoing consideration, management believes that the allowance for inventory obsolescence for 2018 and 2017 is adequate to cover possible losses arising from the impairment of the value of the inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

No inventory is pledged as a credit guarantee to the bank or other parties.

12. PERSEDIAAN - lanjutan

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 telah mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap risiko kerugian dan lainnya dalam paket asuransi gabungan yang meliputi bangunan, mesin dan pertanggapan, stok, kendaraan dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan nilai yang cukup memadai.

12. INVENTORY - continued

The Company as of December 31, 2018 and December 31, 2017 has insured the inventory of oil equipment parts against loss and other risks in joint insurance packages covering buildings, machinery and equipment, stocks, vehicles and others to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with sufficient value adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	2018	This Account consists of: 2017
Proyek dan konsultan	406,455,201,586	406,455,201,586
Asuransi	1,413,226,171	882,541,005
Lain-lain	428,000,000	2,188,631,682
<b>Jumlah</b>	<b>408,296,427,757</b>	<b>409,526,374,283</b>

Projects and consultants  
Insurance  
Other  
Total

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	830,379,489	807,903,724
<b>Pajak Penghasilan :</b>		
PPH Pasal 21	-	-
PPH Pasal 23	-	-
PPH Pasal 4 (2)	4,713,560	4,713,560
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>4,713,560</b>	<b>4,713,560</b>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>835,093,049</b>	<b>812,617,284</b>
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	9,786,495,436	5,566,080,478
<b>Pajak Penghasilan :</b>		
PPH Pasal 21	5,133,091,611	3,243,986,687
PPH Pasal 23	6,484,020,212	3,691,195,005
PPH Pasal 25	1,096,749	-
PPH Pasal 4 (2)	1,558,569,973	1,151,214,241
<b>Jumlah PPH</b>	<b>22,964,478,180</b>	<b>13,852,179,411</b>
<b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b>23,799,589,229</b>	<b>14,484,796,695</b>

Company  
Value Added Tax  
Income Tax:  
Income Tax Article 21  
Income Tax Article 23  
Income Tax Article 4 (2)  
Total Pph  
Sub Total  
Subsidiary  
Value Added Tax  
Income Tax:  
Income Tax Article 21  
Income Tax Article 23  
Income Tax Article 25  
Income Tax Article 4 (2)  
Total PPH  
Total Prepaid Taxables

15. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari :

	2018				
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun / Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto / Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi / Divestment Value	Nilai Investasi / Investment Value
<b>Entitas Asosiasi</b>					<b>Associate Entities</b>
PT Bangdua Petroleum	45.00%	38,128,051,845	736,862,398	-	38,864,714,243
<b>Jumlah / Total</b>	<b>45.00%</b>	<b>38,128,051,845</b>	<b>736,862,398</b>	<b>-</b>	<b>38,864,714,243</b>
	2017				
	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Awal Tahun / Number of Early Years	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto / Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi / Divestment Value	Nilai Investasi / Investment Value
<b>Entitas Asosiasi</b>					<b>Associate Entities</b>
PT Bangdua Petroleum	45%	38,035,250,950	92,800,895	-	38,128,051,845
PT Chikza Indonesia ( DP of Acquisition)	-	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>45%</b>	<b>38,035,250,950</b>	<b>92,800,895</b>	<b>-</b>	<b>38,128,051,845</b>

15. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - lanjut

15. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - continued

Bagian laba (rugi) dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi tersebut yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif 2018 dan 2017 seluruhnya adalah bukan merupakan dari hasil operasi kedua entitas tersebut, melainkan merupakan pengakuan keuntungan selisih kurs dari penyusunan kurs atas saldo investasi dan aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki kedua entitas tersebut per tanggal-tanggal laporan.

Equity in net earnings (losses) on investments in subsidiaries and associated entities recognized in the statements of comprehensive income 2018 and 2017 are not entirely the result of the operations of the two entities but are recognized as gain on foreign exchange adjustment of the balance of the investments and assets and liabilities denominated in foreign currencies held by the two entities as of the date of the report.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

	Saldo Awal (Beginning Balance)	2018			Saldo Akhir (Ending Balance)
		Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah (Kurang) / Reclassification Addition	
<b>Harga Perolehan :</b>					
Tanah	209,314,398,821	-	-	-	209,314,398,821
Gedung Perkantoran	557,730,368,898	-	-	-	557,730,368,898
Jumlah	767,044,767,719	-	-	-	767,044,767,719
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
Gedung Perkantoran	282,603,828,545	27,886,518,444	-	-	310,490,346,991
Jumlah	282,603,828,545	27,886,518,444	-	-	310,490,346,991
<b>Nilai Buku</b>	<b>484,440,939,174</b>				<b>456,554,420,728</b>

	Saldo Awal (Beginning Balance)	2017			Saldo Akhir (Ending Balance)
		Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah (Kurang) / Reclassification Addition	
<b>Harga Perolehan :</b>					
Tanah	209,314,398,821	-	-	-	209,314,398,821
Gedung Perkantoran	557,730,368,898	-	-	-	557,730,368,898
Jumlah	767,044,767,719	-	-	-	767,044,767,719
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
Gedung Perkantoran	254,717,310,101	27,886,518,444	-	-	282,603,828,545
Jumlah	254,717,310,101	27,886,518,444	-	-	282,603,828,545
<b>Nilai Buku</b>	<b>512,327,457,618</b>				<b>484,440,939,174</b>

Adapun Properti investasi Perusahaan dalam bentuk gedung meliputi:

- a. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 berlantai 10 dengan luas bangunan 5.800 m2 yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
- b. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 berlantai 14 dengan luas bangunan sekitar 42.616 m2 terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

The Company's investment properties in the form of buildings include:

- a. Office building Ratu Prabu 1 10th floor with a building area of 5800 m2 located in TB Simatupang Street Kav. 20, South Jakarta.
- b. Office building Ratu Prabu 2 14th floor with a building area of about 42,616 m2 is located on TB Simatupang street Kav. 18, South Jakarta.

Sementara rincian property investasi berdasarkan jenis investasinya adalah sebagai berikut:

While investment property details by type of investment are as follows:

	2018	2017	
a. Tanah	209,314,398,821	209,314,398,821	Land
b. Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	92,078,547,840	92,078,547,840	Ratu Prabu 1 Building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta
c. Gedung Ratu Prabu 2, Jl. TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan	395,104,840,092	395,104,840,092	Ratu Prabu 2 Building, TB Simatupang street Kav. 18, South Jakarta
d. Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	70,547,180,966	70,547,180,966	Annex Ratu Prabu 1 Building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta
Jumlah	767,044,767,719	767,044,767,719	

Property investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perusahaan. Kedua property tersebut diawakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.



16. PROPERTI INVESTASI - lanjutan

16. INVESTMENT PROPERTY - continued

Per 31 Desember 2018 dan 2017 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:  
As of Month 30, 2018 and 2017 both investment properties generate the following gross income and gains:

Pendapatan penyewaan ruang kantor:				
Gedung Ratu Prabu 1	4,968,000,022	6,619,701,588		Office space rental income:
Gedung Ratu Prabu 2	77,295,025,632	81,094,580,313		Ratu Prabu 1 Building
Jumlah	82,234,025,654	87,714,281,881		Ratu Prabu 2 Building
				Total
Beban operasi langsung:				
Gedung Ratu Prabu 1	(8,131,286,440)	(8,962,664,232)		Direct operating expenses:
Gedung Ratu Prabu 2	(25,523,240,386)	(37,434,721,630)		Ratu Prabu 1 Building
Jumlah	(33,654,526,796)	(46,417,385,862)		Ratu Prabu 2 Building
Laba kotor	48,579,498,858	41,296,896,019		Total
				Gross profit

Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminan oleh Perseroan atas hutangnya pada PT. Bank Mega Tbk. Hingga 31 Desember 2018 Perseroan telah mengasuransikan seluruh property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Mega.

The Ratu Prabu 1 and Ratu Prabu 2 buildings have been pledged by the Company for its debts to PT Bank Mega Tbk Until 31 December 2018 The Company has insured all of its investment property on the risk of loss and other risks in the form of a joint insurance package with property and equipment of PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Umum Mega.

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This Account consist of

	2018	2017	
Nilai Tercatat:			Carrying Value:
Kepemilikan Langsung	1,014,393,297,942	983,786,466,042	Direct Ownership
Aset Sewa Pembiayaan	-	30,875,000,000	Finance Lease Assets
Jumlah Nilai Tercatat	1,014,393,297,942	1,014,664,466,042	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan:			Accumulation Depreciation:
Kepemilikan Langsung	297,630,378,758	261,952,618,825	Direct Ownership
Aset Sewa Pembiayaan	-	4,029,833,333	Finance Lease Assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan	297,630,378,758	265,982,652,258	Total Accumulation Depreciation
Nilai Buku	716,762,919,184	748,681,816,384	Book Value
Aset Dalam Penyelesaian	509,176,564,526	319,467,286,870	Asset In Progress
Jumlah Aset Tetap - Neto	1,225,939,483,710	1,068,149,103,253	Jumlah Fixed Assets - Net

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Detail of Fixed Assets are as follows:

Pemilikan Langsung:

Direct Ownership:

	2018				Saldo Akhir (Ending Balance)
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah/Kurang (Reclassification Addition/Deduction)	
Harga Perolehan:					
Tanah	496,833,462,179	-	-	-	496,833,462,179
Bangunan	17,588,002,179	-	-	-	17,588,002,179
Mesin dan peralatan	439,583,318,159	640,000,000	-	26,600,000,000	496,823,318,159
Peralatan kantor	11,412,170,821	49,829,301	-	-	11,462,000,222
Kendaraan	15,369,515,202	39,000,000	1,000,000,000	2,279,000,000	16,688,515,202
Aset dalam Pembangunan:					
Bangunan	319,467,286,871	186,709,277,658	-	-	509,176,564,527
Jumlah	1,303,253,755,511	190,438,106,957	1,000,000,000	30,875,000,000	1,523,569,852,468
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	14,210,640,322	641,121,511	-	-	14,851,761,863
Mesin dan peralatan	217,845,175,804	29,031,585,470	-	3,128,125,000	290,004,886,074
Peralatan kantor	14,047,780,102	300,986,337	-	-	14,248,766,439
Kendaraan	15,849,222,899	2,369,033,150	625,000,000	901,708,333	18,524,994,383
Jumlah	261,952,819,227	32,272,726,498	625,000,000	4,029,833,333	297,630,378,758
Nilai Buku	1,041,300,936,584				1,225,939,483,710

17. ASET TETAP - lanjutan

17. FIXED ASSETS - continued

	2017				Saldo Akhir (Ending Balance)
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah/Kurang (Reclassification)	
<b>Harga Perolehan :</b>					
Tanah	496,833,482,179	-	-	-	496,833,482,179
Bangunan	17,588,002,179	-	-	-	17,588,002,179
Mesin dan peralatan	439,369,035,548	214,282,811	-	-	439,583,318,359
Peralatan kantor	11,333,053,821	79,117,000	-	-	11,412,170,821
Kendaraan	18,829,515,202	-	450,000,000	-	18,379,515,202
<b>Aset dalam Pembangunan :</b>					
Bangunan	100,207,587,990	219,259,898,881	-	-	319,467,486,871
<b>Jumlah</b>	<b>1,084,168,857,019</b>	<b>219,553,086,492</b>	<b>450,000,000</b>		<b>1,303,283,755,511</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
Bangunan	13,589,518,780	641,121,542	-	-	14,230,640,322
Mesin dan peralatan	193,038,915,800	24,806,258,804	-	4,153,639,884	217,945,175,604
Peralatan kantor	13,789,165,919	258,514,183	-	(4,153,639,884)	14,047,780,102
Kendaraan	14,013,314,749	2,295,908,150	450,000,000	-	15,859,222,899
<b>Jumlah</b>	<b>234,410,915,248</b>	<b>28,001,903,679</b>	<b>450,000,000</b>		<b>261,852,818,327</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>849,749,741,771</b>				<b>1,041,390,936,584</b>

Aset Sewa Pembiayaan :

Lease assets:

	2018				Saldo Akhir (Ending Balance)
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah/Kurang (Reclassification)	
<b>Harga Perolehan :</b>					
Mesin dan Peralatan	28,800,000,000	-	-	28,800,000,000	-
Kendaraan	2,278,000,000	-	-	2,278,000,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>30,878,000,000</b>			<b>30,878,000,000</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
Mesin dan peralatan	3,128,125,000	-	-	3,128,125,000	-
Kendaraan	901,708,333	-	-	901,708,333	-
<b>Jumlah</b>	<b>4,029,833,333</b>			<b>4,029,833,333</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>26,848,166,667</b>				

	2017				Saldo Akhir (Ending Balance)
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah/Kurang (Reclassification)	
<b>Harga Perolehan :</b>					
Mesin dan Peralatan	28,800,000,000	-	-	-	28,800,000,000
Kendaraan	2,278,000,000	-	-	-	2,278,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>30,878,000,000</b>				<b>30,878,000,000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
Mesin dan peralatan	1,340,625,000	1,787,500,000	-	-	3,128,125,000
Kendaraan	616,908,333	284,790,000	-	-	901,708,333
<b>Jumlah</b>	<b>1,957,533,333</b>	<b>2,072,290,000</b>			<b>4,029,833,333</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>28,920,416,667</b>				<b>26,848,166,667</b>

Pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 telah dilakukan reklasifikasi terhadap akumulasi penyusutan dari Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor ke Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan. During 2017, the Company reclassified the accumulated depreciation from the Accumulated Depreciation of Office Inventories to Accumulated Depreciation of Machinery and Equipment.

Pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 telah dilakukan reklasifikasi terhadap aset sewa pembiayaan ke aset kepemilikan langsung karena utang sewa pembiayaan sudah lunas. During 2018, the Company reclassified the lease assets to direct ownership as the finance lease matured or fully paid.

17. ASET TETAP - lanjutan

Pengungkapan Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan.

1. Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) J. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5.084 m<sup>2</sup>.
2. Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) J. TB. Simatupang, Kelurahan cilendak timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
3. Tanah kosong (Ratu Prabu 4) J. TB. Simatupang, Kelurahan cilendak timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5.640 m<sup>2</sup>.
4. Tanah dan Bangunan Jl. Raya Narogong Km. 16,5, Desa Limusunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, luas lahan 20.976 m<sup>2</sup>.

Yang menerima penjaminan adalah PT. Bank Mega, Tbk.

Alasan penjaminan karena Perseroan menerima pinjaman dari PT. Bank Mega, Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan signifikan atas nilai tercatat aset tetap tersebut pada periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 telah mengasuransikan aset tetap berupa bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan terhadap risiko kerugian dan lainnya sebagai berikut:

17. FIXED ASSETS - continued

Disclosure of total fixed assets as collateral

1. Land and Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street, Cilendak east, Pasar Minggu subdistrict, South Jakarta, the land area of 5,084 m<sup>2</sup>.
2. Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilendak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta.
3. Vacant land (Ratu Prabu 4) TB. Simatupang Street, Cilendak Sub east, Pasar Minggu, South Jakarta, a land area of 5,640 m<sup>2</sup>.
4. Land and Building Raya Narogong street Km. 16.5, Limusunggal Village, Cileungsi district, Bogor, West Java, the land area is 20,976 m<sup>2</sup>.

Those receiving the guarantee are PT. Bank Mega, Tbk.

The reason for the guarantee because the Company received a loan from PT. Bank Mega, Tbk.

The Company as of December 31, 2018 and December 31, 2017 has insured its premises and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

The Company as of December 31, 2018 and December 31, 2017 has insured its premises and equipment, buildings and equipment and vehicles against loss and other risks as follows:

Perusahaan Asuransi (Insurance Companies)	Jenis Aset (Types of Asset)	Jumlah Pertanggungan (Insurance coverage)	
		2018	2017
ACA Asuransi	Kendaraan	Rp 1,408,500,000	Rp 1,408,500,000
AXA Insurance	Kendaraan	Rp 35,805,070	Rp 35,805,070
PT Asuransi Umum Mega	Mesin	USD 2,000,000	USD 2,000,000
PT Asuransi Umum Mega	Bangunan dan Mesin	USD 56,000,000	USD 56,000,000

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup memadai untuk menutup berbagai risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran dan risiko kerugian lainnya sesuai yang dipertanggungkan.

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover any risk of damages, loss, fire and other appropriate risks insured.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijadikan jaminan kredit pada PT Bank Mega Tbk sejak tahun 2013. Tanah dan bangunan ditambah mesin/peralatan perminyakan dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sampai dengan tahun 2013. Lihat Catatan 15.

Fixed assets such as land and buildings have been pledged as collateral for loans at PT Bank Mega Tbk since 2013. The land and buildings plus engine / oil equipment pledged as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BTN (Persero) Tbk up to 2013. See Note 15.

18. ASET LAIN LAIN

18. OTHER ASSETS

Bank garansi

Bank guarantee

Rupiah

	2018	2017
PT Bank Rakyat Indonesia	586,210,770	586,210,770
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,527,158,209	1,141,788,394
Performance Bond - Cash deposit / Cash Collateral - 16/QJR/0726721/	321,490,373	321,490,373
Aneka Sejahtera Abadi	342,655,663	342,655,663
BG - Medco	819,000	819,000
BG - Housky CNOOC Madura Limited	103,790,156	103,790,156
BG - BNI Pertamina Cepu	190,000,000	-
Lain-lain	780,934,728	-
Sub Jumlah	4,853,048,959	2,496,744,356

	IDR
PT Bank Rakyat Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Performance Bond - Cash deposit / Cash Collateral - 16/QJR/0726721/	
Aneka Sejahtera Abadi	
BG - Medco	
BG - Housky CNOOC Madura Limited	
BG - BNI Pertamina Cepu	
Other	
Sub Total	

Mata uang asing (Dolar AS)

Foreign currency (US Dollar)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,556,035,972	9,875,918,469
PT Asuransi Jasa Indonesia	2,403,580,319	615,159,259
Sub Jumlah	12,959,616,291	10,491,077,728
Jumlah	17,812,665,250	12,987,822,084

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Asuransi Jasa Indonesia	
Sub Total	
Total	

18. ASET LAIN LAIN - lanjutan

Selisih kurs ditangguhkan	109,938,130,905	128,100,043,118
Beban ditangguhkan	25,314,477,055	25,314,477,055
Deposif	56,500,000	-
Klaim PPh Pasal 23 kepada pelanggan	4,734,030,764	4,734,030,764
Jumlah	200,043,138,724	158,247,550,936
Pajak dan beban pajak entitas anak :		
Beban Pajak ditangguhkan	22,996,265,000	22,996,265,000
Jumlah Aset Lain - Lain	240,862,048,974	194,231,637,990

Bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan pekerjaan pemasyarakatan pada berbagai proyek perusahaan minyak seperti tersebut di atas.

Selisih kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas penjabaran saldo hutang Bank Mega Term Loan jangka panjang berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal laporan.

18. OTHER ASSETS - continued

Exchange rate difference suspended	
Deferred charges	
Deposit	
Claim income Article 23 to the customer	
Total	
Taxes and tax Expenses of subsidiaries:	
Deferred Tax	
Total Other Assets	

Bank guarantees issued for bidding guarantees and assurance of the implementation of petroleum work on various oil company projects as mentioned above.

The difference of deferred exchange rate represents the amount of adjustment of the exchange rate on the long-term Bank Mega Term Loan loan balance based on the middle rate of Bank Indonesia per report date.

19. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari :

Pinjaman bank jangka pendek

Rupiah		
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	12,500,000,000	-
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5,000,000,000	-
Jumlah	17,500,000,000	-

Mata uang asing (USD)

PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	-	45,656,760,000
Jumlah	-	45,656,760,000

Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :

Mata uang asing (USD)

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	16,974,447,757	-
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	27,274,245,242	-
Jumlah	44,248,693,000	-

Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :

Mata uang asing (USD)

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	28,290,744,830	-
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	648,274,700,884	837,924,635,577
Jumlah	676,565,445,724	837,924,635,577

Jumlah Pinjaman Bank

	720,814,138,733	683,581,355,577
--	-----------------	-----------------

Saldo Pinjaman Bank Perseroan dalam nilai tukar Dollar Amerika Serikat adalah:

Mata uang asing (USD):

Pinjaman bank jangka pendek				
PT Bank Mega, Tbk - Demand loan	USD	-	USD	3,370,000

Pinjaman bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo satu tahun:

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD	1,172,188	USD	-
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD	1,883,450	USD	-

Pinjaman bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD	1,353,646	USD	-
PT Bank Mega, Tbk - Term loan	USD	44,767,261	USD	47,086,259
Jumlah	USD	49,776,544	USD	50,456,259

19. BANK LOANS

This Account consists of:

Short term bank loans

Rupiahs

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	

Foreign currency (USD)

PT Bank Mega, Tbk - Demand loan

Total

Portions of Long-term bank loans mature in one year

Foreign currency (USD)

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan

PT Bank Mega, Tbk - Term loan

Total

Long-term bank loans - net of current maturities:

Foreign currency (USD)

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan

PT Bank Mega, Tbk - Term loan

Total

Total Bank Loan

The balance of Bank Loans of the Company in US Dollar exchange rates is:

Foreign currency (USD)

Short term bank loans

PT Bank Mega, Tbk - Demand loan

Long term bank loans - Part of one year:

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan

PT Bank Mega, Tbk - Term loan

Long-term bank loans - net of current maturities:

PT Bank Mega, Tbk - Fixed loan

PT Bank Mega, Tbk - Term loan

Total

10. PINJAMAN BANK - lanjutan

10. BANK LOANS - continued

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 262/COBN-COSA/13 tanggal 2 Desember 2013 dan Akta Perjanjian Kredit No. 50 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Mahmud Said, SH., ME, Notaris & PPAT di Jakarta Barat. Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Kondisi No. 005/COSA-MDOF/SPPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. was obtained by the Company under the Credit Facility Agreement No. 262 / COBN-COSA / 13 dated December 2, 2013 and legalized under the Deed of Credit Agreement No. 50 dated December 23, 2013 made before Mahmud Said, SH., ME, Notary & PPAT in West Jakarta. The last credit extension was based upon the bank approval letter of conditions amendment No.005 / COSA-MDOF / SPPK / 14 dated January 23, 2017 with the following terms and conditions:

	Fasilitas (Facility)	Prinsipal (Principals)	Jangka Waktu (Tenor)	Mula (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit (credit structure)	Term Loan	USD 47,086,299	11 Tahun (years)	24-Jan-17	25-Dec-27
b. Jenis Fasilitas :	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan		b. Fasilitas Type:	1. investment Credit for Term Loan facility. 2. Working Capital Loan for Demand Loan facility.	
c. Sifat Kredit :	1. Angsuran untuk fasilitas Term Loan. 2. Berulang untuk Fasilitas Demand Loan.		c. Nature of Credit:	1. Installment for Term Loan facility. 2. Recurring for Demand Loan Facility.	
d. Tujuan :	1. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga.  2. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembayaran operasional usaha.		d. Purpose :	1. Term Loan is for the refinancing of existing facilities of Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga.  2. Demand Loan is for operational activities purposes.	
e. Suku Bunga :	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 Januari 2017.		e. Interest rate :	9% p.a. effective from January 24, 2017.	
f. Agunan :	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 5,084 m2.  - Tanah dan bangunan (Gedung Ratu Prabu 2), Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, M642Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 18,645 m2.		f. Collateral:	- Land and Building (Gedung Ratu Prabu 1), located at J. TB. Simatupang, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 5.084 m2.  - Land and building (Gedung Ratu Prabu 2), located at J. TB. Simatupang, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. The land area is 18.645 m2.	
f. Agunan	- Tanah kosong Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan L652 Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas lahan 6,640 m2  - Piutang usaha sebesar 120% dari fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 Milyar.  - Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Maras.  - Personal Guarantee dari Bp. Darak Prabu Maras.		f. Collateral:	- a Land located at J. TB. Simatupang, Cilandak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. A land area is 6.640 m2.  - Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or Rp. 89.4 Billion.  - Personal Guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras.  - Personal Guarantee from Mr. Darak Prabu Maras.	

PT Bank Mega Tbk menyatakan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk requires Debtor or the Company NOT to do the followings (negative covenants) without written consent from the bank:

- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan penyerahan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.
- Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melaku surat pemberitahuan.
- Selama leverage masih  $\leq$  3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage  $>$  3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Withdrawal of capital paid by shareholders
- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates, except loans to employees.
- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT. Bank Mega Tbk
- Effect new capital participation, takeover of shares, or invest in other companies, including but may not limited to subsidiaries and affiliates.
- While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT. Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes in Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- While the leverage level remains  $\leq$  3, any additional loan facility shall only be informed to the bank. If leverage  $>$  3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.

19. PINJAMAN BANK - Lanjutan

- Membagi deviden kepada pemegang saham.
- Melakukan pembelian/penambahan fixed assets dan ataupun penggunaan lainnya senilai Rp 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha.
- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pembentahan Persetujuan Kredit No. 087/COISA-MDOF/SPPK/18 tanggal 26 Desember 2018 dan Surat Perubahan Fasilitas Kredit No. 027/COISA-MDOF/SPPK/18 tanggal 24 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

19. BANK LOANS - Continued

- Distribute the dividends to shareholders.
- Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp 5,000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.
- Repay any Shareholders Loan

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. was obtained and based upon the Credit Facility approval Letter No. 087/COISA-MDOF/SPPK/18 dated December 26, 2018 and amendment letter of Credit Facility No. 027/COISA-MDOF/SPPK/18 dated April 24, 2018, and subject to the following terms and conditions:

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit	Fixed Loan	USD 3,125,833	3 Tahun (years)	24-Apr-18	25-Mar-21
b. Jenis Fasilitas :	Kredit investasi untuk fasilitas Fixed Loan.		b. Facility Type :	Investment Credit for Fixed Loan facility.	
c. Sifat Kredit :	Angsuran untuk fasilitas Fixed Loan.		c. Nature of Credit :	Installment for Fixed Loan facility.	
d. Tujuan :	Fixed Loan digunakan untuk relaksasi keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit.		d. Purpose :	Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations.	
e. Suku Bunga :	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 April 2018.		e. Interest rate :	9% p.a. valid from April 24, 2018.	
f. Agunan :	1. 10 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilendak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa : <ul style="list-style-type: none"> <li>- SHM No. 1787/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1788/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1789/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1790/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1791/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1792/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1793/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1795/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 2689/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 3035/Cilandak Timur;</li> </ul> Seluruhnya terdaftar atas nama Derek Prabu Marsa		f. Collateral :	1. 10 locations of land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilendak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership: <ul style="list-style-type: none"> <li>Certificate of ownership No. 1787, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1788, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1789, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1790, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1791, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1792, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1793, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1795, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 2689, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 3035, Cilendak Timur;</li> </ul> All the certificates of ownership are registered under the name of Derek Prabu Marsa	
	2. 8 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilendak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa : <ul style="list-style-type: none"> <li>- SHM No. 1859/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1864/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1868/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1871/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 1873/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 2950/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 3183/Cilandak Timur;</li> <li>- SHM No. 4111/Cilandak Timur;</li> </ul> Seluruhnya terdaftar atas nama Buchanuddin Bur Marsa			2. 8 locations of land located on RT 009 RW 002, Kel. Cilendak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership: <ul style="list-style-type: none"> <li>Certificate of ownership No. 1859, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1864, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1868, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1871, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 1873, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 2950, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 3183, Cilendak Timur;</li> <li>Certificate of ownership No. 4111, Cilendak Timur;</li> </ul> All the Certificates of Ownership are registered under the name of Buchanuddin Bur Marsa	
	3. Sebidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilendak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 256/Cilandak Timur, terdaftar atas nama PT. Lekom Marsa.			3. An empty land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilendak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta registered under the name of PT. Lekom Marsa.	

19. PINJAMAN BANK - Lanjutan

4. Sebidang tanah berikut bangunan yang berada di atasnya beserta segala lurutan yang berada di atasnya, terletak di Komplek Repindo Industri Estate Blok II No. 10 Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 425/Lubuk Baja, terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras.

19. BANK LOANS - Continued

4. A land and building located at the Repindo Industrial Estate Complex, Block II No. 10 Kel. Lubuk Baja, Kec. Batam Timur, Kab. Batam, Riau, under the certificate of ownership of No. SHGB. 425/Lubuk Baja, registered under the name of Burhanuddin Bur Maras.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan ( Negative Covenants )

The bank also imposes the following negative covenants:

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan untuk :

While the credit facility remains outstanding, the Company must have a written consent from the bank of the following actions:

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor.</p>   | <p>1. Withdraw or cause to withdraw any paid-up capital.</p>   |
| <p>2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilakukannya perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.</p>   | <p>2. Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of Shareholders and/or Board of Directors and Commissioners.</p>                                    |
| <p>3. Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.</p>   | <p>3. Changes in the Company's core businesses.</p>  |
| <p>4. Mengajukan permohonan kepelitikan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan perusahaan, dan melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.</p>   | <p>4. Filing bankruptcy and/or payment postponement of bank obligations, Company's dissolution, mergers and/or acquisition, and consolidation.</p>   |
| <p>5. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan koperasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.</p> | <p>5. Provide financing to other parties, including to Shareholders, Subsidiaries, and affiliates, unless for employees, small companies, and Cooperatives approved by Government or financing to other parties under normal business operation.</p> |
| <p>6. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan ganti rugi atau menjaminkan harta kebayaannya untuk kepentingan pihak lain.</p>   | <p>6. Commit as Loan Guarantor or pledge Company's assets for the interest of other parties.</p>   |
| <p>7. Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak perusahaan.</p>  | <p>7. Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.</p>   |
| <p>8. Menyatakan, membayar atau membagikan dividen baik dan pendapatan maupun modal.</p>   | <p>8. Declare to pay and/or distribute dividends.</p>  |
| <p>9. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.</p>                | <p>9. Obtain new loan facility or cause new loans, directly or indirectly, with or without collaterals, from any banks and/or other financial institutions, unless the new loans are normally needed for Company's operational purposes.</p>         |
| <p>10. Mengadakan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain.</p>   | <p>10. Pledge, transfer and/or other means of legal switching of shares ownership of the Company to other Parties.</p>   |
| <p>11. Membuat atau mengizinkan, atas seluruh atau sebagian sebayanya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan Debitur.</p>   | <p>11. Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities.</p>   |
| <p>12. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.</p>  | <p>12. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of business and/or collaterals to other parties.</p>  |
| <p>13. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang Pemegang Saham.</p>   | <p>13. Repay principal, interest and/or other payments of Shareholders Loans.</p>  |
| <p>14. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.</p>   | <p>14. Fixed-assets acquisition, unless the acquired assets are for normal business activities.</p>  |

18. PINJAMAN BANK - Lanjutan

19. BANK LOANS - Continued

15. Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang Pemegang Saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.

15. Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to Shareholders loans, unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 26BSSD/IVCSMUK/2017 tanggal 27 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 29 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Etik Syaifitri, SH., MKn, Notaris & PPAT di Tangerang.

Loan facility from PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 26BSSD/IVCSMUK/2017 dated December 27, 2017 and Deed of Credit Agreement No. 138 dated December 29, 2017 made before Etik Syaifitri, SH., MKn, Notary in Tangerang.

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principle)	Jangka Waktu (Term)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a.	Struktur Kredit (credit structure)	12.500.000.000	3 Tahun (Years)	27-Dec-17	27-Dec-20
b.	Jenis Fasilitas : 1. Kredit Modal Kerja		b. Facility Type :	Working capital loans	
c.	Sifat Kredit : 1. Revolving sampai dengan penarikan terbatas sampai dengan Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah)		c. Nature of Credit :	Revolving facility with amount of up to IDR 25.000.000.000 (twenty five billion Rupiah)	
d.	Tujuan : 1. Menambahkan Modal Kerja Perusahaan		d. Purpose	Top-up working capital facility	
e.	Buku Bunga : 13,5 % p.a berlaku sejak tanggal 27 Desember 2017.		e. Interest rate	13.5% p.a effective December 27, 2017	
f.	Angguran : 1. Angguran Pokok - Ketyaksan Usaha Debitur - Tanah seluas 1,118 m2 di kota Jakarta Selatan Kec. Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok Pinang  2. Agunan Tambahan Tidak Diperlukan 3. Agunan lain berupa: - Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Marsa - Standing Instruction		f. Collaterals	1. Principle collaterals: - Business viability of the Company - Land, with area of 1,118m2 located at Kel. Pondok Pinang, Kabayoran Lama, Jakarta Selatan  2. No additional collaterals are needed 3. Personal guarantee from Bp. Burhanuddin Bur Marsa and standing instruction	

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan ( Negative Covenants )

Negative Covenants:

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Debitur selama kredit belum lunas tanpa persetujuan Bank, yaitu sebagai berikut :

Company can not the following corporate actions without written consent from the bank while the loan facility remains outstanding:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lain.
2. Mengkal diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta.
3. Mengubah Anggaran Dasar dan Pengurus Perusahaan.
4. Melakukan merger atau akuisisi.
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
6. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
7. Menyewakan perusahaan kepada pihak lain.
8. Membagi dividen perusahaan.
9. Memindahtangikan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun.

1. Obtain credit facility from other parties in relation to the existing projects already financed by the Bank. Unless the facility is from Shareholders and stemming from common Company's business activities.
2. Guarantee other parties' loans and pledge assets.
3. Make any changes in Company's deeds
4. Do mergers and/or acquisition
5. Repay Shareholders loans
6. File bankruptcy and dissolve the Company
7. Lease the Company to other Parties
8. Declare and distribute dividends
9. Change of company ownership and/or transfer ownership to other parties by any means.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pufusan Kredit (SPPK) No. 4915/KC-XIVADK/12/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan syarat sebagai berikut :

Loan facility from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 4915/KC-XIVADK/12/2018 dated December 12, 2018, subject to the following terms and conditions:



19. PINJAMAN BANK - Lanjutan

19. BANK LOANS - Continued

	Facility (Fasilitas)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mula (Beginning)	Akhir (Ending)
a.	Struktur Kredit (Credit Structure)	5,000,000,000.00	12 Bulan (12 Months)	12-Dec-18	11-Dec-19
b.	Jenis Fasilitas : 1. Kredit Modal Kerja		b. Fasilitas Type :	Working Capital	
c.	Bentuk Kredit : 1. KMK CO Tetap		c. Nature of Credit :	Fixed-CO working Capital Facility	
d.	Tujuan : 1. Untuk pembiayaan modal kerja PT. Leloni Maras		d. Purpose:	To finance working capital needs of PT. Leloni Maras	
e.	Suku Bunga : 12,5 % p.a berlaku sejak tanggal 12 Desember 2018.		e. Interest rate	12.5% p.a. effective on december 12, 2018	
f.	Agunan : Agunan Pokok : Plutang usaha sebesar Rp. 6.000.000.000,- dan diikat dengan PU07.  Agunan Tambahan : - Atas Tanah dan Bangunan SHM No. 7074/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.  - Atas tanah SHM No. 7075/Cilandak Barat atas nama Insinyur Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.  - Atas Tanah SHM No. 611/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.		f. Main Collaterals: Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000 pledged under PU07  Additional Collaterals: - Certificate of ownership of Land and Building No. 7074/Cilandak Barat under the name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan.  - Land certificate ownership No. 7075/Cilandak Barat registered under the name of Burhanuddin Bur Maras located on Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan.  - Land certificate ownership No. 611/Cilandak Barat under a name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan.		
Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan ( Negative Covenants )			Negative Covenants:		
Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :			Without written approval from PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, the Company can not do the following actions:		
a.	Menjual, memindah tangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan barang jaminan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.		a.	Self and/or transfer, by any means, the pledged assets to other parties and/or lease it.	
b.	Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit.		b.	Make any changes in business status, management, ownership, profit distribution, and long-term investments to other parties while the credit facility remains outstanding.	
c.	Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional perusahaan.		c.	Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the facility is already outstanding and needed for normal company operations.	
d.	Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.		d.	Make capital investments to other companies.	
e.	Melakukan penggabungan usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain/merger, akuisisi, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.		e.	Do mergers, acquisition, company dissolution and changes of business location and legal business domicile.	
f.	Menarik modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia.		f.	Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from BRI.	
g.	Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan perusahaan, menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.		g.	Make any commitments as a guarantor to other parties and guarantee loans of other parties. Unless it is already in place currently.	
h.	Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.		h.	Provide financing or receivables to Shareholders for any reasons.	
i.	Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.		i.	Repay shareholders loan ahead of whole outstanding loans facility from BRI with written consent from BRI.	
j.	Mengikatkan Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.		j.	Pledge second liens of collateral to other parties.	
k.	Mengajukan permohonan piutang kepada pengadilan negeri atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan piutang diri debitur sendiri.		k.	File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.	

20. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

Alun ini terdiri dari :	2018	This Account consists of:	2017	
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Rupiah				Rupiah
Pinjaman jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loans - Part that matures in one year :
PT. Hasjrat Multifinance	19,953,789,485	-		PT. Hasjrat Multifinance
Jumlah	19,953,789,485	-		Total
Pinjaman jangka panjang - Setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loans - net of current maturities :
Rupiah				Rupiah
PT. Hasjrat Multifinance	50,046,210,515	-		PT. Hasjrat Multifinance
Jumlah	50,046,210,515	-		Total
Jumlah Pinjaman	70,000,000,000	-		Total Loans

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Hasjrat Multifinance, diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan Investasi No. 063/HFM-MKT/03/2018 tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

Loan facility from PT. Hasjrat Multifinance, obtained under the Investment Financing Offer Letter No. 063 / HFM-MKT /03 /2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions:

	Fasilitas (Facility)	Prinsipal (Principal)	Jangka Waktu (Tenor)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a.	Struktur Kredit (credit structure)	70,000,000,000	36 Bulan (months) + 8 bulan (months) grace period	23-Apr-18	23-Nov-21
b.	Jenis Fasilitas :	1. Pembiayaan Investasi	b. Facility Type:	Financing capital expenditures	
c.	Sifat Kredit :	1. Angsuran	c. Nature of Credit:	Installments	
d.	Tejuan :	1. Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018	d. Purpose :	Financing on-going projects during 2018	
e.	Suku Bunga :	15% p.a. berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018.	e. Interest rate :	15% p.a. effective May 23, 2018.	
f.	Agunan :	- Tanah Kosong Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 4,424 m <sup>2</sup> . - Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 43 m <sup>2</sup> . - Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 207 m <sup>2</sup> . - Personal Guarantee An. Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee An. Derek Prabu Maras	f. Collateral :	- Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 4,424 m <sup>2</sup> . - Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 43 m <sup>2</sup> . - Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilandak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 207 m <sup>2</sup> . - Personal Guarantee by Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee by Derek Prabu Maras	

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan ( Negative Covenants )

Negative Covenants:

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Hasjrat Multifinance, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

While financing remains fully un-paid the Company is permitted to the followings without prior written consent from PT. Hasjrat Multifinance:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau merjeminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.</li> <li>Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.</li> <li>Menyewakan assets yang diagunkan di PT Hasjrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan ijin PT. Hasjrat Multifinance.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Commit as a Guarantor of other parties' financial obligations and/or pledge company's assets, unless the guarantee and the pledge are already in place prior to effective date of the agreement with PT. Hasjrat Multifinance.</li> <li>File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.</li> <li>Lease any assets already pledged to PT. Hasjrat Multifinance without prior consent from PT. Hasjrat Multifinance.</li> </ol> |
|--|--|

21. UTANG USAHA

21. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

	2018	2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT. Besmindotama Motor Sawatama	1,071,870,548	-	PT. Besmindotama Motor Sawatama
PT. Varcoindo Bina Jaya	1,704,580,537	-	PT. Varcoindo Bina Jaya
PT. Oncor Trading	1,548,080,610	-	PT. Oncor Trading
PT. Wahana Era Mitra	1,521,356,483	-	PT. Wahana Era Mitra
PT. Lautan Berlian Motor	-	1,244,801,000	PT. Lautan Berlian Motor
PT. Gobrans Logistics Internasional	5,895,334,875	8,208,380,181	PT. Gobrans Logistics Internasional
PT. Lorindo Internasional	1,880,624,150	-	PT. Lorindo Internasional
PT. Mandiri Trans Utama	1,600,648,188	-	PT. Mandiri Trans Utama
PT. Newtech Energy	1,656,625,480	-	PT. Newtech Energy
PT. Cipta Harapan Samudra	4,833,000,000	-	PT. Cipta Harapan Samudra
Lain-lain (di bawah Rp 1.500.000.000,-)	13,738,385,865	2,261,504,879	Others (Under Rp 1.500.000.000,-)
<b>Jumlah</b>	<b>38,071,704,736</b>	<b>13,414,895,860</b>	<b>Total</b>

22. UTANG PAJAK

22. TAX PAYABLES

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

	2018	2017	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak Pertambahan Nilai	1,483,077,235	1,483,077,235	Value Added Tax
<b>Pajak Penghasilan :</b>			<b>Income Taxes :</b>
PPh Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	-	-	PPh Article 21 (Before Years)
PPh Pasal 21 (Tahun berjalan)	-	-	PPh Article 21 (Current Years)
PPh Pasal 23	4,652,917	4,379,917	PPh Article 23
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	29,964,789	29,964,789	PPh Article 29 (Before Years)
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)	-	-	PPh Article 29 (Current Years)
PPh Pasal 4(2)	835,088,020	835,088,020	PPh Article 4(2)
<b>Jumlah</b>	<b>2,352,812,961</b>	<b>2,352,539,961</b>	<b>Total</b>
<b>Anak Perusahaan</b>			<b>Subsidiary</b>
	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	(346,826,292)	-	Value Added Tax
<b>Pajak Penghasilan :</b>			<b>Income Tax :</b>
PPh Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	4,526,032,043	4,585,608,085	PPh Article 21 (Before Years)
PPh Pasal 23	322,321,991	43,904,020	PPh Article 23
PPh Pasal 26	-	-	PPh Article 26
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	400,710,048	703,478,048	PPh Article 29 (Before Years)
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)	16,408,606,500	8,051,346,500	PPh Article 29 (Current Years)
PPh Pasal 4(2)	-	-	PPh Article 4(2)
<b>Jumlah</b>	<b>21,400,644,291</b>	<b>13,384,337,553</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>23,753,657,252</b>	<b>15,738,877,514</b>	<b>Total Tax Payables</b>

23. DEPOSIT PELANGGAN

23. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

	2018	2017	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	270,203,740	451,800,951	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>270,203,740</b>	<b>451,800,951</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bila masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCURED EXPENSES

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consists of:

Jamsostek	5,020,881	-
Biaya keperluan karyawan	-	23,288,968
Asuransi	-	22,323,782
Biaya bunga	5,215,531,048	383,837,087
Beban Gaji Yang Masih Harus Dibayar	450,000,000	-
Lain-lain	487,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>5,671,049,937</b>	<b>409,250,838</b>

Jamsostek	-
Employee Benefits	23,288,968
Insurance	22,323,782
Interest Expenses	383,837,087
Accrued Salary Expenses	450,000,000
Others	487,000
<b>Total</b>	<b>409,250,838</b>

25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

25. FINANCIAL LEASE PAYABLE

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consists of:

PT. Cipta Finance	-	3,917,090,000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>3,917,090,000</b>

PT. Cipta Finance	3,917,090,000
<b>Total</b>	<b>3,917,090,000</b>

Utang sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Toyota Astra Financial Services terdiri dari sejumlah perjanjian untuk perolehan kendaraan operasional Perusahaan. Suku bunga efektif yang dikenakan berkisar antara 10,68% sampai dengan 15,46% setahun. Jangka waktu pembiayaan berkisar 24 bulan sampai dengan 36 bulan.

The finance lease payable from PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Toyota Astra Financial Services consist of several agreements for acquisition of operational vehicles of the Company. The effective interest rate charged ranges from 10.68% to 15.46% per annum. The financing period ranges from 24 months to 36 months.

26. UTANG LAIN LAIN

26. OTHER PAYABLES

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consists of:

Utang lain-lain - Jangka pendek	2018	2017
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Pratita Pratama	30,583,388	30,583,388
Sukiman	17,927,140	17,927,140
PT. Vercindo Bina Jaya	-	5,030,294,000
Investment Third Party	-	2,040,000,000
Lain-lain	2,294,430,482	2,543,725,240
<b>Jumlah</b>	<b>2,342,960,050</b>	<b>9,662,538,778</b>
<b>Pihak Berelasi</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT. Ratu Prabu	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Utang lain-lain - Jangka panjang</b>		
<b>Pihak berelasi</b>		
PT. Ratu Prabu	-	55,204,882
Pendapatan Ditangguhkan	7,793,467,810	3,621,551,775
<b>Jumlah</b>	<b>7,793,467,810</b>	<b>3,676,756,758</b>
<b>Jumlah Utang Lain-lain</b>	<b>10,136,427,860</b>	<b>13,339,295,536</b>

<b>Other payables - Short term</b>
<b>Third Parties</b>
<b>Rupiahs</b>
PT Pratita Pratama
Sukiman
PT. Vercindo Bina Jaya
Investment Third Party
Lain-lain
<b>Total</b>
<b>Related Parties</b>
<b>Rupiahs</b>
Debt Division-GEN
<b>Total</b>
<b>Other payables - Long term</b>
<b>Related Parties</b>
PT. Ratu Prabu
Deferred Income
<b>Total</b>
<b>Total Other Payables</b>

27. EKUITAS

27. EQUITY

Akun Ini Terdiri dari :

This Account consists of:

	2018				
	Seri A, Nominal (par) @ Rp. 500	Seri A, Nominal (par) @ Rp. 100	Total Lombar Saham (number of shares)	(%)	
PT Ratu Prabu	1,275,327,512	1,496,248,325	2,771,776,837	35.35%	PT Ratu Prabu
Dana Pensiun Bukit Asam	-	735,000,000	735,000,000	9.38%	Pension Funds
Masyarakat (Di bawah 5%)	292,472,468	4,040,750,675	4,333,223,163	55.27%	PT. Bukit Asam Public (under 5%)
<b>Jumlah Lembar</b>	<b>1,568,000,000</b>	<b>6,272,000,000</b>	<b>7,840,000,000</b>	<b>100.0%</b>	<b>Total of shares</b>
<b>Jumlah Nominal</b>	<b>784,000,000,000</b>	<b>627,200,000,000</b>	<b>1,411,200,000,000</b>		<b>Nominal Amount</b>

27 EKUITAS - Lanjutan

19. EQUITY - Continued

	2017				
	Seri A, Nominal (par) @ Rp. 500	Seri A, Nominal (par) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	(%)	
PT Ratu Prabu Dana Pensiun Bukit Asam Masyarakat (Dibawah 5%)	1,275,527,512	1,495,245,325	2,771,776,837	35.35%	PT Ratu Prabu Dana Pensiun Bukit Asam Masyarakat (Dibawah 5%)
	292,472,488	4,040,750,675	4,333,223,163	55.271%	Total of sheets
Jumlah Lembar	1,568,000,000	6,272,000,000	7,840,000,000	100.00%	Total Amount
Jumlah Nominal	784,000,000,000	627,200,000,000	1,411,200,000,000		

Laporan Kepemilikan Saham (shares ownership report):

Nama (Name)	Jabatan (Position)	Jumlah Kepemilikan Saham (Shares Ownership)	%
Derek Prabu Maras	Komisaris Utama	2,732,000	0.03%
Baharuddin Bur Maras	Direktur Utama	22,732,600	0.29%

28. SALDO LABA

28. RETAINED EARNING

Akun Ini Terdiri dari :		This Account consists of	
Saldo awal	(104,174,966,723)	(114,265,572,671)	Beginning balance
Laba tahun berjalan	11,418,585,089	10,110,805,248	Current year profit
Saldo akhir	(92,756,381,634)	(104,174,966,723)	Ending Balance

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun Ini Terdiri dari :	This Account consists of:		
	2018	2017	
Saldo awal	86,917,199,795	68,429,610,405	Beginning balance
Laba tahun berjalan	20,879,005,025	18,487,580,300	Current year profit
Saldo Akhir	107,796,204,820	86,917,199,795	Ending Balance

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

Akun Ini Terdiri dari :	This Account consists of:		
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini	(16,408,606,500)	(8,051,346,500)	Current tax
Pajak tangguhan	3,419,618,070	4,053,738,703	Deferred tax
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	(12,988,988,430)	(3,997,607,797)	Total of net income tax benefit - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	62,458,067,773	38,567,070,929	Profit (Loss) before income tax
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dan entitas anak dan entitas asosiasi	847,004,213	(573,788,911)	Added loss (net income) before income tax of subsidiaries Entities and associate Entities
Laba sebelum pajak penghasilan - neto	63,305,071,986	38,313,282,018	Profit (Loss) before income tax- Netto
<b>Koreksi fiskal</b>			<b>Fiscal Adjustments:</b>
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	12,217,802,320	14,861,362,787	Depreciation
Penyisihan imbalan pasca kerja	1,460,669,952	1,583,582,023	Provision for post-employment benefit
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak	12,844,094,905	8,356,237,647	Tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	57,897,408,948	53,800,210,704	Non-deductible expenses
Pendapatan usaha yang sudah dikenakan pajak final	(82,234,025,654)	(88,337,180,586)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(139,776,216)	(34,539,696)	Interest income subject to final tax
Jamuan dan Sumbangan	206,368,215	1,232,373,264	
Lain-lain	278,214,135	620,057,648	Other
Jumlah	2,529,254,115	(7,107,895,200)	Total
Jumlah Taksiiran Penghasilan Kena Pajak	65,834,426,101	32,205,386,810	Total Estimated Taxable Income
Jumlah beban Pajak Penghasilan	16,408,606,500	8,051,346,500	Total Income Tax Expenses

30. PERPAJAKAN - Lanjutan

30. TAXATION - Continued

Pejak Tanggahan	2018			Deferred Tax
	Jumlah Awal Tahun (Beginning Balance)	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi) (credited to Profit and Loss)	Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)	
Aset tetap	27,286,058,866	3,054,450,582	30,340,509,438	Fixed Assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	3,953,310,313	365,167,488	4,318,477,801	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>31,239,369,169</b>	<b>3,419,618,070</b>	<b>34,658,987,239</b>	<b>Total</b>
	2017			
	Jumlah Awal Tahun (Beginning Balance)	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi) (credited to Profit and Loss)	Jumlah Akhir Tahun (Year-end Balance)	
Aset tetap	23,620,718,159	3,665,340,697	27,286,058,856	Fixed Assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	3,554,912,307	398,368,000	3,953,310,313	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>27,175,630,466</b>	<b>4,063,708,703</b>	<b>31,239,369,169</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tanggahan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets (liabilities) can be recovered through future taxable income.

31. IMBALAN PASCA KERJA

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses several assumptions such as the following:

	2018	2017	
Tingkat bunga diskonto	9%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas	TMI III	TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI III	5% dari TMI III	Defect rate
Tingkat mengundurkan diri			Level resigned
- Dalam usia	Usia 40-41	Usia 40-41	In ages
	Usia 42-43	Usia 42-43	
	Usia 44-45	Usia 44-45	
	Usia 46-47	Usia 46-47	
	Usia 50	Usia 50	
	Usia >51	Usia >51	
- Dalam persen	2.50%	2.50%	In percent
	2.45%	2.45%	
	2.40%	2.40%	
	2.35%	2.35%	
	0.50%	0.50%	
	0.00%	0.00%	
Umur pensiun normal	60 tahun	60 tahun	Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits liability are as follows:

Saldo awal	15,040,371,374	14,060,265,527	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1,460,889,952	1,593,592,023	Employee benefits expense (Note 28)
Pengurangan kembali imbalan pasca kerja	(60,418,169)	(126,323,081)	Repayment of post-employment benefits
Imbalan kerja yang dibayarkan	(189,352,500)	(487,163,095)	Employee benefits paid
Kerugian aktuaria dari penyesuaian sebelumnya	204,281,149	-	Actuarial gains from previous adjustments
Dampak penyelesaian	(1,230,090,713)	-	Effect of settlement
<b>Saldo akhir</b>	<b>15,215,468,093</b>	<b>15,040,371,374</b>	<b>Ending balance</b>

31. IMBALAN PASCA KERJA - lanjutan

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS - continued

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits costs recognized in the statements of comprehensive income for 2018 and 2017 are as follows:

Biaya jasa kini	501,129,099	719,325,594	Current service fee
Biaya bunga	959,540,853	874,266,429	Interest costs
Dampak mutasi pegawai	-	-	Impact of employee mutations
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban	-	-	The difference between employee benefits is still a burden
<b>Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif</b>	<b>1,460,669,952</b>	<b>1,593,592,023</b>	<b>The post-employment benefits cost recognized in the statements of comprehensive income</b>

32. PENDAPATAN BERSIH

32. NET INCOME

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

A. Berdasarkan Jenis Pendapatan

A. By Type of Income

	2018	2017	
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	82,234,025,054	87,714,281,881	Rental of buildings and related services
Jasa konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	61,378,080,502	65,858,124,836	Petroleum consulting services and experts
Penyewaan rig dan peralatan minyak	153,219,966,967	89,787,887,968	Rig and rig equipment rentals
Jasa perminyakan Lainnya	8,487,366,914	6,408,349,175	Oil services Others
<b>Jumlah</b>	<b>305,320,473,037</b>	<b>249,768,643,862</b>	<b>Total</b>

B. Berdasarkan Nasabah (Pihak Ketiga)

B. By types of Customer (Third Parties)

	2018	2017	
Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd	60,666,803,219	55,167,072,749	Conoco Philips Indonesia Inc, Ltd
PT Pertamina (Persero)	-	32,373,832,538	PT Pertamina (Persero)
Thies Contractor Indonesia	5,734,027,726	5,912,563,916	Thies Contractor Indonesia
Medco E&P Natuna LTD	36,300,458,969	47,062,232,299	
Leighton Contractor Indonesia	-	33,510,000	Leighton Contractor Indonesia
Canar Resources Canada Inc	7,051,906,558	-	Surindo Pertamina
BUT Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd	20,218,340,600	-	Vico Indonesia
Croco SES	-	2,181,123,880	Croco SES
PC, Ketapang II Ltd	32,863,180,101	20,925,599,123	PC, Ketapang II Ltd
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	99,503,277,529	27,676,331,693	PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	25,992,503,747	3,186,638,763	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 5 milyar)	21,986,883,588	55,289,738,302	Others (Under Rp 5 milyar)
<b>Jumlah</b>	<b>305,320,473,037</b>	<b>249,768,643,862</b>	<b>Total</b>

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

33. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This Account consists of:

Beban material:

Material Expenses:

	2018	2017	
Pemakaian suku cadang dan peralatan	5,228,251,521	3,121,197,817	The use of parts and equipment
Pemakaian bahan makanan	4,610,000,710	1,305,334,600	Food consumption
<b>Jumlah</b>	<b>9,838,261,231</b>	<b>4,426,532,417</b>	<b>Total</b>

Beban tenaga kerja:

Personnel expense:

Gaji, upah, tunjangan, THR/Bonus	43,844,558,717	37,171,904,702	Salary, wages, benefits, festive seasons / Bonus
Kesejahteraan Lainnya	1,065,484,137	52,853,600	Other Welfare
<b>Jumlah</b>	<b>44,910,042,854</b>	<b>37,224,768,302</b>	<b>Total</b>

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN - Lanjutan

33. COST OF GOODS SOLD - Continued

	2018	2017	
<b>Beban Penyusutan:</b>			<b>Depreciation Expenses :</b>
Penyusutan properti Investasi	27,886,518,444	27,886,518,445	Depreciation of investment property
Penyusutan aset tetap	32,272,726,488	27,811,359,881	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	60,159,244,942	55,697,878,326	Total
<b>Beban Tidak langsung:</b>			<b>Indirect expenses:</b>
Beban sewa	19,056,885,217	1,308,433,480	Rental expenses
Tender, pra kualifikasi dan administrasi proyek	1,453,054,438	-	Tender, prequalification and project administration
Beban asuransi	442,841,617	417,319,205	Insurance expense
Perjalanan dinas	3,742,508,844	2,313,874,533	Official travel
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	320,983,059	123,850,870	Transportation, transportation and vehicles
Jasa profesional	1,868,899,000	142,848,182	Professional services
Perbaikan dan perawatan	1,374,444,500	822,507,900	Repair and maintenance
Lisensi, formalitas, legalitas, dan perijinan	42,471,700	133,878,061	Licenses, formalities, legal, and licensing
Beban lain-lain	1,162,354,883	-	Other expenses
Jumlah	28,471,443,238	5,262,911,321	Total
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>144,378,992,265</b>	<b>102,612,080,365</b>	<b>Total Cost Of Goods Sold</b>

34. BEBAN UMUM

34. GENERAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

	2018	2017	
Gaji, honorarium dan lembur	16,587,254,810	13,659,207,889	Salary, honorarium and overtime
Beban Staf Lainnya	399,978,288	1,168,480,535	Other Staff Expenses
Listrik, gas, air	5,218,015,243	5,119,180,895	Electricity, gas, water
Jasa profesional	1,810,877,883	1,892,154,163	Professional services
Perjalanan dinas	1,522,415,045	1,591,008,423	Official travel
Sewa	1,003,488,443	1,408,639,500	Rent
Beban pengembangan dan kesejahteraan SDM	21,682,500	34,300,000	Burden of human resources development and prosperity
Imbalan pasca kerja	235,492,888	1,106,428,928	Post-employment benefits
Beban penyusutan	2,600,019,488	1,680,127,606	Depreciation expense
Asuransi	373,298,858	1,010,535,702	Insurance
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor	1,380,656,160	1,202,148,547	ATK, photocopy, prints and office equipment
Telpon, internet, pos	520,788,715	508,209,876	Phone, internet, post
Lisensi, formalitas dan hukum	368,050,500	289,764,353	Licenses, formalities and laws
Jamuan dan sumbangan	206,388,215	113,800,519	Dinner and donations
Beban kendaraan, bahan bakar dan transport	381,350,237	523,008,804	Vehicle, fuel and transport costs
Beban perawatan dan pemeliharaan	7,967,173,087	6,576,683,602	Maintenance and maintenance expenses
Pemasaran	144,477,881	1,166,107,678	Marketing
Beban Tax	12,844,694,905	9,364,619,939	Tax Expense
Pengelolaan Saham	8,100,000	35,250,000	Management of Shares
Beban lain-lain	277,491,087	691,623,236	Other expenses
Jumlah	63,271,684,233	48,950,281,194	Total

35. BEBAN KEUANGAN

35. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

	2018	2017	
Beban bunga bank	75,118,563,709	57,548,852,920	Bank interest expense
Beban bunga sewa pembiayaan	941,080,000	40,251,487	Financing lease expenses
Beban administrasi bank	371,611,719	381,468,284	Bank administrative burden
Pajak bunga bank (PPH final)	43,124,007	5,098,005	Bank interest tax (Finalized income tax)
Jumlah	76,472,379,435	57,975,673,176	Total



36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun Ini Terdiri dari:		This Account consists of:		Other Income:
Pendapatan Lain-lain:		2018	2017	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	257,940,129	121,609,193		Income subjected to final tax
Labo selisih kurs	17,963,793,929	285,325,173		Gain on foreign exchange
Lain-lain	2,180,105,449	1,302,354,738		Others
Jumlah	29,401,839,507	2,349,289,102		Total
Beban Lain-lain:				Other Expenses:
Selisih rugi kurs	(8,034,537,807)	(9,157,978,354)		Exchange rate difference
Lain-lain	(508,810,891)	(1,144,246,288)		Others
Jumlah	(8,543,348,698)	(10,302,224,642)		
Jumlah Bersih	13,858,491,009	(7,932,935,539)		Total - Net

37. LABA PERSAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

Akun Ini Terdiri dari:		This Account consists of:		Net profit
Labo bersih	32,803,582,081	29,883,854,201		Total of ordinary shares outstanding
Jumlah saham biasa yang beredar	7,840,000,000	7,840,000,000		Basic earnings per share
Labo bersih persaham dasar	4.18	3.68		

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang-piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama Perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi malainkan hanya berdasarkan paste bukti transaksi semak. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

In its business activities, the Company entered into transactions with related parties which are repeated in normal business activities. The nature of the transaction is mainly related to other financial transactions, in the form of temporary accounts which are not related to the Company's main business. In general, the relationship of the transaction is not based on a written commitment or agreement governing the rights and obligations of both parties, but only based on the evidence of the transaction alone. In addition, the transaction is not in flower and there is no repayment term.

a. Hubungan Berelasi

a. Related Relationships

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Ratu Prabu Energi Tbk	Induk Perusahaan	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Lekom Maras Pengabuan Inc	Entitas Anak perusahaan langpaung	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
Tn Burhanuddin Sur Maras	Pemegang saham dan Direktur Utama	Piutang lain-lain, hutang lain-lain
PT Ratu Prabu Energi	Pemegang saham PT. Ratu Prabu Energi Tbk	Piutang lain-lain, hutang lain-lain

b. Piutang Lain-lain-Pihak Berelasi

b. Other Receivables - Related Parties

Rupiah:	2018	2017	% Aset (Asset)	IDR:
Tn Burhanuddin Sur Maras	-	-	0.00%	Tn Burhanuddin Sur Maras
PT Ratu Prabu	580,164,449	-	0.00%	PT Ratu Prabu
PT Ratu Prabu Energi Tbk	-	-	0.00%	PT Ratu Prabu Energi Tbk
Tn Taufik Rahardjo Mardono	25,000,000	25,000,000	0.001%	Tn Taufik Rahardjo Mardono
Jumlah	605,164,449	25,000,000	0.001%	Total
Dolar Amerika Serikat:	2018	2017	% Aset (Asset)	USD:
Lekom Maras (Pengabuan) Inc.	-	-	0.00%	Lekom Maras (Pengabuan) Inc.
PT Ratu Prabu	-	-	0.00%	PT Ratu Prabu
Bangadua Petroleum	20,870,731,388	19,105,959,258	0.75%	Bangadua Petroleum
Jumlah	20,870,731,388	19,105,959,258	0.75%	
Jumlah Keseluruhan	21,475,895,837	19,130,959,258	0.75%	Total

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - lanjutan

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - continued

c. Liabilitas Pihak Berelasi Rupiah:	% Liabilitas	2018		2017		IDR :
Tn Burhanuddin Bur Maras	-	-	-	0.00%		Tn Burhanuddin Bur Maras
PT Bangadus Petroleum	-	-	-	0.00%		PT Bangadus Petroleum
PT Ratu Prabu	-	-	55,204,982	0.01%		PT Ratu Prabu
Jumlah	-	-	55,204,982	0.01%		Total

39. MANAGEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan. Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko, seperti diantaranya:

The Company's risk management strategy is aimed at minimizing the effects of market uncertainty on the Company's financial performance. The Company operates domestically and faces various risks, such as:

- Risiko suku bunga**  
Risiko suku bunga Perseroan, khususnya yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.
- Risiko Kurs mata uang asing**  
Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena adanya sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didominasi/dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.
- Risiko kredit**  
Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan besaran jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.
- Risiko likuiditas**  
Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditasnya untuk membiayai operasinya, belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usahanya.
- Risiko operasional**  
Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidakpastian dalam operasional perseroan, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

- Interest rate risk**  
The interest rate risk of the Company, particularly arising from liabilities to other parties such as bank loans whose value is related to the interest rate movement.
- Risk of Foreign Exchange Rate**  
The reporting currency of the Company is Rupiah. In view of its numerous foreign-related efforts, the Company may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected by changes in value exchange foreign currencies. The Company does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.
- Credit risk**  
Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customers, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company manages and controls credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations.
- Liquidity risk**  
The Company actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.
- Operational risk**  
The Company's operational risks are related to the uncertainty in the company's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

40. INSTRUMEN KEUANGAN

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

Aset Keuangan	2018	2017	Financial Assets
Kas dan setara kas	16,048,242,224	15,586,720,309	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha - bersih	137,234,888,191	147,043,870,515	Accounts receivable - net
Biaya Dibayar Dimuka	408,296,427,767	408,526,374,283	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	101,296,635,417	88,365,884,672	Other receivables
Aset lain-lain (bank garansi)	12,958,598,291	12,987,822,054	Other assets (bank guarantees)
Jumlah	675,835,789,890	673,510,689,824	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank	808,314,138,733	683,581,395,577	Bank loans
Utang usaha	36,071,704,735	13,414,895,860	Account payable
Deposit dari pelanggan	270,203,740	451,800,951	Deposit from the customer
Utang sewa pembiayaan	-	3,917,050,000	Lease payables
Biaya yang masih harus dibayar	5,571,048,037	409,250,839	Accrued expenses
Jumlah	850,327,896,246	701,774,193,227	Total

41. KONTRAK/PERJANJIAN USAHA YANG MATERIAL

Kontrak ini terdiri dari:

1. Perusahaan / Company  
 No. Kontrak / Contract No  
 Tanggal Kontrak / Dated Contract  
 Perihal / Subject  
 Jangka Waktu / Time period  
 Nilai Kontrak / Contract Value
2. Perusahaan / Company  
 No. Kontrak / Contract No  
 Tanggal Kontrak / Dated Contract  
 Perihal / Subject  
 Jangka Waktu / Time period  
 Nilai Kontrak / Contract Value
3. Perusahaan / Company  
 No. Kontrak / Contract No  
 Tanggal Kontrak / Dated Contract  
 Perihal / Subject  
 Jangka Waktu / Time period  
 Nilai Kontrak / Contract Value
4. Perusahaan / Company  
 No. Kontrak / Contract No  
 Tanggal Kontrak / Dated Contract  
 Perihal / Subject  
 Jangka Waktu / Time period  
 Nilai Kontrak / Contract Value
5. Perusahaan / Company  
 No. Kontrak / Contract No  
 Tanggal Kontrak / Dated Contract  
 Perihal / Subject  
 Jangka Waktu / Time period  
 Nilai Kontrak / Contract Value

41. MATERIAL BUSINESS CONTRACTS / AGREEMENTS

This Contract consists of:

- : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.  
 : CS16131880 (R)  
 : 1 November 2013  
 : Drilling string and OCTG inspection services.  
 : 1 November 2013 - 31 Oktober 2017  
 : USD 1,678,488.63
- : Niko Resources (South East Canal I) Ltd  
 : 62-SEG-1  
 : 23 Maret 2011  
 : Provision of drilling support services  
 : 23 Maret 2011 - 23 Maret 2016  
 : USD 28,754,512.81
- : ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.  
 : CS-16579625  
 : 01 Juli 2014  
 : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2  
 : 3 tahun (1 Juli 2014 - 30 Juni 2017)  
 : USD 256,242 (24.204 m2 x USD 11) per bulan
- : PT. Thees Contractors Indonesia  
 : C02705  
 : 07 Februari 2006  
 : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 2  
 : 7 tahun (15 Agustus 2006 - 15 Agustus 2013)  
 : (15 Agustus 2013 - 15 Februari 2017)
- : PT. Nizan Publika  
 : -  
 : 01 Juli 2016  
 : Sewa ruang perkantoran Gedung Ratu Prabu 1  
 : 1 tahun  
 : USD 39,000 (250 m2 x USD 13) per tahun

41. KONTRAK/PERJANJIAN USAHA YANG MATERIAL - Lanjutan

41. MATERIAL BUSINESS CONTRACTS / AGREEMENTS - Continued

Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 460002635
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 29 Desember 2015
Perihal / Subject	: Pengadaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang dalam Pengoperasian & Pemeliharaan RIG
Jangka Waktu / Time period	: 01 November 2015 - 30 April 2016 (6 Bulan)
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp10,780,000,000
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 460002535
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 24 Agustus 2015
Perihal / Subject	: Jasa Tenaga Kerja Field Coordinator IPM Di Proyek Sarni IPM PT PDSI secara On Call Basis.
Jangka Waktu / Time period	: 13 Agustus 2015 - 12 Agustus 2016
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp17,575,595,000.00
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 460002653
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: -
Perihal / Subject	: Pengadaan Jasa Tenaga Kerja Penunjang Untuk Pengoperasian dan Pemeliharaan RIG
Jangka Waktu / Time period	: 01 Desember 2015 - 31 Mei 2016 (6 Bulan)
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp26,490,956,000.00
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 460002852
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 17 Mei 2017
Perihal / Subject	: Kontrak Jasa Tenaga Kerja Penunjang (TKJP) untuk menunjang Admin kantor project
Jangka Waktu / Time period	: 01 April 2017 - 31 Maret 2018
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 460002770
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 16 Maret 2018
Perihal / Subject	: Kontrak Tenaga Kerja penunjang untuk pengoperasian & pemeliharaan RIG
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp22,629,508,000.00
Jangka Waktu / Time period	: 23 Juni 2017 -
Perusahaan / Company	: PT Sekerka Geothermal Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 09-LEG-AGR-VI-2017
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 23 Juni 2017
Perihal / Subject	: The Provision of Drilling Services for Geothermal Wells
Nilai Kontrak / Contract Value	: USD 5,701,250.00
Jangka Waktu / Time period	: 8 Januari 2018 - 7 Maret 2018
Perusahaan / Company	: Camar Resources Canada, Inc
No. Kontrak / Contract No	: 09ACDPS30/2018
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 8 Januari 2018
Perihal / Subject	: Jasa Sewa Snubbing Unit 340K
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp4,783,600,000.00
Jangka Waktu / Time period	: 10 Juli 2018 - 9 Juli 2019
Perusahaan / Company	: PT. Medco E&P Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 3510005855 (ex tender BF11500-1)
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 10 Juli 2018
Perihal / Subject	: Snubbing Unit Services
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp9,431,790,000.00
Jangka Waktu / Time period	: 01 October 2018 - 30 September 2020
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 460003256
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 14 September 2018
Perihal / Subject	: Pengadaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) Fungsi Unconventional & Non Rig Services secara On Call Basis
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp59,798,511,500.00
Jangka Waktu / Time period	: 3 Tahun
Perusahaan / Company	: PT Pertamina Drilling Service Indonesia
No. Kontrak / Contract No	: 011/SSPLDPSK000/2018-SO
Tanggal Kontrak / Dated Contract	: 13 Agustus 2018
Perihal / Subject	: Pengadaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) Untuk pengoperasian unit Heavy Transport Equipment (THE) PT. DSI selama 3 (tiga) tahun secara On Call Basis
Nilai Kontrak / Contract Value	: Rp104,919,016,500.00

42. INFORMASI SEGMEN

42. Segment information

Informasi segmen ini terdiri dari :

This Segment information consists of :

Nama Divisi / Division name	Bidang Usaha (Type of Business)
1. Ratu Prabhu 1 (RP1)	Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabhu 1 (office lease, Ratu Prabhu 1 Tower)
2. Ratu Prabhu 2 (RP2)	Penyewaan ruang kantor gedung Ratu Prabhu 2 (office lease, Ratu Prabhu 2 Tower)
3. Construction Engineering Division (CED)	Konsultan dan penyediaan tenaga ahli pemeliharaan (consultant and Manpower of Expert Supply)
4. Hydraulic Workover (HWO)	Penyewaan alat-alat pemeliharaan (lease of oil services equipments)
5. Tubular Service Division (TSD)	Jasa inspeksi peralatan pemeliharaan (inspection services of oil equipments)
6. General Division (GEN)	Divisi umum (corporate) yang bersifat penunjang dan pengendali (general division of supporting and controlling Company's operation)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of:

	2018			
	USD	EURO	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas				Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD 288,840	-	4,341,985,851	US Dollar
Euro		-	-	Euro
Piutang usaha				Account Receivables
Dolar AS	USD 3,357,879	-	48,625,448,548	US Dollar
Euro		€ 1,188,429	19,647,259,934	Euro
Piutang lain-lain				Other Receivables
Dolar AS	USD 5,511,361	-	79,808,654,438	US Dollar
Aset Lain-lain (Bank Garansi)				Other Assets (Guarantee Bank)
Dolar AS	USD 894,938	-	12,959,598,291	US Dollar
<b>Jumlah Aset</b>	<b>USD 10,043,918</b>	<b>€ 1,188,429</b>	<b>165,382,895,052</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Pinjaman Bank				Bank Loans
Dolar AS	USD 49,776,544	-	720,814,138,733	US Dollar
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>USD 49,776,544</b>	<b>-</b>	<b>720,814,138,733</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih</b>	<b>USD (39,712,626)</b>	<b>1,188,429</b>	<b>(555,431,282,681)</b>	<b>Total Assets (Liabilities) - Net</b>
	31 Desember 2017			
	USD	EURO	Ekuivalen Rp. (equivalent IDR)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas				Cash and Cash Equivalent
Dolar AS	USD 520,168	-	4,337,608,019	US Dollar
Euro		-	-	Euro
Piutang usaha				Account Receivables
Dolar AS	USD 4,835,387	-	65,509,824,100	US Dollar
Euro		€ 1,188,429	19,189,298,441	Euro
Piutang lain-lain				Other Receivables
Dolar AS	USD 4,070,011	-	55,140,512,664	US Dollar
Aset Lain-lain (Bank Garansi)				Other Assets (Guarantee Bank)
Dolar AS	USD 774,384	-	10,600,000,000	US Dollar
<b>Jumlah Aset</b>	<b>USD 9,999,928</b>	<b>€ 1,188,429</b>	<b>154,668,325,852</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Pinjaman Bank				Bank Loans
Dolar AS	USD 50,456,259	-	683,581,395,577	US Dollar
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>USD 50,456,259</b>	<b>-</b>	<b>683,581,395,577</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih</b>	<b>USD (40,456,331)</b>	<b>1,188,429</b>	<b>(528,813,074,725)</b>	<b>Total Assets (Liabilities) - Net</b>

Adapun Kurs Tengah Rupiah di Tahun 2018 dan 2017 :

Middle exchange rates at year end of 2018 and 2017

	2018	2017	
Dolar AS	14,481	13,548	US Dollar
Euro	16,560	18,174	Euro

# 2018

## Kontak Kami

### *Our Contact*

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk  
Ratu Prabu 1 Building, 9<sup>th</sup> floor  
J. TB. Simatupang, Kav. 20, Cilandak  
South Jakarta  
Indonesia – 12560

Phone : +62 21 7883 6836

Fax : +62 21 7808 037

e-mail : [corsec@ratuprabuenergi.com](mailto:corsec@ratuprabuenergi.com)

Website : [www.ratuprabuenergi.com](http://www.ratuprabuenergi.com)